

**ANALISIS MINAT DAN DAMPAK *DRIVER* GRAB DALAM
PEMINJAMAN MODAL DI APLIKASI GRAB *DRIVER* KERJASAMA
APLIKASI KREDIT JULU
(Studi Kasus *Driver* Grab Area Sekitar GOR Satria Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
GEMILANG AL GHOZALI
NIM. 1917202119

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOM DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Gemilang Al Ghozali
Nim : 1917202119
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Minat dan Dampak *Driver* Grab Dalam Peminjaman Modal Di Aplikasi Grab *Driver* Kerjasama Aplikasi Kredit Julo (Studi Kasus *Driver* Grab Area sekitar GOR Satria Purwokerto).

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 02 oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Gemilang Al Ghozali

NIM. 1917202119



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636653; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS MINAT DAN DAMPAK DRIVER GRAB DALAM PEMINJAMAN
MODAL DI APLIKASI GRAB DRIVER KERJASAMA APLIKASI KREDIT
JULO (STUDI KASUS DRIVER GRAB AREA SEKITAR GOR SATRIA
PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Gemilang Al Ghozali NIM 1917202119** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 13 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji

Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.
NIDN. 2021088901

Pembimbing/Penguji

Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud.
NIP. 19881003 201903 1 015

Purwokerto, 24 Oktober 2023



Tertulis/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Gemilang Al Ghozali NIM 1917202119 yang berjudul :

Analisis Minat dan Dampak *Driver* Grab Dalam Peminjaman Modal Di Aplikasi Grab *Driver* Kerjasama Aplikasi Kredit Julo (Studi Kasus *Driver* Grab Area Sekitar GOR Satria Purwokerto).

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Oktober 2023



Enjen Zaenal Mutaqin, M. Ud

MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri.”

-Hindia-



PERSEMBAHAN

Segala Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Minat dan Dampak *Driver* Grab Dalam Peminjaman Modal Di Aplikasi Grab *Driver* Kerjasama Aplikasi Kredit Julu (Studi Kasus *Driver* Grab Area Sekitar GOR Satria Purwokerto)” Dengan penuh rasa syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, Rahmat, Hidayah, serta Rezeki kepada saya, sehingga skripsi ini dapat dibuat dan selesai sesuai harapan. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT.
2. Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Sukhemi dan Ibu Triatin terima kasih telah memberikan semangat, Do'a dan motivasi yang tiada henti hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Teruntuk kakaku, Tiara Eka Cahya dan Islamia Dwi Cahya yang telah memotivasi penulis dengan semangat hingga penulis bisa sampai di titik ini.
4. Teruntuk adikku, Abyan El-Rumi dan Belia Sajidda terima kasih atas semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi terbaik, paling hebat adikku.
5. Teruntuk Nona pemilik NIM 1917202107 yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah dan senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini dan tetaplah membersamai penulis.
6. Semua guru dan dosen terkhusus dosen pembimbing saya Bapak Enjen Zaenal Mutaqin, M. Ud., yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi.
7. Semua yang turut mendukung dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini Terima kasih semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pencari ilmu.

**ANALISIS MINAT DAN DAMPAK *DRIVER* GRAB DALAM
PEMINJAMAN MODAL DI APLIKASI GRAB *DRIVER* KERJASAMA
APLIKASI KREDIT JULO**

(Studi Kasus *Driver* Grab Area Sekitar GOR Satria Purwokerto)

**GEMILANG AL GHOZALI
NIM. 1917202119**

E-Mail: gemilangalghozali39@gmail.com

Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi/ pengamatan bahwa peneliti melihat banyak *driver* Grab Purwokerto yang berminat menggunakan peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* kerjasama dengan aplikasi kredit Julu dari pada menggunakan lembaga keuangan yang berada di sekitar kota Purwokerto dan pinjaman *online* lainnya tetapi ada beberapa *driver* Grab tidak mengambil peminjaman modal tersebut. Hal ini dikarenakan motif *driver* Grab untuk memenuhi kebutuhan modal mereka yang menginginkan proses pencairan uangnya mudah dan cepat untuk diperoleh dan banyak dampak positif yang didapatkan dalam permodalan kerja, dan kebutuhan keluarga atau rumah tangga yang mendesak, *driver* Grab yang hanya berminat tetapi tidak mengambil peminjaman modal tersebut dikarenakan aplikasi Grab *driver*nya masih di kriteria anggota yaitu kriteria yang masih awal karena pendapatan yang masih sedikit, jam kerja dan *rating* yang kurang baik. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pengaruh minat *driver* Grab dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* dan dampaknya setelah mengambil peminjaman tersebut.

Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya menggunakan logika ilmiah secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai teknik analisis data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat *driver* Grab memilih peminjaman di aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julu dalam penambahan modal: Motivasi *driver* Grab ialah faktor ekonomi dan sebagai tambahan permodalan kerja. Persepsi ini beranggapan bahwa peminjaman modal tersebut lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama dibandingkan dengan lembaga keuangan dan pinjaman *online* yang lainnya, dorongan keluarga, orang tua, dan *driver* Grab lainnya juga mempengaruhi minat tersebut. Keyakinannya karena banyak dampak positif dan sedikit dampak negatifnya yang didapatkan, seperti membantu penambahan modal Grab, kebutuhan keluarga dan orang tua yang mendesak.

Kata kunci: Peminjaman, *Driver* Grab, Aplikasi Grab *Driver* dan Aplikasi Kredit Julu

**ANALYSIS OF INTEREST IN THE IMPACT OF GRAB DRIVERS IN
LENDING CAPITAL IN THE GRAB DRIVER APPLICATION
COOPERATION WITH THE JULO CREDIT APPLICATION
(Case Study of Grab Driver Around GOR Satria Purwokerto)**

**GEMILANG AL GHOZALI
NIM. 1917202119**

Email: gemilangalghozali39@gmail.com

*Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, State
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Based on the observation that researchers saw many Grab drivers Purwokerto who were interested in using capital lending in the Grab driver application in collaboration with the Julo credit application rather than using financial institutions around the city of Purwokerto and other online loans, but there were some Grab drivers who did not take the capital loan. This is due to the motive of Grab drivers to meet their capital needs who want the money disbursement process to be easy and quick to obtain and the many positive impacts obtained in work capital, and urgent family or household needs, Grab drivers who are only interested but do not take out the capital loan because the Grab driver application is still in the member criteria, namely the initial criteria because of the small income, working hours and poor rating. In this case, the researcher wants to know the effect of Grab drivers' interest in borrowing capital in the Grab driver application and the impact after taking the loan.

This researcher uses qualitative research using the case study method to observe the phenomena around him and analyze it using scientific logic systematically, factually and accurately. This research uses data reduction, data presentation and conclusion drawing methods as data analysis techniques. By using data collection techniques consisting of interviews, observation and documentation.

The results of this study indicate that the factors that influence the interest of Grab drivers in choosing loans in the Grab driver application Julo credit application cooperation in additional capital: Grab drivers' motivation is economic factors and as additional working capital. This perception assumes that borrowing capital is easier and does not take a long time compared to financial institutions and other online loans, family encouragement, parents, and other Grab drivers also influence this interest. The belief is because there are many positive impacts and few negative impacts obtained, such as helping to increase Grab's capital, urgent family and parental needs.

Keywords: *Loan, Grab Driver, Grab Driver App, and Julo Credit App*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab kedalam bahasa Indonesia yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak Dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | Ša | Š | es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | H | H | ha (dengan garis dibawah) |
| خ | kha' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | ze (dengan titik diatas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Šad | Š | es (dengan garis di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ض | d'ad | D | de (dengan garis di bawah) |
| ط | Ṭa | T | te (dengan garis di bawah) |
| ظ | Ẓa | Z | zet (dengan garis di bawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Q |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | 'el |
| م | Mim | M | 'em |
| ن | Nun | N | 'en |
| و | Waw | W | W |
| ه | ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

| | | |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | ‘Iddah |
|-----|---------|--------|

3. Marbūtah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

| | | | | | |
|------|---------|--------|------|---------|--------|
| حكمة | Ditulis | Hikmah | جزية | Ditulis | Jizyah |
|------|---------|--------|------|---------|--------|

- a. Bila ditulis dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|---------------|---------|--------------------|
| كرامة الولايا | Ditulis | Karāmah Al-Auliya’ |
|---------------|---------|--------------------|

- b. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhommah ditulis dengan t.

| | | |
|------------|---------|---------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | Zakāt Al-Fitr |
|------------|---------|---------------|

4. Vokal Pendek

| | | |
|----|---------|---|
| ◌ِ | Ditulis | A |
| ◌َ | Ditulis | I |
| ◌ُ | Ditulis | U |

5. Vokal Panjang

| | | | |
|----|-------------------|---------|-----------|
| 1. | Fathah + alif | Ditulis | a |
| | جاهلية | Ditulis | jāhiliyah |
| 2. | Fathah + ya’ mati | Ditulis | a |
| | تنس | Ditulis | Tansa |

| | | | |
|----|--------------------|---------|-------|
| 3. | Kasrah + ya' mati | Ditulis | i |
| | كريم | Ditulis | karîm |
| 4. | Dammah + wawu mati | Ditulis | u |
| | فروض | Ditulis | furûd |

6. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|--------------------|---------|----------|
| 1. | Fathah + ya' mati | Ditulis | ai |
| | بينكم | Ditulis | bainakum |
| 2. | Fathah + wawu mati | Ditulis | au |
| | قول | Ditulis | qaul |

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

| | | |
|------|---------|---------|
| أنتم | Ditulis | a'antum |
| أعدت | Ditulis | u'iddat |

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

| | | |
|--------|---------|----------|
| القياس | Ditulis | al-qiyās |
|--------|---------|----------|

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menggunakan huruf l (el)-nya

| | | |
|--------|---------|---------|
| السماء | Ditulis | As-samâ |
|--------|---------|---------|

9. Penulisan kata-kata rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

| | | |
|------------|---------|---------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | Żawi al-furûd |
|------------|---------|---------------|

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta Salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan para pengikut jejaknya hingga hari perhitungan nanti, semoga Allah SWT mengagungkan perjuangan mereka.

Atas nikmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ Analisis Minat dan Dampak *Driver* Grab Dalam Peminjaman Modal Di Aplikasi Grab *Driver* Kerjasama Aplikasi Kredit Julo (Studi Kasus *Driver* Grab Area sekitar GOR Satria Purwokerto)” dimana dalam pengerjaannya penulis penulis senantiasa diberikan kemudahan oleh-Nya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, motivasi dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Moh Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Atabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Iin Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Enjen Zaenal Mutaqin, M. Ud., selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.
12. Sahabat saya Muhammad Zidan Fajrun Nada, Ali Rafi Ahdan, Haris Imannudin yang telah kebersamai dalam perkuliahan dan pertemanan. yang selalu menemani, memberikan bantuan dengan ikhlas direpotkan dalam segala hal, yang selalu memotivasi, dan tidak henti-hentinya memberikan semangat. Terima kasih sudah mau direpotkan, kehadiran kalian sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah C 2019 terima kasih yang telah berjuang bersama, memberikan cerita, dukungan dan motivasi.
14. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri, semoga kedepannya saya lebih kuat dan sabar untuk melewati semua rintangan atau lika-liku yang akan datang.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| MOTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| PEDOMAN LITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 11 |
| C. Rumusan Masalah | 13 |
| D. Tujuan dan Manfaat | 13 |
| E. Kajian Pustaka..... | 14 |
| F. Sistematika Pembahasan | 21 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 22 |
| A. Teori Minat | 22 |
| 1. Pengertian Minat | 22 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat | 24 |
| 3. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat Pada Diri Seseorang Terhadap Sesuatu | 24 |
| B. Grab | 25 |
| 1. <i>Driver</i> Grab | 25 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Aplikasi Grab <i>Driver</i> | 27 |
| C. Teori Pinjam Meminjam Perspektif Islam | 28 |
| 1. Pengertian Pinjam Meminjam | 28 |
| 2. Macam-Macam Akad | 29 |
| 3. Akad Qard | 31 |
| D. Dampak Pinjaman <i>Online</i> | 37 |
| 1. Pengertian Dampak | 37 |
| 2. Pengertian Peminjaman <i>Online</i> | 38 |
| 3. Pembahasan Dampak Peminjaman <i>Online</i> | 42 |
| E. MODAL KERJA | 45 |
| 1. Pengertian modal | 45 |
| 2. Macam-Macam Modal | 46 |
| 3. Unsur-Unsur Modal | 46 |
| 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja | 47 |
| F. Aplikasi Kredit Julo | 48 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 50 |
| A. Jenis Penelitian | 50 |
| B. Lokasi Penelitian | 50 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 50 |
| D. Sumber Data | 51 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 52 |
| F. Teknik Analisis Data | 54 |
| G. Uji Keabsahan Data | 57 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN | 58 |
| A. Gambaran Umum Area Gor Satria Purwokerto | 58 |
| 1. Kota Purwokerto Banyumas | 58 |
| 2. Area Gor Satria Purwokerto | 62 |
| 3. Grab | 66 |
| B. Minat <i>Driver</i> Grab Dalam Peminjaman Modal di Aplikasi Grab <i>Driver</i> Bekerjasama Dengan Aplikasi Kredit Julo..... | 73 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Alasan atau Pengaruh <i>Driver</i> Berminat Dalam Peminjaman Modal di Aplikasi Grab <i>Driver</i> Kerjasama Kredit Julo..... | 73 |
| 2. Proses Peminjaman Modal di Aplikasi Grab <i>Driver</i> Kerjasama Aplikasi Kredit Julo | 76 |
| 3. Data <i>Driver</i> Grab di Area Sekitar GOR Satria Purwokerto yang Melakukan Peminjaman Modal di Aplikasi Grab <i>Driver</i> Kerjasama Aplikasi Kredit Julo | 80 |
| C. Dampak Pada <i>Driver</i> Grab Dalam Peminjaman Modal di Aplikasi Grab Kerjasama Aplikasi Kredi Julo | 81 |
| 1. Dampak Positif | 81 |
| 2. Dampak Negatif | 85 |
| BAB V PENUTUP | 87 |
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 93 |



DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 1. 1..... | 7 |
| Tabel 1. 2..... | 10 |
| Tabel 1. 3..... | 18 |
| Tabel 4. 1..... | 60 |
| Tabel 4. 2..... | 63 |
| Tabel 4. 3..... | 70 |
| Tabel 4. 4..... | 80 |



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1 10
GAMBAR 4. 1 59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 93

| | |
|--------------------------|-----|
| Lampiran 2 | 109 |
| Lampiran 3 | 113 |
| Lampiran 4 | 114 |
| Lampiran 5 | 115 |
| Lampiran 6 | 116 |
| Lampiran 7 | 117 |
| Lampiran 8 | 118 |
| Lampiran 9 | 119 |
| Lampiran 10 | 120 |
| Lampiran 11 | 121 |
| Lampiran 12 | 122 |



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan inovasi produk terus berkembang, sama dengan layanan industri perbankan. Berkembangnya industri perbankan melibatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan dan memberikan kemudahan yang lebih cepat dan lebih efisien. Perkembangan perbankan memungkinkan nasabah menggunakan struktur teknologi keuangan, seperti melalui penggunaan internet atau teknologi informasi (Adinata, dkk. 2022). Dalam perkembangannya, masyarakat modern saat ini dimudahkan dengan proses pinjam-meminjam yang sangat mudah diakses dan cepat di dapat.

Pinjam-meminjam uang sudah dilakukan sejak masyarakat mengenal uang sebagai alat pembayaran, dan hampir seluruh lapisan masyarakat telah menjadikan sebagai sesuatu yang diperlukan untuk menunjang perkembangan kegiatan perekonomiannya. Sebelum hadirnya teknologi pinjam-meminjam secara *online*, masyarakat bisa mendapatkan pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya melalui serangkaian prosedur yang lumayan panjang dengan waktu yang cukup lama hingga dana tersebut bisa sampai ke tangan atau bisa di cairkan. Saat ini, dengan perkembangan teknologi di bidang keuangan, yang ditandai dengan munculnya aplikasi *fintech*, masyarakat yang akan melakukan peminjaman dapat dengan mudah mendapatkan uang pinjaman hanya dengan *download* berbagai aplikasi atau bahkan membuka *website* yang menyediakan layanan pinjaman (Ramadanti, 2022).

Secara umum, minat yaitu suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga bisa di artikan sebagai sikap positif masyarakat terhadap aspek-aspek lingkungan. Aspek minat terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif yaitu konsep positif pada suatu objek dan berpusat pada manfaat objeknya, sedangkan aspek afektif yaitu rasa suka atau

tidak suka dan kepuasan pribadi terhadap objek tersebut (Achmad, dkk. 2021).

Meminjam tersusun dari 2 kata yang berasal dari kata minat dan juga pinjam. Minat dalam kamus Bahasa Indonesia atau KBBI mempunyai arti keinginan dari hati yang tinggi pada suatu hal. Pinjam atau peminjaman yang dalam konteks ini ialah pada lembaga keuangan yaitu dana atau uang yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabahnya dengan tambahan bunga yang wajib untuk dipenuhi kembali pada periode tertentu atau yang ditentukan dengan cara berangsur. Pinjaman merupakan pemberian suatu kepercayaan atas siapa minjam dalam membayarkan pinjaman moneternya pada periode mendatang. Kesimpulan yang dapat dibangun minat peminjaman ialah besar keinginan nasabah dalam menggunakan suatu jenis datang oleh lembaga keuangan atau perbankan yang sifatnya moneter kemudian akan diselesaikan atau dilunasi total keseluruhan pinjaman beserta bunga di periode mendatang (Sianipar, dkk. 2022).

Berdasarkan teori TAM, kepercayaan merupakan faktor eksternal yang memengaruhi persepsi kemudahan dan kegunaan dalam proses adopsi inovasi teknologi. Kepercayaan merupakan faktor penting dalam aktivitas transaksi yang dilakukan secara *online*. Konsep kepercayaan ini berarti bahwa konsumen percaya terhadap keandalan pihak penyedia *online* yang dapat menjamin keamanan saat bertransaksi *online*. Faktor persepsi terhadap kemudahan untuk menggunakan teknologi berhubungan dengan sikap seseorang pada penggunaan teknologi tersebut. Persepsi kemudahan merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem teknologi informasi yang akan digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. Semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

Keunggulan relatif (*Relative Advantage*) adalah sejauh mana inovasi dipersepsikan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Semakin baik keunggulan relatif maka minat dalam menggunakan teknologi baru akan semakin meningkat. Keunggulan relatif berpengaruh terhadap minat

mengadopsi inovasi *mobile internet*. Jika terjadi hubungan yang signifikan antara keunggulan relatif dengan minat menggunakan *website*, dimana semakin baik keunggulan relatif maka minat menggunakan *website* akan meningkat (Yuniarti, 2019).

Peluang dan tantangan dunia usaha di era globalisasi serta era revolusi industri ke 4, sangat besar, seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi di berbagai bidang. Di Indonesia, saat ini penduduk mencapai 262 juta orang dan sekitar 143 juta orang telah terhubung jaringan internet sepanjang 2017, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Mayoritas pengguna internet sebanyak 72,41% masih dari kalangan masyarakat urban yang pemanfaatannya bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi juga membeli barang, memesan transportasi, hingga berbisnis dan berkarya. Pengguna internet di Tanah Air sebanyak 49,52% berada pada usia muda, berkisar 19 hingga 34 tahun. Menurut Bank Indonesia, 64% penduduk Indonesia adalah *unbanked*, dimana mereka lebih suka dengan layanan keuangan yang lebih *fleksibel*. Saat ini masyarakat sangat tergantung terhadap penggunaan teknologi, hal ini yang menjadi pemicu berkembangnya teknologi bidang keuangan (*fintech*) untuk mendukung berbagai layanan keuangan di Indonesia. Penggunaan teknologi inovatif di bidang keuangan merupakan tantangan bagi banyak model bisnis tradisional.

Saat ini diperkirakan terdapat lebih dari 140 perusahaan *start-up* dan diprediksi terus bertambah sejalan dengan masih besarnya potensi pasar yang belum terjamah dengan layanan yang ditawarkan semakin beragam, mulai dari pembayaran, pembiayaan atau pinjaman, investasi di pasar modal hingga asuransi dikemas lebih menarik dengan sentuhan *fintech*. *Financial Technology (fintech)* merupakan suatu terobosan dalam teknologi yang menjadi penghubung antara sektor *finansial* dengan pengguna atau masyarakat umum. *Fintech* sangat berpotensi menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah yang sedang ada di masyarakat khususnya masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari pusat kota maupun bagi masyarakat yang tergolong *unbanked*. *Fintech* merupakan singkatan dari kata *Financial*

Technology, yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan. Secara sederhana, *fintech* dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan (Suharyati, dkk. 2019).

Pengetahuan wacana legalitas *fintech peer to peer lending* ini sangat dibutuhkan buat menghindari perkara atau masalah, tersebut menjadi salah satu alasan masyarakat lebih mempercayai kegunaan pinjaman *online*. Namun para pengguna pinjaman *online* ini telah mengetahui bahwa tidak semua pinjaman *online* yang ada termasuk dalam pinjaman *online* yang aman. Masyarakat sudah mengetahui bagaimana cara melihat pinjaman *online* ini legal atau tidak yaitu menggunakan atau mengusut apakah pinjaman *online* tersebut masuk kedalam daftar pinjaman *online* yang diawasi OJK. Pengetahuan wacana keberadaan forum pinjaman *online* legal serta illegal menjadikan masyarakat menetapkan untuk memakai pinjaman *online* yang sah. Alasan memilih pinjaman *online* tadi, selain sebab legal sudah banyak yang menggunakan sebagai akibatnya tingkat kepercayaannya tinggi.

Permasalahan akan timbul ketika terjadi keterlambatan pembayaran, sebab apabila masyarakat menggunakan *fintech* ilegal atau *fintech* yang tidak terdaftar juga terizin di OJK maka konsekuensi yang diterima peminjam dapat saja sangat mengerikan. *Fintech* lending yang tidak diawasi oleh OJK, maka kasus-kasus akan semakin bertambah sebab kurangnya pengetahuan pinjaman *online* baik legalitas, suku bunga, metode penawaran, dan sebagainya. Pengetahuan wacana legalitas *fintech peer to peer lending* ini sangat diperlukan untuk menghindari perkara- perkara mirip yang dicontohkan sebelumnya. Masyarakat lebih mengutamakan asas manfaat berasal kemudahan pinjaman *online*, sebab dengan pengetahuan yang cukup untuk membedakan mana yang *fintech* legal dan mana yang *fintech* illegal warga akan terhindar berasal hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, mengetahui tentang legalitas *fintech* bisa mengakibatkan rasa safety serta nyaman karena perlindungan hukumnya untuk pihak perusahaan dan masyarakat (Abdullah, 2021).

Saat ini terdapat aplikasi *fintech* yang banyak digunakan, seperti kredit program, Akulaku, Julo, UangMe, Tunaiku, dll. Menggunakan aplikasi *fintech* sangat mudah untuk kalangan saat ini dengan ponsel berbasis android, dan sangat berkembang untuk memenuhi kebutuhan pasar, misalnya memfasilitasi dan mempercepat transaksi di sektor keuangan, siapapun dapat mencari aplikasi di PlayStore. Dengan adanya *fintech* dapat menggerakkan perekonomian Indonesia melalui inovasi-inovasi yang diberikannya (Saputra, dkk. 2021). *Fintech* yaitu suatu istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan penggunaan teknologi keuangan yang inovatif untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang efisien kepada masyarakat (Sugama, 2021).

Salah satu aplikasi *fintech* yaitu ada aplikasi julo, julo didirikan, disahkan, dan diawasi oleh OJK dari tahun 2016. Organisasi telah membuat tahap penjaminan kredit dan penilaian yang didorong oleh informasi terkomputerisasi utama, untuk menangani permintaan pembeli dan memenuhi kebutuhan melalui aplikasinya yang serbaguna yang diunggah untuk pengguna Android di Indonesia ke *playstore*. Pinjaman tunai tersedia di Julo mulai dari Rp 500.000 hingga Rp 8.000.000 dengan jangka waktu pengembalian paling lama 180 hari. Syarat pengajuannya sederhana, yaitu usia 21 hingga 60 tahun dan penghasilan bulanan minimal 1.700.000,00. Salah satu cara paling mudah untuk memastikan apakah pengajuan pinjaman *online* aman adalah dengan meminta izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan nomor registrasi S589/NB.213/2018, Julo telah diregistrasi dan diawasi oleh OJK. Selain itu, dengan nomor registrasi KEP = 16/D.05/2020, Julo telah memperoleh otorisasi penuh, dengan demikian semua transaksi di Julo aman.

Untuk menjaga keamanan penggunaannya, Julo memanfaatkan teknologi canggih untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan saat pengajuan hanya digunakan untuk proses verifikasi dan tidak digunakan untuk keperluan yang lain. Untuk membuat pelanggan tidak khawatir, layanan pelanggan Julo tersedia setiap hari untuk menjawab pertanyaan dan

keluhan mereka. (Adinata, dkk. 2022). Melihat hal tersebut, Julo bermitra dengan Grab untuk menawarkan Grab Modal, di mana pengemudi Grab dapat dengan cepat menerima kredit digital. Distribusi kredit digital ini dirancang untuk memberikan bantuan keuangan untuk memenuhi secara fleksibel, dan kebutuhan sehari-hari seperti biaya sekolah, renovasi rumah, perbaikan kendaraan, dan situasi darurat lainnya. Sebagai bagian dari misi *Grab For Good* untuk meningkatkan kesejahteraan mitra pengemudi dan pengantaran. Kerjasama ini merupakan bagian dari upaya jangka panjang Grab untuk meningkatkan kemakmuran perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan keuangan yang mudah dan aman, sekaligus mendorong inklusi keuangan bagi mitra pengemudi di tanah air mereka. Selain itu, munculnya Julo melalui layanan Grab Modal dianggap sangat bermanfaat bagi mitra pengemudi (julo.co.id, 2021).

Dengan semua kemudahan dan manfaat yang ada di perkembangan *fintech lending*, salah satunya aplikasi Julo yang bekerja sama dengan aplikasi Grab *driver*. Maka sangat mendorong minat masyarakat dalam penggunaan aplikasi *fintech*, terutama yaitu minat *driver* Grab yang sangat tinggi dalam peminjaman modal (Asja, dkk. 2021). Aplikasi Grab *driver* adalah layanan ojek *online* yang cara kerjanya menggunakan *smartphone* android, dalam penerimaan dan penjalanan *pesanan* harus menggunakan *GPS*. Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara Malaysia, mereka melihat adanya dampak negatif dari tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu.

Grab *driver* merupakan aplikasi layanan transportasi di Asia Tenggara yang ada di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam, mempunyai lebih dari 10 juta penumpang di seluruh wilayah Asia Tenggara. Layanan Grab ditujukan untuk memberikan alternatif berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan, dan kenyamanan. Grab telah hadir di Indonesia pada bulan Juni 2012, mulai beroperasi di Kabupaten Banyumas kurang lebih pada tahun 2017 (Jati, 2019). Di Indonesia Grab melayani pemesanan kendaraan seperti ojek (GrabBike),

mobil (*GrabCar*), taksi (*GrabTaksi*), kurir (*GrabExpress*), pesan antar makanan (*GrabFood*) dan *carpooling social* (*GrabHitchCar*) (Saputri, 2019).

Lokasi penelitian ini berada di area sekitar GOR Satria Purwokerto lebih tepatnya mulai dari Jl. Profesor Dokter Soeharso sampai dengan Jl. Profesor Dokter Soeparno. Sebenarnya banyak pangkalan *driver* Grab di area Purwokerto selain di GOR Satria Purwokerto, seperti area sekitar Stasiun Purwoerto, Terminal purwokerto, Mall-Mall yang ada di Purwokerto dan di sekitar Universitas-Universitas Purwokerto. Dengan pertimbangan, lokasi sekitar GOR Satria Purwokerto tersebut merupakan tempat yang strategis dan ramai di jumpai *driver* Grab. Di karenakan di area sekitar GOR Satria Purwokerto banyak Rumah Makan yang bekerjasama dengan Grab, perkantoran, dan beberapa tempat Pendidikan (Asih, 2020).

Tabel 1. 1

Hasil wawancara dengan *Driver* Grab di area GOR Satria Purwokerto

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak | Jumlah |
|----|--|----|-------|--------|
| 1. | Apakah berminat mengajukan peminjaman Julo di aplikasi Grab <i>driver</i> ? | 20 | 0 | 20 |
| 2. | Apakah sudah pernah mengajukan peminjaman julo di aplikasi <i>driver</i> Grab? | 15 | 5 | 20 |
| 3. | Apakah persyaratan peminjaman Julo di aplikasi Grab <i>driver</i> sulit? | 10 | 10 | 20 |
| 4. | Apakah peminjaman Julo berdampak positif dalam perekonomian keluarga? | 20 | 0 | 20 |
| 5. | Apakah peminjaman Julo bermanfaat dan berdampak positif pada pendapatan pesanan? | 20 | 0 | 20 |

| | | | | |
|----|---|----|----|----|
| 6. | Apakah ada dampak negatif pada akun Grab <i>driver</i> setelah mendapatkan peminjaman Julo? | 0 | 20 | 20 |
| 7. | Apakah menurut anda peminjaman di Julo itu aman? | 20 | 0 | 20 |
| 8. | Apakah ada kendala pembayaran angsuran? | 0 | 20 | 20 |

Sumber: Data Primer, 2023

Jadi pada tabel wawancara di atas menjelaskan bahwa semua *driver* Grab berminat untuk mengajukan pinjaman Julo. Tetapi tidak keseluruhan *driver* Grab di area GOR Satria Purwokerto bisa mengajukan peminjaman Julo di aplikasi *driver* Grab yang bekerja sama dengan aplikasi Julo. Persyaratan pinjaman Julo di aplikasi *driver* Grab setengah dari *driver* Grab merasa kesulitan di karenakan *driver* yang mau mengajukan pinjaman Julo harus memenuhi persyaratannya.

Hasil wawancara, aplikasi *driver* Grab mempunyai beberapa pangkat atau kriteria untuk *driver* yaitu (pangkat atau kriteria terbawah Anggota, kemudian Pejuang, ada Kesatria, dan yang tertinggi adalah Jawara) pangkat atau kriteria tersebut suatu penilaian dari aplikasi *driver* Grab kepada *driver* nya yang di lihat dari jumlah ordean yang di dapatkan, presentase penyelesaian, hari *online* (hari dimana *driver* tersebut mengaktifkan aplikasi Grab *driver*), jam *online* (jam aktifnya aplikasi dalam sehari-hari) dan reting *driver* (penilaian dari *customer*), dan setiap kriteria atau pangkat mempunyai keuntungan. Salah satu dari beberapa keuntungannya yaitu bisa mengajukan pinjaman grab modal di aplikasi Grab *driver* yang bekerja sama dengan aplikasi Julo oleh karena itu untuk mendapatkan keuntungannya harus memiliki pangkat atau kriteria Pejuang / Kesatria / jawara, minimal yaitu pejuang. Kriteria atau pangkat pejuang berlaku kepada *driver* yang aktif, harus mencapai 16 hari *online* atau lebih dalam waktu sebulan, 176 jam *online* atau lebih selama sebulan, minimal 4,88 retingnya, harus mendapatkan 150 pesanan atau lebih dalam sebulan.

Berdasarkan hasil dari wawancara faktor utama yang memengaruhi minat *driver* Grab menggunakan peminjaman modal pada aplikasi Julo adalah faktor ekonomi. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat *driver* Grab karena proses pencairan langsung di hari dimana melakukan pengajuan pinjaman dengan syarat yang sudah di penuhi. Proses pengajuan dapat di lakukan di aplikasi Julo yang bekerja sama dengan aplikasi Grab, tanpa ke kantor Grab atau kantor Julo. Syarat yang di butuhkan untuk verifikasi sangat mudah untuk di lengkapi, semua biaya yang di perlukan akan transparan dan terlihat langsung saat pengajuan di lakukan. Faktor pembayaran angsuran secara otomatis di potong dari pendapatan harian yang ada di saldo dompet kredit atau dompet tunai yang ada di aplikasi Grab *driver*, jadi kebanyakan pembayaran tidak akan terjadinya kemacetan atau keterlambatan.

Peminjaman sangat bermanfaat dan berdampak positif untuk digunakan sebagai modal seperti membeli kuota internet, bahan bakar kendaraan, mengisi saldo *driver* yang mencukupi, beli *handphone* dengan kualitas yang lebih bagus, bisa di pakai uang muka dalam pembelian sepeda motor yang baru untuk meningkatkan kenyamanan *customer* dan *driver* dalam bekerja, dari manfaat-manfaat peminjaman untuk modal yang di sebutkan sangat berdampak penting dalam peningkatan pesanan yang di dapatkan. Selain membantu sebagai modal juga bisa di pakai untuk kebutuhan ekonomi keluarga, seperti membantu kebutuhan keluarga (istri, anak dan orang tua), dan juga bisa untuk membuka usaha kecil kecilan. Menurut *driver* Grab, pinjaman Julo di aplikasi *driver* Grab juga terjamin aman karena telah terdaftar dan di awasi oleh OJK, dan kebanyakan *driver* Grab di area GOR Satria Purwokerto tidak merasakan kendala pada pembayaran angsuran. Di sebabkan pembayaran angsuran melalui potongan saldo yang ada di aplikasi *driver* Grab setiap harinya, dan memiliki bunga setiap bulannya 4%, biaya admin sebesar Rp 50.000,00 kecuali *driver* Grab yang memiliki kriteria atau pangkat jawara bebas biaya admin.

Tabel 1. 2

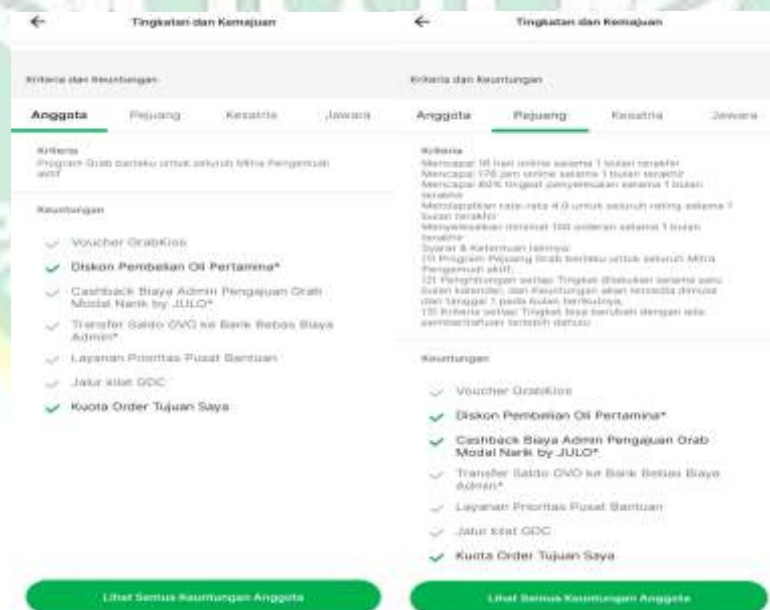
Contoh detail pinjaman salah satu *driver* Grab area Gor Satria Purwokerto lengkap dengan perhitungan bunga dan potongan saldo perharinya.

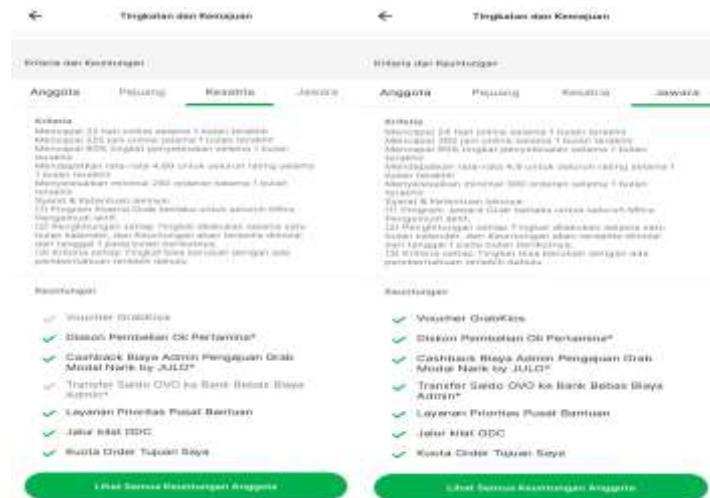
| | |
|-------------------------|-----------------|
| Jumlah dana | Rp 1.500.000,00 |
| Jangka waktu | 90 hari |
| Cicilan/angsuran | Rp 18.667,00 |
| Biaya admin | Rp 50.00,00 |
| Bunga perbulan | 4% |

Sumber: Data Primer, 2023

GAMBAR 1. 1

Bukti Aplikasi Grab *Driver* Bekerjasama Dengan Aplikasi Kredit Julo





Jadi yang bekerjasama dengan aplikasi Grab *driver* adalah aplikasi Kredit Julo.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat dan Dampak *Driver* Grab Dalam Peminjaman Modal Di Aplikasi Grab *Driver* Kerjasama Aplikasi Kredit Julo (Studi Kasus *Driver* Grab Area GOR Satria Purwokerto)”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang judul penelitian, serta mempermudah pemahamannya, penulis menyajikan penegasan istilah berikut:

1. Minat

Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. Di dalam belajar minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar. Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas (Suharyat, 2009).

2. *Driver* Grab

Semakin pesatnya teknologi di zaman ini yang dinamakan internet, memungkinkan kita mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat,

kemajuan teknologi juga berdampak langsung kepada masyarakat Indonesia, hal ini bisa dilihat dari mudahnya masyarakat Indonesia untuk mengakses internet dan kepemilikan *smartphone*, kemudahan yang didapatkan ada di bidang layanan transportasi salah satunya adalah ojek *online*. Saat ini, metode ojek *online* sangat populer di Indonesia salah satunya yaitu Grab, ojek *online* ini hampir tersebar di berbagai kota besar di Indonesia (Agitia, dkk. 2022).

Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa, kinerja perusahaan ini sangat tergantung pada kinerja karyawan, dalam hal ini adalah *driver* yang melayani konsumen. *Image* perusahaan melekat erat dalam diri *driver* karena semua *driver* diwajibkan menggunakan jaket dan helm yang diperoleh dari perusahaan saat mereka mendaftarkan diri. Dengan demikian, semua *driver* harus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para konsumennya (Lailiyah, dkk. 2019).

3. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak adalah keinginan untuk mendorong, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain untuk mengikuti atau mendukung keinginannya. Positif adalah nyata dan konsisten dari suatu pikiran, terutama mengingat hal-hal baik. Sedangkan dampak negatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang memiliki akibat negatif. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah, ditemukan bahwa dampak negatif lebih banyak daripada dampak positif (Cahyono, 2018).

4. Modal

Pengertian modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam

menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis.

Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan, yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar. Pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif (Sukoco, dkk. 2013).

5. Kredit Julo

Aplikasi pinjaman *online* (pinjol) yang bisa gunakan salah satunya yaitu Julo, aplikasi ini dijamin aman. Kemajuan dalam administrasi inovasi moneter, terutama dalam hal pinjaman dan kredit *online* juga menawarkan beberapa keuntungan, terutama kemudahan mendapatkan cadangan kredit cepat untuk mendorong pertumbuhan moneter. Dari 2016 kredit Julo sudah terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK), kredit julo juga memiliki teknologi canggih supaya data yang dimasukkan saat pengajuan hanya untuk proses verifikasi tidak di salah gunakan (Adinata, dkk. 2021).

C. Rumusan Masalah

1. Faktor apa yang mempengaruhi minat *driver* dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* yang bekerjasama dengan aplikasi Julo?
2. Dampak apa saja yang terjadi setelah mendapatkan peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* yang bekerjasama dengan aplikasi Julo?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi minat *driver* dalam melakukan pinjaman Grab modal di aplikasi Grab *driver* yang bekerjasama dengan aplikasi Julo.

2. Untuk mengetahui dampak apa yang terjadi setelah mendapatkan peminjaman Grab modal di aplikasi Grab *driver* yang bekerjasama dengan aplikasi Julo.

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis.

Diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang minat *driver* Grab dalam peminjaman Grab modal di aplikasi Grab *driver* yang bekerjasama dengan aplikasi julo.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Peneliti, dapat memberikan keilmuan dan dapat memperdalam pengetahuan khususnya tentang peminjaman di aplikasi Grab *driver* yang bekerjasama dengan aplikasi julo.
- 2) Bagi *driver* Grab, untuk *driver* Grab Purwokerto bisa lebih memahami tentang pinjaman Grab modal dari sisi positif dan negative.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui bagian yang sudah diteliti dan bagian yang belum diungkap maka membutuhkan kajian-kajian terdahulu untuk menetapkan fokus penelitian yang akan diuji. Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut. Terdapat beberapa studi terdahulu yang menyoroti faktor-faktor mempengaruhi minat *driver* Grab dan dampak dalam pinjaman modal diaplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi julo. Diantaranya oleh Adinata (2022) studinya mengungkap bahwa perlindungan konsumen bagi pengguna layanan *Fintech* (*peer-to-peer lending*) dalam perspektif UU Perlindungan Konsumen Indonesia dan upaya penyelesaian sengketa pada layanan pinjaman *peer-to-peer* dari aplikasi Julo. Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif dan empiris. *Peer to peer lending* merupakan model kerjasama antara satu pihak dengan pihak lainnya. Pinjaman bersama

menghubungkan antara rentenir yang memberikan uang tunai langsung kepada peminjam dengan struktur yang diberikan melalui organisasi yang tepat.

Dalam Pedoman OJK tentang Penjaminan Pembeli Dalam Wilayah Administrasi Moneter diatur bahwa setiap LJK wajib memiliki satuan kerja dan tambahan kerja, hanya sebagai sistem pendampingan dan pengaduan pembeli. Penyelesaian perdebatan melalui pemikiran atau melalui eksekutif hukum. Penyelesaian pertanyaan melalui musyawarah dibantu melalui perantara Badan Penyelesaian Perdebatan Pilihan (LAPS). Perlindungan Hukum *Fintech* (pinjaman bersama) di Indonesia diusulkan oleh Otoritas Administrasi Moneter. Asuransi pembeli diatur dalam Undang-Undang Jaminan Pembeli Nomor 8 Tahun 1999, dan Otoritas Administrasi Moneter telah memberikan pedoman nomor POJK: 1/POJK. 07/2013 tentang Asuransi Nasabah Di Bidang Administrasi Moneter. Berbeda dengan penelitian Adinata (2022) penelitian ini lebih berfokus pada tentang perlindungan konsumen terhadap masyarakat yang melakukan *fintech peer-to-peer lending*.

Selain itu studi yang dilakukan oleh Anam (2022) mengungkap bahwa kontribusi dari sistem kerja aplikasi transportasi *online* ini berdampak besar bagi peningkatan kinerja *driver* dan sangat menguntungkan bagi konsumen dan *driver* perusahaan transportasi *online*. Juga ojek *online* ini menjadi terobosan bisnis *online* yang kini sedang diminati oleh masyarakat Indonesia saat ini khususnya di kabupaten malang. Berbeda dengan penelitian Anam (2022) penelitian ini lebih berfokus pada kontribusi pengemudi dalam pelayanan ojek *online* (Grab) kepada masyarakat yang ada di kabupaten Malang.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021) mengungkap bahwa faktor kepercayaan dan risiko dalam penggunaan aplikasi *fintech* bagi pelaku UMKM menggunakan metode *Technology Acceptance Model*. Model TAM teknologi yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menggambarkan persepsi perilaku atau Tindakan.

Sebanyak 675 pelaku UMKM di Kecamatan Lubuklinggau Timur II, peneliti melakukan pendekatan *slovin* sehingga mendapatkan 252 koresponden pelaku UMKM untuk mengisi kuesioner yang sudah disiapkan. Penelitian menggunakan aplikasi smartpls, dari hasil pengujian menggunakan smartpls didapatkan hasil total *risk*, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* signifikan tidak mempengaruhi *trust* dalam aplikasi *fintech* untuk pinjaman *online*, sedangkan *comparison* signifikan mempengaruhi *trust*, *trust* signifikan mempengaruhi *intention*, *intention* mempengaruhi *evaluation*. *Perceived usefulness* tidak signifikan mempengaruhi *risk* dan *perceived ease of use* signifikan mempengaruhi *risk* dalam aplikasi *fintech* untuk pinjaman *online*. Berbeda dengan penelitian Saputra (2021) penelitian ini lebih berfokus pada penerapan metode *Technology Acceptance Model* terhadap faktor kepercayaan dan risiko dalam penggunaan aplikasi *fintech*.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2019) mengungkap tentang Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yakni kualitas pelayanan dan harga terhadap variabel dependen loyalitas pelanggan. Dengan mengambil responden secara *purposive sampling* 50 pengguna transportasi *online* Grab pada mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi UNDIP Semarang dengan minimal tiga kali menggunakan transportasi Grab. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan analisis regresi linear berganda melalui perangkat *software* SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan harga berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan. Berbeda dengan penelitian Saputri (2019) penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap loyalitas pelanggan ojek *online* (Grab).

Penelitian Musnandar (2020) mengungkap bahwa terdapat beberapa aspek persamaan dan perbedaan proses pinjaman modal usaha yakni dari segi persamaan jenis produk peminjaman modal usaha, adanya skema perjanjian pembiayaan, tata kelola berkas, serta penyertaan agunan

(jaminan). Kemudian yang menjadi perbedaan pada bank BTN Syariah tidak membebankan sistem bunga melainkan perhitungan bagi hasil yang telah ditetapkan di awal akad, proses pengelolaan berkas yang membutuhkan waktu yang lama, serta menyertakan tujuan penggunaan dana peminjaman, *risk transfer* (resiko di tanggung bersama) Antara nasabah dan Bank, sedangkan mekanisme dalam peminjaman modal usaha di Bank Mandiri konvensional, penggunaan sistem bunga (bunga *flat*), Resiko ditanggung sendiri serta pengelolaan berkas tidak memerlukan waktu yang lama. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam peminjaman modal usaha yang menjadi persamaan yakni faktor dorongan individu yang mempengaruhi minat nasabah untuk melakukan peminjaman modal usaha, motif sosial, komunikasi yang baik akan menjadikan usaha meningkat dan yang menjadi perbedaan dari kedua Bank tersebut yakni faktor emosional, usaha tidak berkembang atau macet sulit untuk melakukan pinjaman modal. Berbeda dengan penelitian musnandar (2020) penelitian ini lebih berfokus pada peminjaman modal di Bank.

Penelitian Sugama (2021) mengungkap bahwa kepastian hukum perjanjian pinjam meminjam uang secara *online* pada layanan pinjaman uang berbasis teknologi *financial* diperlukan untuk menjamin kepastian hukum khususnya bagi pemberi pinjaman apabila terjadi gagal bayar dari pihak penerima pinjaman. Pelaksanaan perjanjian pinjam meminjam uang secara *online* pada layanan pinjaman uang berbasis teknologi *financial* hanya terjadi antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman. Penyelenggara bukan sebagai pihak pada hubungan hukum tersebut. Tidak pernah ada perjanjian antara penyelenggara dengan penerima pinjaman hanya ada dokumen untuk memenuhi kelengkapan syarat dari penyelenggara.

Perlindungan hukum bagi para pihak dalam perjanjian pinjam meminjam uang secara *online* pada layanan pinjaman uang berbasis teknologi *financial* dapat dilakukan secara preventif dan represif.

Perlindungan hukum secara preventif dilakukan dengan upaya menerapkan prinsip dasar dari penyelenggara sebelum terjadinya sengketa. Perlindungan hukum secara represif dilakukan setelah terjadinya sengketa. Pihak yang dirugikan segera membuat tindakan pengaduan, jika terbukti benar kerugian yang dialami pemberi pinjaman karena kesalahan atau kelalaian penyelenggara dalam menganalisis dan menyeleksi calon penerima pinjaman, maka berdasarkan Pasal 37 POJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang berbasis Teknologi Informasi dan Pasal 38 POJK Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, penyelenggara wajib memberikan ganti rugi kepada pihak yang dirugikan akibat kesalahan atau kelalaian penyelenggara. Berbeda dengan penelitian musnandar (2020) penelitian ini lebih berfokus pada perlindungan hukum dalam perjanjian pinjam-meminjam uang secara *online* (pinjol).

Tabel 1. 3
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|---|---|---|
| 1. | Recca Ayu Hapsari, M Rahman Adinata, meneliti tentang “Tinjauan Yuridis Perlindungan Konsumen Terhadap Masyarakat Yang Melakukan <i>Fintech Peer-To-Peer Lending</i> Atau Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (Lpmubti) Dalam Sebuah Aplikasi | Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang julo. | Perbedaan penelitian ini adalah membahas tentang perlindungan konsumen terhadap masyarakat yang melakukan <i>fintech peer-to-peer lending</i> . |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | Pinjaman <i>Online</i> (<i>Julo</i>) (Studi Penelitian : Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Provinsi <i>Lampung</i>)” | | |
| 2. | Moh Khoirul Anam, meneliti tentang “Kontribusi Pengemudi Ojek <i>Online</i> (Grab) Dalam Pelayanan Masyarakat Di Kabupaten Malang” | Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang aplikasi Ojek <i>Online</i> (Ojol) / Grab. | Perbedaan dalam penelitian ini kontribusi pengemudi ojek <i>online</i> dalam pelayanan masyarakat. |
| 3. | Arie Yandi Saputra, Yogi Primadasa, Hengki Juliansa, meneliti tentang “Penerapan Metode <i>Technology</i> <i>Acceptance Model</i> Terhadap Faktor Kepercayaan dan Risiko Dalam Penggunaan Aplikasi <i>Fintech</i> ” | Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang pinjaman <i>online</i> yang jenis usaha di industri <i>fintech</i> . | Perbedaan dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode <i>Technology</i> <i>Acceptance Model</i> Terhadap Faktor Kepercayaan dan Risiko Dalam Penggunaan Aplikasi <i>Fintech</i> . |
| 4. | Rini Sugiarsih Duki Saputri, meneliti tentang “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Grab Semarang” | Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Ojek <i>Online</i> (Ojol) / Grab. | Perbedaan penelitian ini adalah Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Ojek |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | | <i>Online</i> (Ojol) / Grab. |
| 5. | Musnandar, meneliti tentang “Minat Nasabah Dalam Peminjaman Modal Usaha Di Bank BTN Syariah dan Bank Mandiri Konvensional Di Kota Parepare (Analisis Perbandingan)” | Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang Pinjaman modal. | Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang peminjaman modal di bank. |
| 6. | Prayoga Arie Sugama, meneliti tentang “Perlindungan Hukum Dalam Perjanjian Pinjam Meminjam Uang Secara <i>Online</i> Pada Layanan Pinjaman Uang Berbasis Tekonogi Finansial” | Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peminjaman secara <i>online</i> (Pinjol). | Perbedaan penelitian ini membahas tentang Perlindungan Hukum Dalam Perjanjian Pinjam Meminjam Uang Secara <i>Online</i> (Pinjol). |

F. Sistematika Pembahasan

Sistem penulisan yang digunakan untuk menulis penelitian ini sebagai berikut:

Bab Pertama, pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan cara membahas masalah secara sistematis.

Bab Kedua, tinjauan umum tentang minat *driver* Grab dalam pinjaman modal yang ada pada aplikasi Ggrab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julu.

Bab Ketiga, Metodologi penelitian mencakup keputusan tentang jenis penelitian, lokasi dan durasi penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk penyusunan.

Bab Keempat, Hasil penulisan yang mencakup penjelasan umum tentang subjek penelitian dan pembahasan serta penemuan data lapangan, yang kemudian dibandingkan dengan teori, yang kemudian menganalisis data untuk mengetahui apakah hasil penelitian *driver* Grab area di GOR Satria Purwokerto.

Bab Kelima, Merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penulisan yang dibuat oleh penyusun, serta kata penutup sebagai penutup dari materi diskusi. Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penulisan yang dibuat oleh penyusun, serta kata penutup sebagai penutup dari materi diskusi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah rasa suka dan keterikatan pada sesuatu atau aktivitas tanpa dorongan dari luar. Minat pada dasarnya adalah keyakinan akan hubungan antara sesuatu di luar diri sendiri, semakin kuat atau kuat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat juga merupakan kecenderungan dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat adalah insentif yang menarik perhatian seseorang terhadap orang lain, barang, atau kegiatan. Minat juga dapat menjadi bagian dari diri seseorang yang dapat memengaruhi pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri. (Maesaroh, 2013).

Setiap orang memiliki minat dalam kehidupannya, dan minat tersebut memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Minat adalah alat yang kuat untuk mendorong orang untuk belajar. Menurut pengertian bahasa, Minat berarti keinginan, kesukaan, dan keinginan untuk sesuatu. Selain itu, minat berarti keinginan dan upaya untuk mempelajari atau mencari sesuatu. Andi Maprare menggambarkan minat sebagai alat mental yang terdiri dari kumpulan perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, dan kecenderungan lainnya yang mendorong pemikiran tentang ide-ide tertentu. Secara sederhana, minat, juga disebut mengacu pada kecenderungan dan keinginan yang kuat. Menurut HC Witherington, minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memiliki perasaan senang saat memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek minat. Selain itu, minat juga dapat didefinisikan sebagai kesadaran seseorang terhadap seseorang, masalah, atau situasi memiliki hubungan dengan dirinya sendiri

Namun, menurut Abu Ahmadi, minat adalah sikap jiwa seseorang yang fokus pada sesuatu melalui ketiga aspek jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi). Kognisi (mengenal), emosi(perasaan), dan konasi adalah tiga komponen yang membentuk minat dalam hubungan tersebut. Unsur kognisi terdiri dari minat yang didahului oleh pengetahuan dan informasi tentang objek yang dituju. Unsur konasi adalah kelanjutan dari kedua unsur tersebut, yaitu keinginan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, dan partisipasi atau pengalaman tersebut yang disertai dengan perasaan tertentu, seperti perasaan senang.

- a. Secara umum, minat memiliki dua definisi, usaha dan kemauan untuk mempelajari (*Learning*) dan mencari sesuatu.
- b. Kedua adalah motivasi pribadi yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Minat (*interest*) dapat merujuk pada daya tarik yang membuat kita tertarik pada orang, benda, atau kegiatan tertentu atau dapat merujuk pada pengalaman yang bermanfaat yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Suharyat, 2009). Menurut Bimo Walgito, minat adalah "suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut", sementara definisi dari minat adalah "keinginan yang kuat dan kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu". Jika ada minat untuk melakukan suatu tindakan, tindakan tersebut akan akhirnya dilakukan. (Wulandari, 2018).

Minat adalah sifat yang relatif permanen pada seseorang. Minat sangat berdampak pada kegiatan seseorang karena ketika seseorang memiliki minat, maka mereka tidak akan melakukan sesuatu jika mereka tidak tertarik, mereka akan melakukan sesuatu yang mereka sukai. Namun, para ahli telah membahas definisi minat secara istilah. Salah satu contohnya adalah Sardiman, menyatakan bahwa "minat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan-

kebutuhannya sendiri" (Jamaluddin, 2016). Minat ingin melakukan sesuatu dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti seberapa mudah melakukannya, manfaat yang diperoleh dari melakukannya, keuntungan yang diperoleh dari melakukannya, risiko yang mungkin muncul, biaya yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan darinya, dan bagaimana Anda melihat hal yang akan dilakukan (Martono, 2021).

Firman Allah SWT tentang minat dalam Al-Quran Surah Al-Isra[‘] ayat 84 yang berbunyi :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

Minat sebagai komponen kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan hal-hal yang membuat mereka tertarik, minat juga dapat berarti keinginan. Oleh karena itu, minat atau keinginan didefinisikan sebagai "hasrat akan memuaskan kebutuhan yang spesifik, tetapi mempengaruhi keinginan manusia."

2. Faktor yang mempengaruhi minat

a. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri kita sendiri. Ini juga bisa berarti apa yang kita fokuskan pada apa yang kita cari, apa yang kita inginkan, atau apa yang kita butuhkan”.

b. Faktor eksternal

Faktor-faktor di luar diri seseorang dapat termasuk dorongan dari orang tua atau guru, ketersediaan fasilitas dan prasarana, dan keadaan lingkungan.

3. Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu.

a. Faktor internal yang diperlukan Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan jasmani atau kejiwaan.

- b. Faktor motif sosial: Motif sosial, seperti keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungannya, dapat menjadi penggerak untuk munculnya minat seseorang.
- c. Faktor psikologis yang menunjukkan seberapa intens seseorang menaruh perhatian pada sesuatu atau kegiatan tertentu. (Sudarsana, 2014).

B. Grab

1. *Driver* Grab

a. Pengertian *Driver* Grab

Transportasi sangat penting untuk membantu orang dalam mobilitas sehari-hari dan juga dapat membantu aktivitas sosial seperti bisnis, pengiriman barang atau jasa, mengangkut penumpang, dan sebagainya. Jadi, penyedia transportasi yang dapat memenuhi permintaan masyarakat bagi mereka yang memerlukan mobilitas sebagai aktivitas sehari-hari, transportasi *online* adalah pilihan terbaik. Saat ini, Grab adalah salah satu perusahaan transportasi *online* yang terkenal di Indonesia. *Driver* Grab memenuhi kebutuhan sehari-hari pelanggan atau pengguna, seperti layanan perjalanan, pesan antar makanan, dan pengiriman barang, selain meningkatkan layanan dan harganya untuk bersaing dengan pesaingnya. Selain itu, Grab beroperasi di negara-negara berikut: Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar, dan Kamboja. (Laksita, 2022).

b. Faktor Pengaruh Kinerja *Driver* Grab

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mitra Grab didasarkan pada nilai yang diberikan penumpang kepada aplikasi Grab sejak awal bulan hingga akhir bulan. Selain itu, peringkat *driver* Grab dihitung secara otomatis setiap bulan, berdasarkan penilaian penumpang terhadap berbagai faktor. Menurut pesanan yang ditujukan, pengemudi akan di pilih secara acak sesuai lokasi terdekat dari penjemputan. Penumpang dapat melacak perjalanan *driver* Grab melalui aplikasi Grab *Bike*, Grab *Express*, dan Grab *Food*. *Driver* akan menyelesaikan

pesanan, dan penumpang dapat menilai pelayanan *driver* Grab setelah mereka menyelesaikan pesanan mereka.

Mitra Grab dengan *rating* 5.0 dan dianggap produktif dan komitmen. Pada *rating* ini, setiap kali penumpang memesan dalam aplikasi selama satu bulan, penumpang seluruhnya memberikan *rating* 5 kepada *driver* Grab. *Driver* dalam kategori ini memiliki predikat lumayan dan predikat buruk, masing-masing dengan *rating* 4.8 dan 4.7. Karena layanan yang tidak memuaskan, penumpang sering memberikan nilai aplikasi empat, tiga, dua, dan satu. Artinya, pengemudi sangat tidak memenuhi komitmen kerja mereka, yang mengakibatkan tingkat produktivitas yang sangat rendah.

Seorang *driver* dan penumpang melihat komitmen *driver* Grab. Jika *driver* membatalkan sendiri pesanan yang telah diterima, itu akan berdampak pada pendapatan mereka karena mereka tidak menyelesaikan target, yang berarti mereka tidak akan menerima bonus. Selain itu, jika *driver* sering membatalkan pesanan, kantor akan memutuskan mitra secara sepihak. Mitra Grab yang bergabung dengan PT. Grab Indonesia berusaha untuk memenuhi kebutuhan dirinya dengan melakukan pekerjaan yang diterima dan menyelesaikannya dengan baik. Melakukan pekerjaan ini memerlukan komitmen dan bonus atau *reward* untuk menyelesaikannya dengan baik.

Reward adalah cara untuk memberikan penghargaan atas upaya untuk mendapatkan tenaga kerja yang profesional yang memenuhi tuntutan posisi dengan pembinaan yang seimbang. *Reward* adalah insentif yang diberikan untuk meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Rekor Grab terdiri dari poin dan berlian yang dapat dikumpulkan setelah mencapai tujuan tertentu. Poin-poin ini dapat ditukar dengan sejumlah uang tertentu. Dengan membandingkan hasil yang dicapai oleh tenaga kerja dengan biaya yang harus dikeluarkan, produktivitas kerja dapat diukur, Karena tidak

dapat menyelesaikan tugas dengan waktu, jumlah, atau kesulitan yang dibutuhkan, produktivitas kerja juga dapat menurun.

Kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, efektifitas kerja, kemandirian, dan komitmen adalah indikator produktivitas, menurut Simamora. Mitra Grab akan mematuhi kode etik sebagai komitmen mereka terhadap PT Grab Indonesia dan pelanggannya, serta sebagai komitmen organisasi mereka terhadap PT. Jika mitra Grab mematuhi kode etik mitra, PT akan menganggap Grab Indonesia dan pelanggannya di aplikasi sebagai mitra yang berkualitas, sehingga mitra Grab dapat menjalankan bisnis dengan lebih baik (Agita, dkk. 2022).

2. Aplikasi Grab *Driver*

Para mitra pengemudi harus menggunakan aplikasi Grab *driver* untuk melakukan hal-hal seperti menerima pesanan, melacak pendapatan yang telah dicapai, melihat poin yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan insentif, dan mengetahui bagaimana mereka melakukannya berdasarkan layanan yang mereka berikan kepada pelanggan. Grab membarui aplikasinya untuk memenuhi kebutuhan mitra pengemudi dan menarik pengguna. Menurut informasi yang dikumpulkan dari ulasan yang dibuat oleh pengguna yang menggunakan aplikasi Grab *driver* di *playstore*.

Banyak pengguna tidak senang dengan banyaknya pembaharuan yang ada. Salah satu pembaharuan yang dilakukan pada tahun 2018 adalah fitur *auto accept*. Dengan fitur *auto accept*, pengemudi dapat menerima semua pesanan dari penumpang tanpa menekan tombol secara manual. Terlepas dari fitur ini, ada beberapa fitur tambahan, seperti chat foto dan suara. Selain itu, tampilan beranda mengalami perubahan, dengan menu navigasi yang sebelumnya berada dibagian samping kiri sekarang berada dibagian bawah. Tampilan fitur peta area ramai juga berubah. Menurut ulasan di *playstore* dan wawancara dengan pengemudi, ada pengemudi yang menyukai perubahan ini, tetapi ada juga yang merasa tidak nyaman dengan perubahan fitur (Ayuningtyas, 2020).

C. Teori Pinjam Meminjam Perspektif Islam

1. Pengertian Pinjam Meminjam

Kata "ariyah" berasal dari kata "i'arah", yang berarti "meminjamkan". Dalam ilmu fiqih, ada dua definisi yang diberikan oleh para ulama. Ulama Hanafiyyah dan Malikiyyah memberi definisi "ariyah" sebagai berikut:

تمليك منفعة مؤقتة بلا عوض

Artinya: "Menyerahkan kepemilikan manfaat (suatu benda) dalam waktu tertentu tanpa imbalan."

Sedangkan ulama Syafi'iyah, Hanbilah dan Zahiriyah, mendefinisikan 'ariyah sebagai berikut:

إباحة الانتفاع بما يجال الانتفاع به مع بقاء عينه بلا عوض

Artinya: "Izin menggunakan barang yang halal dimanfaatkan, di mana barang tersebut tetap dengan wujudnya tanpa disertai imbalan."

Setiap definisi di atas memiliki hukumnya sendiri. "Ariyah", menurut Hanfiyyah dan Malikiyyah, berarti menyerahkan hak untuk menggunakan suatu benda untuk jangka waktu tertentu. Selama jangka waktu pinjaman, Karena orang yang meminjam barang dianggap memiliki hak guna barang tersebut, orang yang meminjam barang tersebut dapat meminjamkan atau menyewakan barang tersebut kepada orang lain tanpa seizin pemilik barang tersebut. Namun, menurut Syafi'iyah, Hanabilah, dan Zahiriyah, izin "ariyah" hanya memberi izin untuk menggunakan barang tersebut, bukan memiliki hak guna barang tersebut. Dengan demikian, orang yang meminjam sesuatu tidak boleh meminjamkan atau menyewakan sesuatu yang mereka pinjamkan kepada orang lain. (Wahab, 2018).

Dalam kehidupan sehari-hari melakukan "ariyah", atau pinjam-meminjam, setiap hari tanpa kita sadari. Kita meminjam apa pun, apakah itu uang, barang, atau apa pun lainnya. Selain itu, pinjam meminjam

menyebabkan banyak perselisihan dan kerusuhan di masyarakat modern. Dan tidak mengherankan jika hal ini menjadi masalah bagi semua masyarakat dan memerlukan diskusi. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan peminjam untuk memahami hak dan kewajibannya.

Islam adalah agama yang benar-benar ideal. Meminjamkan sesuatu kepada orang lain disebut *al-'ariyah*, yang berarti meminjamkan sesuatu untuk mendapatkan manfaat dari benda tersebut, dengan ketentuan bahwa benda tersebut tidak boleh digunakan sebelum digunakan oleh pemiliknya dan benda tersebut harus dalam kondisi utuh saat dikembalikan.

Firman Allah tentang pinjam meminjam atau *'Ariyah* Q.S. al-Maidah (4):2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.*

Pinjam meminjam barang sudah berubah menjadi pinjam meminjam uang dengan berjalannya waktu. Pinjam meminjam uang menjadi lebih umum karena kemajuan zaman yang sangat pesat ini. Pinjaman dapat diberikan kepada individu, kelompok, atau bank. Contoh terbaru adalah pinjaman yang diberikan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kepanjangan tangan dari badan usaha milik negara yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di perdesaan. BUMDes ini pasti mendapatkan dana dari pusat untuk membantu perkembangan potensi daerah melalui program unggulan (Mubarok, 2019).

2. Macam-macam Akad

a. Pengertian Akad

"Akad" dalam bahasa berarti persetujuan atau ikatan, dan "akad" berarti persetujuan atau transaksi antara seseorang (yang menyerahkan) dan orang lain (yang menerima) untuk melakukan suatu tindakan. Contohnya adalah perjanjian pernikahan, sewa menyewa, dan jual beli.

"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu" adalah dasar hukum yang digunakan untuk melaksanakan akad (QS. Al-Maidah : 1).

Peristiwa hukum yang terjadi antara dua pihak yang melakukan ijab dan kabul disebut akad. Peristiwa ini secara hukum sah dan memiliki konsekuensi. Jika kita berbicara tentang desain kontrak, kita akan mencoba mengaitkannya dengan lembaga keuangan karena akad merupakan dasar dari lembaga tersebut, terutama di lembaga keuangan syariah di mana akad merupakan hal terpenting tentang boleh atau tidaknya sesuatu dilakukan menurut Islam. (Syah, 2019).

b. Macam-macam Akad Menurut Para Ulama

1) Al-Zuhaily

Menurutnya, ada tiga belas jenis transaksi yang dikenal sebagai "*bai'*"; jual beli (*al-bai'*), pemindahan hutang (*al-hiwalah*), hibah (*al-hibah*), hutang piutang (*al-qardh*), pemberian kuasa (*al-wakalah*), sewa-menyewa (*al-ijarah*), penanggungan (*al-kafalah*), persekutuan (*al-syirkah*), pinjam pakai (*al-'ariyah*), perdamaian (*al-shulh*), janji imbalan/sayembara (*al-jualah*), penitipan (*al-ida'*), dan gadai (*ar-rahn*).

2) Al-Kasani

Dia melihat ada 18 jenis akad bernama, seperti yang disebutkan Al-Zuhaily, hanya ditambahkan di bawah ini. Mereka menggunakan penempaan (*al-istishna'*), wasiat (*al-Washaya*), pemeliharaan tanaman (*al-musaqah*), penggarapan tanah (*al-muzara'ah*), pembagian (*al-qasmah*), dan penempaan (*al-istishna'*). Mereka juga tidak menggunakan akad jualah atau janji imbalan (*al-jualah*).

3) Al-Zarka

Seperti pendapat Al-Kasani, dia membagi 25 jenis akad bernama. Al-Zarqa tidak menggunakan istilah penempaan (*al-istishna'*) dalam hal penjualan pilihan (*bai' al-wafa*), pengangkatan pengampu (*al-isha'*), pelepasan hak kewarisan (*al-mukharajah*), hak penggunaan rumah (*al-umra*), penetapan ahli waris (*al-muwalah*), arbitrase (*al-*

tahkim), putusnya perjanjian atas kesepakatan (*al-qalah*), perkawinan (*al-zawaj*), dan perbedaannya (Alimuddin, 2020).

3. Akad Qardh

a. Pengertian Akad Qardh

Qardh menurut bahasa adalah *الإقراض - قرض* yang berarti pinjaman-peminjaman, atau Qiradh berarti Al Qith'u (cabang) atau potongan. Qiradh adalah harta yang diberikan kepada orang yang diqiradhkan oleh pemberi qiradh, yang kemudian memberikan harta tersebut kepada orang tersebut setelah mereka mampu membayarnya. Dengan kata lain, al-Qardh berarti memberikan harta kepada orang lain yang memiliki hak untuk mengambilnya kembali, memintanya kembali, atau meminjamkannya kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literature fiqhi klasik, qardh dikategorikan akad tathawwui atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.

Secara syar'i, menurut Hanafi adalah harta yang memiliki kesepadanan yang diberikan kepada seseorang untuk dikembalikan yang sepadan. Sayid Sabiq menyatakan bahwa Akad Qiradh adalah akad Tamlik, yang berarti tidak sah kecuali bagi mereka yang secara hukum memiliki hak untuk menggunakan harta mereka, dan tidak sah kecuali untuk ijab dan kabul seperti hibah dan jual beli. Lafaz qardh, salaf, dan lafaz lainnya adalah cara yang sah untuk menyatakan akad ini. Dalam kaedah fiqhi, Mazhab Maliki menganggap semua qiradh yang menghasilkan bunga sebagai riba; pemilikan terjadi dengan akad (saja), meskipun serah terima harta belum terjadi.

كل قرض جر نفعاً فهو ربا

Artinya: “Semua bentuk Qardh yang membuahkan bunga adalah riba”.

Para ulama fiqhi setuju bahwa akad qard bukan transaksi perdagangan; itu termasuk dalam kategori akad Ta'awuniy (akad saling membantu). Dengan demikian, dapat digunakan dalam perbankan

syariah untuk melaksanakan kegiatan sosial bank syariah. Dengan kata lain, memberikan pinjaman tanpa biaya kepada orang-orang yang miskin. Namun, kecuali bank mengihklaskannya, nasabah tetap bertanggung jawab untuk mengembalikan dana tersebut. Memberi hutang adalah kebaikan yang dianjurkan karena membantu orang yang membutuhkan. Semakin mendesak kebutuhannya dan semakin ikhlas amalnya karena Allah, semakin besar pahalanya. Memberikan Hutang sama dengan bersedekah setengahnya (Fasiha, 2018).

Muhammad Muslehuddin menyatakan bahwa Qardh adalah jenis pinjaman pendahuluan yang diberikan kepada peminjaman untuk kepentingannya. Ini mencakup semua barang yang memiliki nilai uang dan harganya setara dengan barang yang dipinjamkan. Karena ini akan merupakan riba yang dilarang dengan keras, peminjam tidak akan memperoleh nilai yang berlebihan. Sebagai kesimpulan dari berbagai definisi Qardh, kita dapat mengatakan bahwa Qardh adalah memberikan pinjaman kepada orang lain yang dapat ditagih atau dikembalikan segera tanpa mengharapkan imbalan sebagai bentuk tolong menolong. Utang piutang adalah jenis transaksi di mana orang meminta bantuan kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya (Kusuma, 2016).

b. Menurut Hukum Syara

- 1) Ibn Abidin, salah satu pengikut Madzhab Hanafi, bahwa *qardh* adalah pinjaman atas apa yang dimiliki seseorang yang kemudian diberikan kepada orang lain dan kemudian dikembalikan dengan cara yang sama.
- 2) Menurut Madzhab Maliki, Qardh adalah pembayaran yang tidak berbeda atau setimpal dari sesuatu yang berharga untuk pembayaran kembali.
- 3) Madzhab Hanbali menyatakan bahwa Qardh adalah memberikan uang kepada seseorang yang akan mendapatkan manfaat darinya dan memberikan kembali uang sesuai dengan nilainya.

4) Menurut Madzhab Syafi'i, Qardh berarti Berbagi sesuatu kepada seseorang yang harus membayar kembali (Budiman, 2013).

c. Dasar Hukum *Qardh*

Mungkin karena keadaan tertentu, akad utang piutang telah dilakukan sejak manusia ada di dunia ini. Dasar disyariatkannya Qardh adalah Al-Qur'an, hadits, dan ijma.

1) Dalil Al-Qur'an

Dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 245 Allah SWT berfirman

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ
وَالِيهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan harta di jalan Allah), maka Allah melipat gandakan kepadanya dengan lipat ganda yang banyak."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT meminta orang untuk berbuat baik dan memberi infaq fisabilillah dengan uang yang dipinjamkan. Dengan demikian, Allah akan memberikan balasan yang berlipat ganda kepada hamba-hambanya yang melakukan hal ini. Dalam ayat lain Allah SWT berfirman dalam QS. At-Thagaabun (64) ayat 17.

شُكْرًا حَلِيمًا قَرْضًا حَسَنًا يُضْعِفُهُ لَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ إِنَّ تَقْرِضُوا اللَّهَ

Artinya: "Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah akan melipat ganda pembalasannya kepadamu dan mengampuni kamu. Dan Allah maha pembalas jasa lagi maha penyantun."

"Mengeluarkan harta di jalan Allah secara metafora disebut piutang yang baik," kata Abdullah Yusuf Ali. Menurut Abdul-a'la Maududi, piutang yang baik adalah yang dilakukan dengan tulus dalam upaya mendapatkan ridha Allah SWT, karena dia akan

menambah dan membalaskannya dengan balasan yang berlipat ganda.

2) Dalil Hadist

“Tidaklah seorang muslim memberi pinjaman kepada orang muslim yang lain dua kali melainkan pinjaman itu (berkedudukan) seperti sedekah satu kali,” kata Nabi SAW, dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah.

3) Dalil Ijma

Semua kaum muslimin setuju bahwa utang piutang diizinkan karena Qardh menawarkan keuntungan bagi kedua belah pihak untuk saling membantu. Menurut Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa melepaskan dari seorang muslim satu kesusahan dari kesusahan dunia, niscaya Allah melepaskan dia dari kesusahan hari kiamat. Barang siapa memberi kelonggaran kepada seseorang yang sedang kesusahan, niscaya Allah akan memberi kelonggaran baginya baik di dunia maupun di akhirat."* Selama hamba-Nya ingin membantu saudaranya, Allah akan membantu mereka (Sukma, 2019).

d. Rukun *Qardh*

Jumhur ulama berpendapat bahwa rukun qardh ada tiga:

- 1) *Muqaridh* (yang memberikan utang) dan *muqtaridh* orang yang berutang.
- 2) *Qardh* (barang yang dipinjamkan).
- 3) *Shighat* Ijab dan Kabul.

e. Syarat-Syarat *Qardh*

- 1) Dua pihak yang berakad, yakni orang yang berutang (*muqtaridh*) dan orang yang memberikan pinjaman (*muqaridh*), disyaratkan :
 - a) Baligh, berakal, cerdas, dan bebas dari hajru, artinya mampu bertindak secara hukum.
 - b) Harta yang diutang milik *Muqaridh*, yang berarti dia memiliki hak untuk melakukan *tabarru'*. Ulama Syafi'iyah berpendapat

ahliyah (kepantasan) pada akad *qardh* harus dilakukan secara sukarela daripada dipaksa. Syafi'iyah menjelaskan bahwa ulama Hanabilah berpendapat bahwa wali anak yatim tidak boleh mengutangkan harta anak yatim, dan nazhir wakaf juga tidak boleh mengutangkan harta wakaf. Mereka berpendapat bahwa wali tidak boleh mengutangkan harta orang yang dibawah perwaliannya dalam keadaan darurat.

2) Harta yang diutangkan (*qardh*).

- a) Mal misliyat adalah harta yang dapat diutangkan, yaitu harta yang dapat diukur, ditimbang, ditakar, atau dihitung. Ini adalah keyakinan yang dipegang oleh ulama Hanafiyah.
- b) Setiap harta yang memiliki kemampuan untuk dijual dengan salam, baik itu makilat, mauzumat, atau addiyat. Ulama Malikiyah, Syafiiyah, dan Hanabilah setuju dengan ini. Karena itu, mengutangkan manfaat, atau jasa, tidak dibenarkan secara hukum. Ini adalah keyakinan mayoritas fuqaha.
- c) *Al-Qabad*, atau pengabdian, karena dalam akad, ada *tabarru'*, dan akad utang piutang tidak lengkap kecuali dengan serah terima (*al-qabadh*).
- d) *Muqaridh* (orang yang mengutangkan) tidak memperoleh keuntungan dari pinjam meminjam.
- e) Utang menjadi tanggung jawab *muqtarid*, yang berarti orang yang berutang harus mengembalikannya dengan nilai atau harga yang sama.
- f) Barang ini dianggap sebagai *mal mutaqqawwim* dalam Islam dan memiliki nilai harta.
- g) Harta yang diutangkan diketahui, artinya kadar dan karakteristiknya diketahui (Mas'ulah, 2022).

Rukun dan Syarat Pinjam Meminjam umumnya dianggap sah sebagai perjanjian menurut KUH-Perdata jika dimulai dengan suatu penawaran oleh suatu pihak dan ditanggapi oleh pihak lain, dan

dilakukan melalui media elektronik, khususnya internet. Salah satu syarat sah yang harus dipenuhi adalah kemampuan untuk membuat perikatan, yang dilakukan oleh individu dewasa yang sehat dan telah menikah. Untuk menjadi sah, isi perjanjian harus sesuai dengan hukum, tidak melanggar undang-undang, dan tidak bertentangan dengan kesusilaan dan ketertiban umum. Setelah itu, syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah objek dari perjanjian yang akan dibuat. Setelah mereka mencapai kesepakatan tentang jumlah pinjaman dan pengembalian, yang harus berada dalam batas-batas yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku, perjanjian dianggap sebagai syarat sah berikutnya (Hidayat, dkk. 2022).

Perjanjian tersebut kemudian harus memenuhi syarat dan rukunnya jika dihubungkan dengan prinsip syariah. Adanya ijab Kabul adalah syarat perjanjian, karena akad adalah perjanjian antara ijab dan Kabul. Tiga syarat harus dipenuhi agar Ijab dan kabul benar-benar memiliki akibat hukum, yaitu:

- a. Orang yang telah mencapai usia tamyis harus mengucapkan ijab dan kabul dengan sadar dan memahami apa yang mereka katakan hingga ucapannya benar-benar menyatakan keinginan hatinya.
- b. Ijab dan Kabul harus mengacu pada subjek perjanjian.
- c. Ijab dan kabul harus berhubungan satu sama lain dalam suatu majelis.

Selain yang disebutkan di atas, perjanjian pinjam meminjam harus memenuhi syarat sahnya yaitu pihak yang meminjam harus memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan hukum dan memiliki hak atas uang yang dipinjamkan, pihak yang meminjam harus memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan hukum, benda yang dipinjamkan harus halal dan bermanfaat, dan lafazh harus dipilih. Ditambahkan lagi bahwa perjanjian tersebut tidak mengandung unsur-unsur yang melanggar hukum, seperti riba, perjudian, ketidakjelasan, suap-menyuap, dan bathil.

D. Dampak Peminjaman *Online*

1. Pengertian Dampak

Dampak adalah pengaruh suatu kegiatan yang bersifat objektif; konsep pengawasan internal yang sangat penting, yang mudah dipahami dan direspons dengan serius (Tampi, 2016). Berdasarkan KBBI mengatakan bahwa dampak adalah benturan, pengaruh yang memiliki efek yang baik atau buruk. Pengaruh adalah kekuatan yang ada dan berasal dari sesuatu (benda, orang) yang ikut membentuk sifat, kepercayaan, atau tindakan seseorang. Pemimpin sering kali membuat keputusan yang memiliki dampak yang signifikan, baik positif maupun negatif. Selain itu, konsekuensi mungkin merupakan langkah lebih lanjut dalam penerapan pengawasan internal. Menurut Scott dan Mitchell, dampak adalah suatu transaksi sosial di mana seseorang atau kelompok orang digerakkan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan harapan seseorang atau kelompok orang yang lainnya (Kurnianto, 2017).

"Pengaruh" dan "akibat" adalah istilah sederhana dari dampak. Pemimpin sering kali bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat, yang dapat berdampak besar, baik positif maupun negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, atau mempengaruhi orang lain untuk mendukung atau mengikuti keinginannya. Sedangkan positif adalah terus mengacu pada hal-hal baik dan jelas. Dengan demikian, pengertian dampak positif dapat dianggap sebagai keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau mempengaruhi orang lain dengan cara yang baik.

Menurut KBBI dampak negatif adalah pengaruh kuat yang memiliki efek yang merugikan. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau membuat orang lain mengikuti atau mendukung keinginannya. Menurut beberapa penelitian ilmiah, pengaruh negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar daripada pengaruh positif. Oleh karena itu, Dampak negatif dapat didefinisikan sebagai keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan

kepada orang lain agar mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk, yang menghasilkan akibat tertentu (Agustian, dkk. 2020).

Dari Ibnu ‘Abbas, Rasul *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda :

ضِرٌّ وَلَا ضَرَّرَ لَا

Artinya : “Tidak boleh memberikan dampak bahaya, tidak boleh memberikan dampak bahaya” (HR. Ibnu Majah no. 2340, Ad Daruquthni 3: 77, Al Baihaqi 6: 69, Al Hakim 2: 66).

2. Pengertian Peminjaman *Online*

Pinjaman *online* adalah perjanjian untuk meminjam dana yang dilakukan antara dua belah pihak yang telah menyetujui syarat-syarat dan dilakukan di dalam jaringan atau secara *online* dengan memperhatikan keamanan data pribadi. Perlindungan data berarti bahwa setiap orang memiliki hak untuk memilih apakah mereka akan bergabung dengan komunitas dan membagi atau bertukar data pribadi dengan orang lain, serta syarat apa yang harus dipenuhi untuk melakukannya (Ilhafa, dkk. 2021).

Pinjaman *online*, juga dikenal sebagai *fintech* (*financial technology*), adalah layanan pembiayaan yang disediakan oleh badan tertentu melalui internet atau melalui jaringan komputer. Selain itu, disebutkan bahwa pinjaman *online* adalah jenis pinjaman yang dapat diminta melalui aplikasi ponsel secara *online* tanpa perlu melakukan pertemuan tatap muka. Pengajuan kredit dengan metode ini cepat dan mudah. Sebenarnya, pinjaman *online* adalah contoh teknologi keuangan (*fintech*) (Hidayat, dkk. 2022). Ada 5 katagori dari *fintech*, yaitu:

- a. *Crowdfunding*, dikenal sebagai penggalangan dana, adalah metode dimana masyarakat dapat mengumpulkan dana dengan menyumbangkan uang untuk program sosial.
- b. Pembiayaan mikro, juga disebut *microfinancing*, adalah layanan keuangan yang diberikan kepada masyarakat kelas menengah kebawah untuk membantu mereka menjalani kehidupan mereka dan memperoleh

modal usaha untuk mendirikan bisnis atau mata pencaharian mereka sendiri. Peminjam masih dapat mendapatkan pinjaman karena sebagian besar masyarakat dari golongan ekonomi ini tidak memiliki akses ke institusi perbankan.

- c. Layanan pinjaman *peer to peer lending*. *Fintech* ini, yang lebih dikenal sebagai *fintech* untuk peminjaman uang, membantu orang-orang yang membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan *fintech*, pelanggan dapat meminjam uang dengan lebih mudah tanpa harus mengikuti prosedur yang rumit yang biasanya ditemukan di bank konvensional.
- d. Perbandingan pasar, pelanggan memiliki kemampuan untuk membandingkan berbagai jenis produk keuangan dari berbagai penyedia jasa keuangan. *Fintech* membantu pengguna mendapatkan berbagai pilihan investasi untuk kebutuhan masa depan.
- e. Sistem pembayaran digital, yang memungkinkan semua jenis pembayaran, seperti pulsa dan pascabayar, kartu kredit, atau token PLN.

Peer to peer lending, juga dikenal sebagai pinjaman *online*, adalah metode meminjam uang langsung dari pemberi pinjaman kepada penerima pinjaman melalui platform elektronik. Peminjaman *online*, juga dikenal sebagai *fintech lending*, juga dikenal sebagai layanan pinjam uang berbasis teknologi (LPMUBTI). LPMUBTI adalah penyelenggaraan layanan keuangan yang memiliki kemampuan untuk memberikan pinjaman langsung kepada pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman memiliki kemampuan untuk melakukan perjanjian melalui sistem elektronik yang terletak dalam jaringan atau di internet.

Menurut Pasal 29 dan 37 PP 71/2019, *peer-to-peer lending* harus memberikan informasi kepada pengguna untuk detail persetujuan. Pengguna seharusnya memperhatikan detail tersebut dengan lebih teliti. Menurut pasal 1 butir 17 Undang-Undang ITE, kontrak elektronik adalah perjanjian antara para pihak yang dibuat melalui sistem elektronik yang jika dihubungkan dengan transaksi elektronik, terutama pada pasal 18, dan

harus diselesaikan oleh para pihak berdasarkan transaksi elektronik. Negara menjamin perlindungan data pribadi warga negara. Pasal 28G ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa "setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang dibawah kekuasaannya, serta berhak atas perlindungan ras dan agama." (Hanifawati, 2021).

Di tengah perkembangan industri teknologi finansial di Indonesia, banyak bisnis pinjaman *online* yang belum terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akibatnya, OJK mengeluarkan peraturan POJK Nomor 77 Tahun 2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Masyarakat di kota dan desa dapat meminjam uang untuk modal usaha atau kebutuhan lain melalui pinjaman *online* ini. Syarat pinjamannya mudah dan cepat, dengan hanya memiliki persyaratan mudah seperti Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), nasabah dapat mendapatkan uang dalam hitungan jam. Hal ini mendorong orang untuk meminjam uang secara *online*. Meskipun pinjaman *online* memiliki beberapa keuntungan, khususnya bagi debitur yang tidak memenuhi syarat, menggunakannya memiliki banyak risiko (Wati, dkk. 2021).

Berikut adalah beberapa keuntungan dan kekurangan pinjaman *online* yang dapat dipertimbangkan:

a. Kelebihan

1) Proses pencairan yang cepat

Proses pencarian cepat adalah daya tarik pengguna. Pencarian biasanya membutuhkan waktu sekitar satu hingga dua hari. Bahkan ada yang cair langsung di hari yang sama. Ini sangat ideal untuk orang-orang yang membutuhkan dana darurat. Selain itu, pengajuan dapat terjadi kapan saja dan di mana saja.

2) Syarat mudah

Syarat pengajuannya mudah dan dana dicairkan dengan cepat. Tidak seperti pengajuan pinjaman ke bank atau institusi keuangan lainnya yang membutuhkan banyak dokumen sebagai jaminan. Pada

umumnya, untuk mendapatkan pinjaman *online*, Anda hanya perlu memiliki KTP, foto diri, dan slip gaji. Namun, beberapa perusahaan mungkin tidak membutuhkan dokumen ini.

3) Tanpa jaminan

Ini merupakan salah satu kelebihan utama yang menjadi daya tarik konsumen. Karena mereka tidak perlu mengeluarkan jaminan apapun untuk dana yang kecil sebagai dana darurat.

4) Dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan

Saat mendapatkan pinjaman dari bank konvensional atau syari'ah, pengajuan biasanya disertai dengan syarat-syarat khusus untuk tujuan pinjaman tersebut, apakah itu untuk modal bisnis atau pembiayaan. Namun, seseorang dapat mendapatkan pinjaman *online* untuk memenuhi kebutuhan darurat atau konsumtif lainnya.

5) Beberapa perusahaan tidak mewajibkan riwayat kredit yang bagus

Pinjaman *online* tidak memerlukan riwayat kredit yang baik dan laporan pemeriksaan yang lama.

b. Kekurangan

1) Nominal pinjaman yang kecil

Syarat pinjaman *online* terkenal karena lebih mudah, sehingga dana dapat dicairkan dengan cepat dengan hanya memiliki sejumlah dokumen yang diperlukan. Namun, batas kredit yang diberikan tidak sebesar yang ditawarkan oleh perusahaan keuangan lain. Apalagi tanpa garansi. Pinjaman rata-rata antara Rp 500 ribu dan Rp 3 juta.

2) Tenor pinjaman yang pendek

Fintech peer to peer lending telah menghasilkan uang dengan cepat dalam manajemen resiko. Tenor waktu biasanya antara tujuh hari atau satu minggu hingga dua belas bulan.

3) Bunga tinggi

Dalam kebanyakan kasus, setiap pinjaman konvensional yang ditawarkan oleh perbankan atau organisasi lain akan dikenakan bunga pinjaman. Ini juga berlaku untuk pinjaman *online* yang

dilarang. Bunga pinjaman juga harus dipertimbangkan selain tenor pengembalian pinjaman. Bunga yang ditetapkan biasanya berkisar antara 0,7% hingga 1% per hari, yang dapat mencapai 30% per bulan jika dikumpulkan. Namun, ada juga beberapa perusahaan yang menggunakan bunga tetap yang berkisar antara 5-12% per bulan. Perlu diketahui bahwa denda keterlambatan tidak termasuk dalam bunga tersebut.

4) Resiko pencucian data

Calon nasabah pinjaman *online* dilarang diminta untuk memberikan akses ke semua fitur ponsel mereka, termasuk kontak, galeri, dan lainnya, setiap kali mereka mengakses aplikasi pinjaman *online*. Ini meningkatkan kemungkinan kebocoran data atau bahkan penjualan data. Selain itu, penagih hutang ilegal sering menggunakan pelacakan ponsel yang mencakup galeri dan kontak untuk memaksa nasabah mereka untuk membayar hutang mereka. Walaupun OJK telah melindungi data nasabahnya, tetap ada kemungkinan data akan bocor.

5) Cakupan wilayah yang terbatas

Untuk memastikan bahwa semua masyarakat memiliki akses yang mudah ke layanan keuangan, meningkatkan inklusi keuangan adalah salah satu tujuan dari pengembangan layanan keuangan digital. Namun, pada saat ini, bisnis pinjaman *online* hanya beroperasi di kota-kota besar daripada di pelosok (Murtadho, 2021).

3. Pembahasan Dampak Peminjaman *Online*

Disebabkan kurangnya informasi dan sumber daya manusia, berbagai konsekuensi dari pinjaman *online* tidak diperhatikan oleh masyarakat. Pinjaman *online* memiliki banyak efek terhadap masyarakat, termasuk kerugian. Untuk mengatasi masalah pinjaman *online* ini, pemerintah telah mengeluarkan beberapa undang-undang, seperti Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik,

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Ternyata, undang-undang belum melindungi sepenuhnya pengguna layanan pinjaman *online*.

Oleh karena itu, langkah pencegahan yang signifikan harus diambil melalui penyuluhan hukum. Dengan menerapkannya, diharapkan masyarakat dapat memahami akibat dari pinjaman *online* dan menjadi lebih cerdas saat melakukan keputusan. Adapun akibat dari pinjaman *online* yang melanggar hukum jika penerima pinjaman wanprestasi :

- a. Masuk dalam *blacklist* SLIK OJK. Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK OJK) mencatat semua penerima pinjaman melalui internet dan memiliki rekam jejak kredit. Skor kredit masyarakat yang tercatat di SLIK OJK menurun jika mereka tidak membayar pinjaman di Pinjol legal. Skor kredit ini berdampak negatif pada jumlah pinjaman yang dapat mereka terima. Misalnya, Jika mereka mengajukan pinjaman lagi, mereka akan dianggap berisiko dan sulit disetujui jika situasinya tidak baik.
- b. Denda dan bunga yang terus meningkat Berdasarkan aturan OJK, bunga dan denda keterlambatan maksimum setiap hari adalah 0,8%. Selain itu, denda keterlambatan maksimum sebesar 100% dari jumlah pokok pinjaman.
- c. Kehidupan pribadi menjadi tertekan karena kejaran *debt collector*. Nasabah hanya akan diingatkan pada awal proses penagihan melalui pesan singkat, seperti SMS, email, atau telepon. Namun, tim penagihan akan mengunjungi rumah peminjam atau menghubungi nomor kontak orang terdekatnya jika pembayaran belum dilakukan.

Namun, dampak dari pinjaman ilegal jika penerima pinjaman *online* wanprestasi adalah :

- a. Salah satu pelanggaran hukum yang paling disoroti publik saat ini adalah penagihan intimidatif perusahaan *fintech*. Perusahaan sering

menagih dengan kata-kata kasar hingga mengancam akan menggunakan kekerasan jika klien tidak membayar.

- b. Suku bunga pinjaman tinggi: perusahaan *fintech* ilegal menawarkan bunga hingga 2–3% per hari, lebih tinggi dari rata-rata industri. Ini pasti menimbulkan masalah bagi masyarakat.
- c. Penggunaan data pribadi. Jika pelanggan menyetujui persyaratan layanan atau ketentuan perjanjian sebelum meminjam, mereka setuju bahwa *fintech* dapat melihat data pribadi mereka.

Prinsip-prinsip yang tercantum dalam Pasal 29 POJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi telah dilanggar oleh pinjaman *online* ilegal. Mereka termasuk transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan, dan keamanan data pengguna, bersama dengan penyelesaian sengketa pengguna yang mudah, cepat, dan murah. Selain memiliki berbagai efek negatif dari perjanjian pinjaman *online* ketika penerima pinjaman tidak memenuhi syarat, perjanjian pinjaman *online* juga memiliki konsekuensi positif jika penerima pinjaman tidak lalai membayar tagihan (Wati, dkk. 2021).

Dampak positif pada peminjaman *online* adalah :

- a. Kemudahan dalam mengajukan permohonan pinjaman melalui internet, yaitu melalui perangkat elektronik atau aplikasi yang disediakan oleh pemberi pinjaman
- b. Proses pencairan dana yang cepat dan aman
- c. Pinjaman tanpa agunan

Dampak negatif dari pinjaman *online* yaitu Korban dari pinjaman *online* sepakat bahwa mereka tidak akan lagi melakukannya. Mereka setuju bahwa menerima pinjaman *online* sama saja dengan menghabiskan uang secara berlebihan dengan bunga yang tinggi, dan fakta bahwa identitas mereka dapat digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan kejahatan. manfaatnya adalah kita dapat memprioritaskan kebutuhan primer daripada kebutuhan sekunder dan

tersier dan menjadi lebih berhati-hati saat melakukan pinjaman *online*. (Amin, 2021).

E. Modal Kerja

1. Pengertian Modal

Faktor yang memengaruhi profitabilitas bisnis adalah modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas yang mudah dijual, piutang usaha, dan inventaris (Ginting, 2018). Modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, seperti kas, piutang, surat berharga, atau inventaris. Semua aktiva lancar yang ada di sisi debit neraca disebut modal kerja bruto, dan modal kerja neto adalah total aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Dengan kata lain, itu adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi hutang lancar (Sari, 2015).

Jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bergerak dari satu bisnis ke bisnis lain dikenal sebagai modal kerja. Manajemen modal kerja mencakup investasi perusahaan dalam jangka pendek seperti kas, surat berharga (efek), piutang, dan inventaris, menurut Weston dan Brigham (1986) (Abbas, 2018). Sedangkan menurut Mej Modal terdiri dari semua barang modal yang ada dalam neraca sebelah debit, yang berarti semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan yang digunakan dalam fungsi produktifitasnya untuk menghasilkan pendapatan (Riyanto, 2010).

Bisnis tidak dapat berhasil tanpa modal, karena modal adalah faktor produksi. Pengusaha harus memberikan upah yang diperoleh dari modal untuk memenuhi kewajiban mereka terhadap tenaga kerja. Sumber modal usaha dapat berasal dari modal sendiri atau dari luar, yang terakhir harus dioptimalkan. Modal adalah kebutuhan yang rumit karena berkaitan dengan keputusan tentang apa yang harus dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan maksimal. Pengusaha sulit meningkatkan produktivitas karena mereka hanya memiliki modal kecil. Modal, yang merupakan komponen produksi,

memengaruhi tingkat produktivitas bisnis, yang pada gilirannya berdampak pada pendapatan bisnis (Sudirman, dkk. 2015).

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Al-Qur'an surat Al-Imron ayat 14:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ
وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَإِ

Artinya: “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, sawah, dan ladang. Itulah kesenangan hidup didunia dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”.

Kata “mata’un” berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal lain). Kata “zuyyina” menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia.

2. Macam-macam Modal

- a. Modal Sendiri, Modal yang terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan sumber lainnya.
- b. Modal Asing (Pinjaman), juga disebut modal pinjaman, biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan, biasanya dengan pinjaman. Keuntungan modal pinjaman luas.

3. Unsur-unsur Modal Kerja

- a. Kas berfungsi sebagai alat tukar atau pembayaran dalam transaksi keuangan. Kas dapat berupa uang (kertas atau logam), valuta asing, dan jenis alat pembayaran lainnya yang memiliki karakteristik yang mirip dengan kas. Mereka dapat digunakan untuk membiayai operasi umum bisnis. Setiap uang yang diterima segera disetorkan ke bank dan setiap pembayaran dilakukan dengan cek atau giro bilyet untuk melindungi uang perusahaan dari pencurian, penggelapan, dan manipulasi.

- b. Piutang adalah hak untuk menerima pembayaran sejumlah tertentu dari pihak yang berkewajiban membayar pada waktu tertentu. Piutang perusahaan dapat dipisahkan dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Piutang usaha, juga disebut piutang wesel, adalah piutang yang berasal dari aktivitas bisnis perusahaan, seperti menjual jasa, barang, dan hasil produksi. Surat promes memperkuat piutang ini.
 - 2) Piutang lain adalah piutang yang berasal dari sumber eksternal, seperti dividen, piutang karyawan, dan piutang kepada afiliasi.
- c. Persediaan adalah barang-barang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud untuk :
 - 1) Dijual (barang dagangan dan barang jadi)
 - 2) Masih dalam proses pengolahan untuk diselesaikan, kemudian dijual (barang dalam proses).
 - 3) Akan dipakai untuk memproduksi barang jadi yang akan dijual (bahan baku dan bahan pembantu).
- d. Utang lancar adalah utang yang harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun dari tanggal pembelian kredit. Nilai utang dagang pada neraca adalah ukurannya, tetapi efisiensi utang dagang dihitung dari tingkat perputaran dan umur rata-rata utang dagang.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Modal Kerja

Penentuan modal kerja yang dianggap cukup bagi perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Perusahaan jasa tidak membutuhkan investasi yang signifikan dalam persediaan, piutang, atau kas. Akibatnya, perusahaan jasa memiliki kebutuhan modal kerja yang lebih rendah daripada perusahaan industri.
- b. Waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh atau memproduksi produk yang akan dijual, serta harga persatuan produk tersebut. Kebutuhan modal kerja perusahaan berkorelasi langsung dengan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh produk yang akan dijual dan bahan dasar yang akan diproduksi sampai produk tersebut dapat dijual (Sukoco, dkk. 2013).

F. Aplikasi Kredit Julo

Perkembangan zaman memengaruhi semua tindakan manusia, salah satunya di bidang teknologi yang akan menghasilkan hasil yang positif dari tahun ke tahun, terutama di bidang ekonomi seperti teknologi keuangan, atau *fintech*, yang dapat menghasilkan hasil tahunan yang positif, terutama bagi mereka yang membutuhkan tanpa menggunakan perantara. Ini adalah metode baru untuk memperoleh dana dengan cepat dengan hasil yang baik (Novinna, 2020). Di era modern, *fintech* adalah kategori teknologi informasi bidang keuangan yang mencakup berbagai fungsi, seperti pembiayaan elektronik, pinjaman, *crowdfunding*, *virtual account*, dan transaksi keuangan *online* lainnya (Saputra, dkk, 2021). Peraturan Bank Indonesia pada Nomor 19/12/PBI/2017 yaitu tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial mengatakan bahwa "Teknologi Finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan kestabilan sistem keuangan." (Sugama, 2021).

Selain perubahan dalam model bisnis dan kemajuan teknologi, ada definisi tambahan yang dapat memperbaiki industri layanan keuangan. Pelaku jasa keuangan terdorong untuk terus mengembangkan dan mengubah transaksi konvensional ke digital, yang lebih cepat, lebih mudah, dan lebih murah karena adanya platform *online*. Setelah sebelumnya mengeluarkan Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, OJK mengeluarkan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan untuk mengawasi dan mengatur industri *fintech*. Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisioner OJK, menyatakan bahwa peraturan ini dibuat oleh OJK karena kemajuan teknologi yang cepat di industri keuangan digital yang tidak dapat diabaikan dan memerlukan pengawasan untuk memastikan bahwa mereka paling bermanfaat bagi masyarakat.

Peraturan ini dimaksudkan untuk meningkatkan inklusi keuangan, investasi, pembiayaan, dan layanan keuangan lainnya melalui metode yang

inovatif, cepat, murah, mudah, dan luas untuk menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, melindungi pelanggan, dan dikelola dengan baik. Mengingat pentingnya teknologi dalam bidang layanan keuangan ini bagi masyarakat umum, terutama bagi mereka yang menjauh dari perbankan dan lembaga keuangan konvensional, dan meningkatnya permintaan untuk layanan keuangan yang lebih fleksibel, mudah, cepat, dan aman. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk belajar tentang *fintech* (Suharyati, dkk. 2019).

Salah satu aplikasi *fintech*, atau perusahaan pinjaman berbasis digital, Julo menawarkan kredit tanpa agunan (KTA) kepada orang-orang di Indonesia melalui aplikasi smartphone berbasis Android yang memungkinkan pengajuan mudah tanpa menggunakan kartu kredit, dengan bunga rendah, dan cashback. Adrianus Hitijahubessy, Hans Sebastian, dan Victor Darmadi, pemuda kebanggaan negara yang telah berkarir selama dua dekade di Silicon Valley, AS, mendirikan perusahaan. Mereka memutuskan untuk kembali ke Indonesia untuk membantu orang-orang di sana dengan uang, kehidupan yang lebih baik, dan ekonomi yang berkembang. PT Julo Technology Finance berkantor pusat di Jakarta dan didukung oleh perusahaan modal ventura terkenal di Indonesia dan Singapura.

Julo, yang berdiri sejak tahun 2016, menawarkan berbagai kemudahan untuk setiap produknya, seperti dana *online*, *paylater*, dan tagihan *online*. Anda dapat mengisikan data pribadi Anda dengan mengunduh aplikasinya di smartphone Android; proses verifikasi akan memakan waktu beberapa menit, dan dana pinjaman akan ditransfer ke rekening bank atau e-Wallet. Dengan Julo Kredit Digital, Anda dapat mendapatkan pinjaman mulai dari Rp500.000 hingga Rp15.000.000 dengan jangka waktu pembayaran mulai dari 3 hingga 9 bulan (financer.com/id/perusahaan/julo/, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah). Hal ini sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2012: 5). Creswell (2009: 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial. Pemilihan jenis ini berdasarkan pada pertimbangan guna menjawab masalah-masalah tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan serta menganalisis minat *driver* Grab dan dampak dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Mei-Juli 2023, dengan lokasi penelitian ini di area sekitar GOR Satria Purwokerto. Dengan pertimbangan bahwa ditempat tersebut memungkinkan penulis untuk melakukan riset sesuai dengan tema dan persoalan yang diambil.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti dan menjadi pusat perhatian serta sarana penelitian (Arikunto, 2010: 122). Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu memiliki variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 1998:34). Dalam penelitian ini subjek yang diteliti *driver* Grab area sekitar GOR Satria Purwokerto.

Adapun objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau sering juga disebut sebagai variabel (Azwar, 1998: 96). Objek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015: 229) yaitu situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas). Untuk itu, yang penulis jadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perilaku keputusan permodalan yang berkaitan erat dengan sikap *driver* Grab dalam minat *driver* Grab dan dampak dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julo.

D. Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau tanggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lainnya (Sugiyono, 2016, p. 225).

Menurut Moleong (2007) sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Data ini sering disebut data asli, bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dan karcis parkir (Agung, 2012, p. 60). Data primer merupakan data yang diperlukan dalam penelitian ini yang bersumber dari jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data ini yang pertama adalah *driver* Grab di area sekitar GOR Satria Purwokerto, dan sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang kondisi langsung berkaitan dengan

masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini tempat yang digunakan ialah area sekitar GOR Satria Purwokerto.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain (Agung, 2012, p. 60). Proses pengumpulan data sekunder berasal dari literatur, baik dari tulisan ataupun referensi yang relevan berupa buku, ataupun jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Macam-macam teknik pengumpulan data:

1. Observasi (Pengamatan)

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu Pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas (Sugiyono, 2016, pp. 224-226). Teknik pelaksanaan observasi dapat dilaksanakan secara langsung yaitu peneliti atau pengamat berada secara langsung bersama obyek yang diteliti, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti (Tanzeh, 2011, p. 84). Penulis datang ke area sekitar GOR Satria Purwokerto untuk mengamati perilaku keputusan minat *driver* Grab dan dampak dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julu.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2016, p. 231). Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Dengan demikian wawancara beda dengan mengobrol.

Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka. Namun dengan perkembangan telekomunikasi misalnya kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun internet. Wawancara disebut juga proses komunikasi dan interaksi oleh karenanya antar responden dan pewawancara mensyaratkan adanya penggunaan simbol-simbol tertentu (misal bahasa) yang saling dapat dimengerti kedua belah pihak sehingga memungkinkan terjadinya aktivitas wawancara. Sedangkan interaksi sosial sangat diperhatikan karena ini terkait dengan kualitas perolehan data. Selain itu, situasi saat wawancara dan topik juga mempengaruhi kualitas data. (Mamik, 2015, pp. 108-109). Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan menggali data kepada informan secara detail dan menyeluruh sesuai dengan fokus sampai pada titik temu inti informasi yang ingin dicapai. Wawancara mendalam disebut juga wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka (*opened interview*)

sebab sifatnya yang ingin memperoleh informasi yang mendalam sehingga wawancara lebih bersifat seperti obrolan biasa.

Metode wawancara mendalam ini akan digunakan untuk mengetahui lebih dalam dan jelas mengenai minat *driver* Grab dan dampak dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 240). Metode ini penulis akan gunakan untuk memperoleh data tertulis yang berkaitan dengan kajian penelitian ini. Dalam melakukan pengambilan data, penulis tidak hanya menggunakan metode observasi dan wawancara tetapi juga menggunakan metode dokumentasi seperti profil pangkalan *driver* Grab area sekitar GOR Satria Purwokerto, foto atau kegiatan interaksi *driver* Grab yang ada di area sekitar GOR Satria Purwokerto dan lain sebagainya yang berkenaan dengan subjek dan objek penelitian.

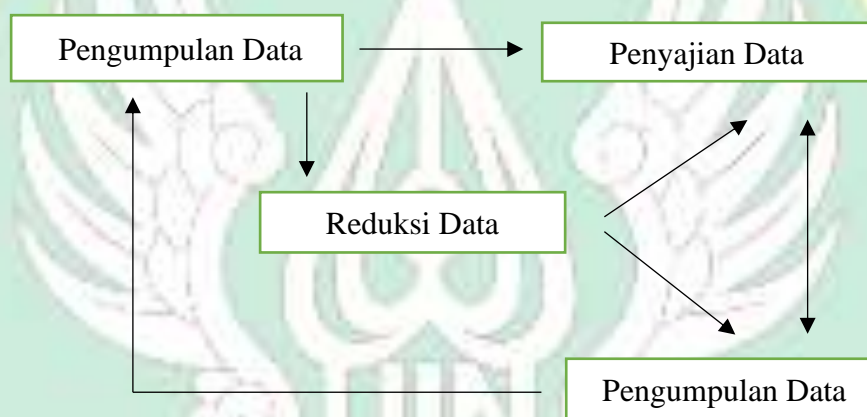
F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016, p. 244). Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Bagan Metode Pengumpulan Data



Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data dengan model Miles dan Huberman yang dijelaskan oleh Sugiyono yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dengan tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan- pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian

untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Prosesnya melalui penelitian di lapangan dengan perolehan sumber data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai keputusan permodalan *driver* Grab di area sekitar GOR Satria Purwokerto.

Dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, mengamati obyek dan mendokumentasikan data yang diperlukan. Dari informasi yang didapat untuk kemudian direduksi menjadi data yang sesuai dan dibutuhkan untuk keberlangsungan proses penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data- data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan. Langkah kedua dalam analisis data ini, penyusun mendeskripsikan tentang gambaran tentang bagaimana minat *driver* Grab dan dampak dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julo di area sekitar GOR Satria Purwokerto.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Siyoto & Sodik, 2015, pp. 120-124). Kaitannya dengan bagaimana minat *driver* Grab dan dampak dalam peminjaman modal di Julo sebagaimana terdapat pada landasan teori, akan diidentifikasi melalui keputusan permodalan melalui analisis deskriptif kualitatif. Analisis minat Grab dan dampak dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julo (studi kasus *driver* Grab area GOR Satria Purwokerto).

G. Uji Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, teknik uji keabsahan yang digunakan adalah triangulasi. Yakni pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.

Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. Pada prinsipnya triangulasi metode mengharuskan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang. Terakhir, triangulasi yang dapat digunakan dalam pemeriksaan data adalah triangulasi waktu. Triangulasi ini melakukan pengecekan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda (Helaluddin, 2019).

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber karena dilihat dari data yang akan diperoleh dihasilkan dari *driver* Grab di area sekitar GOR Satria Purwokerto. Dalam penelitian ini hasil wawancara yang dilakukan dengan objek penelitian yaitu *driver* Grab di area sekitar GOR Satria Purwokerto.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Area GOR Satria Purwokerto

1. Kota Purwokerto, Banyumas

Kota Purwokerto terletak pada garis lintang 7o23'23" LS dan 7o27'18" LS dan pada garis bujur 106o52'29" BT dan 106o33'29" BT, kota Purwokerto adalah pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas di Provinsi Jawa-Tengah. Ada 13.056,50 ha lahan terbangun, yang merupakan 70,54% dari total luas kota. Wilayah Kota Purwokerto berbatasan dengan beberapa kecamatan. Kecamatan Baturaden dan Kecamatan Sumbang berbatasan di utara, Kecamatan Kembaran di timur, Kecamatan Sokaraja dan Kecamatan Patikraja di selatan, dan Kecamatan Karanglewas dan Kecamatan Kedungbanteng di barat.

Kota Purwokerto memiliki topografi yang berbeda karena berada pada ketinggian 72-75 meter di atas permukaan laut. Bagian utara daerahnya agak miring ke arah Gunung Slamet, yang merupakan Gunung tertinggi kedua di Jawa Tengah setelah Gunung Merapi. Bagian tengah adalah dataran, dan bagian kota ke selatan memiliki relief datar dengan beberapa bukit. Sungai ini mengalir dari utara ke selatan dan bermuara di Sungai Serayu. Lembahnya rata-rata curam 3 meter.

Secara geografis, Purwokerto berfungsi sebagai jalur regional yang menghubungkan Yogyakarta, Tegal, Jakarta, dan Bandung. Purwokerto adalah kota yang melintasi berbagai jalur transportasi. Jalan-jalan untuk transportasi telah diaspal di setiap kecamatan dan kelurahan di wilayah Kota Purwokerto. Akibatnya, jalur angkutan kota dapat melewati semua kelurahan. Meskipun Purwokerto bukan kota otonom, itu adalah pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas dan tetap berada di bawah kendali hukum Kabupaten Banyumas.

GAMBAR 4.1

Peta Kota Purwokerto



Purwokerto memiliki 27 kelurahan dan terbagi menjadi 4 kecamatan. Ada pertimbangan untuk membentuk Kota Purwokerto sebagai wilayah otonom yang terpisah dari Kabupaten Banyumas. Dalam sejarahnya, Purwokerto adalah kota administratif (kotif), seperti yang dimiliki kota lain dengan otonomi sendiri. Tabel berikut menunjukkan bahwa Purwokerto kota dengan 4 kecamatan yang tergabung, data dilihat di tabel berikut :

Tabel 4. 1**Naman Kecamatan, Jumlah Kecamatan, dan Jumlah Kelurahan**

| Nama kecamatan | Ibu kota kecamatan | Jumlah kelurahan |
|-----------------------|---------------------------|-------------------------|
| Purwokerto Barat | Rejasari | 7 |
| Purwokerto Timur | Purwokerto Wetan | 6 |
| Purwokerto Utara | Bancarkembar | 7 |
| Purwokerto Selatan | Karangklesem | 7 |

Purwokerto tidak pernah menjadi kota industri atau perdagangan dalam sejarahnya. Sampai saat ini, Purwokerto tidak memiliki banyak aktivitas industri. Ada kemungkinan bahwa kota ini tidak memiliki industri besar yang mencakup area berhektar-hektar atau mempekerjakan ribuan orang. Industri tradisional, seperti rokok rumahan, mie atau sohun kering, pengolah susu skala kecil, peralatan logam, dan bisnis oleh-oleh yang hanya ramai pada musim lebaran, biasanya mempekerjakan puluhan orang. Tidak ada perdagangan besar di Purwokerto dan tidak ada tempat pergudangan yang cukup untuk menyimpan ribuan kubik barang. Pada dasarnya, kota ini bukan kota perdagangan atau industri.

Pada awal tahun 2000-an, orang lebih suka menyebut kota ini sebagai kota pegawai atau kota pelajar. Untuk menjadi pegawai negeri atau BUMN, orang dapat mengandalkan mata pencaharian yang cukup. Mulai tahun 2000-an, Terjadi perubahan yang signifikan saat banyak mahasiswa datang ke kota untuk kuliah di perguruan tinggi, terutama di Universitas Jendral Soedirman (Unsoed) dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Sejak saat itu, aktivitas ekonomi rakyat yang berkaitan dengan

kebutuhan mahasiswa telah berkembang. Bisnis indekos dibangun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa baru. Usaha ini juga menjual barang dan jasa. Kondisi ini mendorong pertumbuhan ekonomi kota Purwokerto sebagai kota jasa secara signifikan. Aston Imperium Hotel, hotel bintang lima dengan 12 lantai, dibuka pada akhir tahun 2011. Rita Supermall dibangun pada pertengahan tahun 2012 di selatan Alun-Alun Purwokerto. Ini memiliki 16 lantai dan 2 lantai bawah tanah, dan merupakan pemekaran Moro Mall menjadi mal besar dengan tiga bangunan menara.

Orang-orang di Purwokerto berbicara bahasa Jawa ngapak Banyumasan, ngoko, kromo, dan Indonesia. Musik Kentongan, juga dikenal sebagai musik thek-thek, dimainkan dengan alat musik bambu dan dimainkan oleh antara dua puluh dan empat puluh orang. Kesenian asli Banyumas, Begalan dan Ronggeng, sekarang mulai hilang. Karena lokasinya yang strategis untuk pendidikan dan biaya hidup yang relatif lebih murah dibandingkan dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia, Purwakarta dikenal sebagai "Kota Pelajar". Universitas Jenderal Soedirman, universitas tertua di Purwokerto.

Perguruan tinggi yang terdapat di Purwokerto yaitu Universitas Jendral Soedirman, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Wijayakusuma, AMIKOM Purwokerto, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Universitas Harapan Bangsa Purwokerto, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo Purwokerto, Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jawa Tengah, Universitas Terbuka Tutorial Purwokerto (UTTP), Politeknik Ma'arif Purwokerto, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Kampus Purwokerto, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Cipta Husada, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria, Politeknik Pratama, Akademi Manajemen Rumah Sakit Kusuma Husada, Akademi Kebidanan YLPP Karang Klesem, Akademi Pariwisata Eka Sakti, Akademi Keperawatan Yakpermas, Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Purwokerto, Akademi Farmasi Kusuma Husada,

Politeknik Ma'arif NU Purwokerto, Akademi Kebidanan Perwira Husada, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso (Stikomys).

2. Area GOR Satria

GOR Satria merupakan gelanggang olahraga yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Suharso No.8, Mangunjaya, Purwokerto Lor, Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53113. Tempat yang luas dan nyaman dikarenakan banyaknya arena olahraga, lingkungan yang bersih, pedagang kaki lima tertata rapi, dan mempunyai parkir yang memadai. Tempat olahraga yang ada di GOR Satria Purwokerto yaitu sepak bola, bulu tangkis, basket, voli, seni bela diri, futsal, jogging, senam, bersepeda, panjat tebing, sepatu roda, menembak, memanah, dan arena olah raga lainnya. GOR Satria tempat yang strategis tepatnya di pusat kota Purwokerto.

Selain sebagai sarana olahraga, GOR Satria setiap hari Selasa, Kamis sore adanya latihan balap motor (*road race*). Di hari Minggu pagi adanya Sunday Morning (SunMor) banyak sekali yang berjualan di area jalan depan GOR Satria, seperti berjualan macam-macam makanan, pakaian, peralatan rumah tangga, binatang, dan masih banyak yang lainnya. Oleh sebab itulah banyak sekali masyarakat Purwokerto yang sering mengunjungi GOR Satria Purwokerto. Area sekitarnya juga banyak sekali kuliner seperti Rumah makan, *cafe*, *coffee shop* yang buka dari pagi sampai malam, ada juga yang buka sampai 24 jam. Selain itu, ada beberapa tempat Pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi, terdapat tempat penginapan seperti kos-kosan dan hotel, dan tempat hiburan malam.

Tabel 4. 2

Kuliner dan Alamat

| Alamat | Kuliner (Rumah Makan dan Coffe Shop) |
|--|--|
| <p>Jl. Prof. Dr. Soeharso, Mangunjaya, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur</p> | <p>Ayam Geprek Juara, WS (Warung Sambal) GOR, Bebek Goreng H. Slamet Arcawinangun GOR, Sei Mama Purwokerto, Empal Gentong Mang Aan GOR Satria, Sang Se'I Purwokerto, Ikan dan Ayam Bakar Madu (ABM), Sate Cak Syamsul, Es Duren Kombinasi Purwokerto, Ayam Penyet Sambel Ijo, Seblak Bloom, Spesial Soto Boyolali (SSB) H. Widodo Purwokerto, Ayam Gepuk Pak Gembus GOR Satria, Society Coffee House, Burger Bangor, Sop Ayam Klaten, Nasi Goreng Suramadu, Kopi Kenangan, Bebek dan Ayam Kampung Mas Budi, RM Padang Minangjaya</p> |
| <p>Gang Gelora Indah 1, Mangunjaya, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur</p> | <p>Alas House, Djoeragan Cafe, D'luca Cafe Gelato, Warung Djago Jowo, Panties Pizza, Cakap Coffee and Eatery, Mampir Pawon Purwokerto, D Piros Cafe and Resto, Kuro Coffee Eatery, Ejji Coffee Corner, Hotways Chicken Purwokerto</p> |
| <p>Gang Gelora Indah 2, Mangunjaya, Purwokerto</p> | <p>Raseko Kuliner Purwokerto, Sate Kambing Muda Pak Ripan, Bakso Solo Mantep, Warung Spesial Sambel (SS)</p> |

| | |
|---|--|
| Lor, Kec. Purwokerto Timur | Purwokerto GOR, Lombok Idjo Purwokerto, RM Ibu Endang Purwokerto GOR Satria, Tenda Jepang Purwokerto, Sambal Gami Kartanegara Purwokerto, Besteako, Mie Xinting Purwokerto, Krebo Reborn Street Food |
| Jl. Wargabakti, Mangunjaya, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur | Soto Gareng, Bakers Kitchen Purwokerto, Mie Naga |
| Jl. Mangunjaya, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur | Dim'z Juice & Sop Buah, Mie Ayam Cipta Rasa Kesatrian, Jaya Fried Chicken, Bebek Mang Jay, Kedai Barokah Purwokerto, Bakso & Mie Ayam Rudal Solo |
| Jl. Overste Isdiman Jatiwinangun, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur | Omahe Kopi Kuno, Makcico Bistro & Coffee, Rich Resto & Coffee, Kedai Kopi Teko, Arabian Resto & Sheesha Cafe, Kedai 24, PHD Overste Isdiman Purwokerto, RM Cahaya Mas, Milos Coffee, Bebek Cak Kholiq, Bubur Ayam Jakarta (Ovis) |
| Jl. Prof. Dr. Hr Boeyamin | Hangout Cafe & Restaurant, RM Mayasi, Seblak Dower Purwokerto, RM Duta Minang Jaya, Roti Bakar Buket Bakar 1 Bunyamin, Bubur Ayam Satria, Angkringang Bang Ipul, Japanese Food, Mie Ayam Pak Kumis, |
| Jl. Dr. Soeparno, Arcawinangun, | Waroenk Ora Umum, Lataran Coffee, D'Garden Cafe 7 Resto Purwokerto, |

| | |
|--|---|
| Purwokerto Lor, Kec. Purwokerti Timur | Mie Aceh, Mie Gacoan, McDonald's, SBC Spesial Cah kangkong Purwokerto, Warmindo Mang Yan, Foodcourt D&D, Angkringan Bae, Coffee Break, Kopi Story Purwokerto, Sate Arca, Sambel Layah Purwokerto 1, Mam Mam Yuk |
| Jl. Komisaris Bambang Suprpto, Purwokerto Lor. Kec. Purwokerto Timur | Xi Bo Ba Kombas, RM Sate Kambing Tiga Saudara, Warung Makan Bu Yono, Mixue Ice Cream Kombas, Bakso Kuning Sari, Martabak Legit Kombas, |

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa banyak sekali berbagai kuliner dari rumah makan, makanan ringan, *coffee shop*, dan *cafe* di area sekitar GOR Satria Purwokerto. Hasil wawancara, hampir semua kuliner yang ada sudah bekerja sama dengan Grab, dengan mendaftarkan ke-Grab dengan memenuhi persyaratan yang ada di Grab. Oleh karena itu banyak *driver* menunggu pesanan Grab *food* di area sekitar GOR Satria Purwokerto. Terdapat juga beberapa pangkalan atau *basecamp* ojek *online* salah satunya yaitu *driver* Grab.

Area sekitar GOR Satria Purwokerto juga terdapat beberapa tempat Pendidikan, seperti:

- a. TK Negeri Purwokerto Timur
- b. TK Santo Yosep
- c. SD Santo Yosep
- d. SD 1 Purwokerto Lor
- e. SMP Al-Irsyad
- f. SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto
- g. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- h. SMA IT Al-Irsyad
- i. SMK Swagaya 1 Purwokerto

- j. SMK N 1 Purwokerto
- k. SMK Bakti Purwokerto
- l. Universitas Jenderal Soedirman

Selain tempat pendidikan terdapat banyak tempat penginapan (Hotel dan Kos-kosan atau wisma) seperti:

- a. Hotel ELSOTEL Purwokerto
- b. Hotel ASTON Imperium Purwokerto
- c. Hotel Dominic Purwokerto
- d. Hotel Hayden Inn Purwokerto
- e. Hotel Meotel Purwokerto
- f. Hotel Roda Mas
- g. Hotel Bening Syariah
- h. RedDoorz Satria 3
- i. Hotel The Lenny Inn
- j. RedDoorz near GOR Satria Purwokerto
- k. Hotel Anggrek

Selain hotel-hotel yang terdapat di area sekitar GOR Satria Purwokerto, banyak terdapat kos-kosan atau wisma putra dan putri dari kalangan Pelajar, Mahasiswa, Pegawai atau Pekerja di Purwokerto. Ada juga beberapa tempat hiburan malam di area GOR Satria Purwokerto seperti E-MAXX Karaoke & Lounge Purwokerto, Fifa Executive Karaoke, AORA Club, CHEERS Club Purwokerto. Dari hasil wawancara, tempat Pendidikan, tempat penginapan, dan tempat hiburan malam juga sangat sekali mempengaruhi pesanan yang di dapatkan oleh *driver* Grab di area sekitar GOR Satria Purwokerto. Pesanan yang di dapatkan di area tersebut seperti Grab Food, Grab Bike, Grab Car, dan Grab Express.

3. Grab

- a. Sejarah dan Latar Belakang Grab di Purwokerto

Pertama kali Grab ada di Negara Malaysia pada tahun 2012, di ciptakan oleh Antony Tan. Kemudian Grab hadir di Indonesia pada tahun 2014, khususnya di daerah DKI Jakarta. Tahun 2015 dikarenakan

tarif yang terjangkau, layanan yang sangat membantu masyarakat, dan pesanan yang terus meningkat, kantor Grab membuka penerimaan *driver* Grab besar-besaran. Dari tahun-ketahun menyebar ke daerah-daerah di Indonesia dengan dengan adanya pendaftaran *driver* Grab dengan persyaratan seperti:

1) Persyaratan Administrasi

- a) WNI
- b) Memiliki SIM yang aktif
- c) Minimal berusia 18 tahun
- d) Maksimal berusia 60 tahun
- e) Usia kendaraan (sepeda motor dan mobil) Maksimal 8 tahun pada saat pendaftaran)

2) Persyaratan Dokumen

- a) Kartu Tanda Penduduk (eKTP)
- b) Surat Izin Mengemudi (SIM)
- c) Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) pajak jalan
- d) Buku Rekening
- e) Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
- f) Surat keterangan sehat (Khusus calon *driver* berusia 50 tahun keatas).

Grab ada di kota Purwokerto pada akhir tahun 2017, pada saat itu belum ada kantor Grab di Purwokerto. Pendaftaran *driver* Grab di adakan secara *online*, dan masih sedikit yang berminat untuk mendaftarkan. Pada tahun 2018 telah adanya kantor Grab di Purwokerto, tepatnya di Jl. Kolonel Sugiono, Tipar, Purwanegara, Kec. Purwokerto timur, Kabupaten Banyumas. Dikarenakan kantor yang tidak menetap permanen, hampir setiap tahun kantor Grab berpindah-pindah tempat. Hingga sekarang berada di ruko Purwokerto City Walk No. B4, Jl. Professor DR. HR Boeyamin, Purwokerto Utara, Banyumas.

Dari tahun 2018 di kota Purwokerto semakin banyak peminatnya untuk bergabung atau mendaftarkan menjadi *driver* Grab, karena

berpenghasilan yang sangat baik. Awal-awal adanya *driver* Grab di Purwokerto sering terjadinya perselisihan dengan ojek pangkalan (opang), becak, angkotan kota, dan taxi. Perselisihan tersebut dikarenakan banyak masyarakat Purwokerto yang menggunakan layanan ojek *online* salah satunya Grab, dan di permasalahan oleh ojek pangkalan, becak, angkotan kota dan taxi karena pendapatan terasa semakin berkurang. Oleh karena itu banyak sekali tempat-tempat yang di batasi atau disebut zona merah bagi ojek *online*. Sangat dilarang keras dan bisa bermasalah hingga di kenai berbagai hukuman oleh oknum-oknum yang sangat membenci ojek *online*, dan ada juga oknum yang baik hanya mengingatkan jika ada *driver* yang memasuki zona merah bagi ojek *online*. Lokasi di Purwokerto yang dibatasi untuk ojek *online* yaitu:

1) Stasiun Purwokerto

Hingga saat ini lokasi tersebut masih di batasi atau zona merah bagi ojek *online*. Pada awalnya jika mendapatkan pesanan untuk menjemput atau mengantar penumpang di stasiun Purwokerto harus berjarak jauh dari lokasi tersebut. Sekarang ada kelonggaran jika hanya mengantar penumpang di bolehkan sampai parkir di Stasiun Purwokerto, tetapi jika menjemput penumpang masih di batasi atau tidak boleh menjemput di dekat pintu masuk atau keluar timur.

2) Terminal Bus Bulupitu Purwokerto

Sama dengan di Stasiun Purwokerto, tetapi sekarang diperbolehkan mengantar hingga kedalam Terminal dan menjemput diluar terminal, jika menjemput kedalam harus mempunyai Kartu Tanda Anggota (KTA) Terminal.

3) Taman Andhang Pangrenan Purwokerto

Tidak jauh berbeda dengan yang lainnya, banyak permasalahan juga yang terjadi dikarenakan mengambil pesanan

atau menjemput penumpang di area tersebut. Tetapi sekarang sudah tidak di permasalahkan untuk mengambil pesanan di tempat tersebut.

4) Perempatan-perempatan besar, tempat turunya penumpang bus kecil (mikro) atau bus besar di Purwokerto.

Awalnya sering terjadinya permasalahan antara ojek *online* dengan Ojek Pangkalan. Sekarang sudah tidak dipermasalahkan hanya untuk menghormati ojek pangkalan, *driver* mengirim pesan kepada penumpang supaya tidak terlalu dekat dengan ojek pangkalan pada saat penjemputan.

Selain adanya perselisihan dengan oknum-oknum transportasi lain, ada juga perselisihan antara sesama *driver* Grab. pada awalnya tingkat keamanan yang masih belum bagus di aplikasi Grab *driver*, sangat di manfaatkan oleh *driver* Grab dalam hal yang tidak baik. Yaitu untuk menggunakan aplikasi *fake* GPS, aplikasi yang membuat titik lokasi *driver* seolah-olah ada di beberapa titik lokasi atau titik lokasi *driver* yang berbeda dengan lokasi sebenarnya, bisa di sebut juga menggunakan tuyul ojol.

Tindakan kecurangan tersebut sangat berpengaruh sekali dalam mendapatkan pesanan yang ada. Oleh karena itu banyak sekali *driver* Grab yang memperlmasalahkan dengan cara menegur dan membuat pesanan fiktif yaitu pesanan yang tidak jelas pemesanannya atau pesanan yang titik antarnya tidak sesuai dengan titik pemesan pesanan, supaya memberi jera kepada *driver* yang menggunakan *fake* GPS. Akan tetapi banyak *driver* Grab yang tidak menggunakan aplikasi tersebut terkena imbas mendapatkan pesanan fiktif. Hingga saat ini masih ada sedikit *driver* yang menggunakan aplikasi tersebut meskipun sudah diperketatnya keamanan pada aplikasi Grab *driver* dan sudah ada hukumannya. Terdapat juga sedikit pesanan fiktif yang belum mengetahui tujuannya, ada *driver* yang berpendapat “*itu masyarakat yang iseng kepada driver ojek online*” dan ada juga yang berpendapat

“karena persaingan driver yang di sebabkan semakin banyaknya driver Grab yang ada di Purwokerto dan pendapatan yang berkurang”.

Kota Purwokerto sangat berpotensi sekali bagi *driver* Grab untuk mencari pendapatan yang mencukupi. Dikarenakan banyaknya tempat Pendidikan, wisata kuliner, wisata alam, dan tempat-tempat lain yang sering di kunjungi masyarakat, baik itu masyarakat Purwokerto maupun masyarakat dari luar kota atau luar daerah. Oleh karenaitu banyak sekali pesanan atau pesanan *online* yang ada di kota Purwokerto salah satunya yaitu pesanan yang memesan menggunakan aplikasi Grab. jadi banyak *driver* Grab dan *driver* ojek *online* lainnya seperti Gojek, Shopee food dan Maxim yang ada di kota Purwokerto, baik itu dari komunitas ojek *online*, atau *driver* yang tidak bergabung dengan komunitas (*single fighter*).

Driver Grab yang ada di kota Purwokerto tidak hanya berasal dari masyarakat Purwokerto, ada beberapa *driver* dari luar yang akun Grab *drivernya* masih bisa *online* di Purwokerto, seperti Purbalingga, Banjarnegara, Cilacap, Rawalo, Cilongok, Wangon, Ajibarang, Bumiayu, dan wilayah-wilayah lain yang masih berdekatan dengan Purwokerto.

b. Komunitas Ojek Oline di Purwokerto

Tabel 4. 3

Komunitas Ojek Online dan Alamat

| Komunitas Ojek Oline | Alamat |
|------------------------------------|---|
| TRG (<i>The Real</i> GPS) | Gang Gelora Indah 1, Mangunjaya, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur |
| KBGBB (Komunitas Grab Banyumas) | Jl. Profesor DR. HR Boenyamin, Dukuhbandong, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara |

| | |
|---|--|
| KGP (Komunitas Grab Purwokerto) | Jl. DR. Soeparno, Karang Bawang, Arcawinangun, Kec. Purwokerto Timur |
| SARGEO (Pasar Wage Ojek <i>Online</i>) | Jl. Pramuka, Pertabatan, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Selatan |
| GAB (Generasi Anak Bangsa) | Jl. Mangunjaya, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur |
| DORIS (<i>Driver Online Supermall</i>) | Jl. Letjend Pol Soemarto, Purwanegara, Kec. Purwokerto Timur |
| DOB (<i>Driver Online Bersatu</i>) | Jl. Stasiun, Bantarsoka, Kec. Purwokerto Barat |
| DOPS (<i>Driver Online Pol. Soemarto</i>) | Jl. Letjend Pol Soemarto, Purwanegara, Kec. Purwokerto Timur |
| SHELTER MM (Murah Meriah) | Jl. Gunung Slamet, Brubahan, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara |
| UBB (<i>Unit Reaksi Cepat Banyumas Bersatu</i>) | Seluruh Wilayah Banyumas Raya |
| OTS (Ojol Taman Satria) | Jl. Pasukan Pelajar Imam, Kebontebu, Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan |
| AJ (Anak Jalanan) | Jl. Karangklesem, Karangklesem, Kec. Purwokerto Selatan |
| OBAT (Ojol Baturaden) | Jl. Raya Baturaden, Kec. Purwokerto Utara |

| | |
|--|--|
| BATMAN (Baturaden <i>Mainstream</i>) | Jl. Raya Baturaden, Kec. Purwokerto Utara |
| GOS (Gojek Ovis Street) | Jl. Overste Isdiman, Jatiwinangun, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur |
| DHBS (<i>Driver Hr Bunyamin Squad</i>) | Jl. Profesor DR. HR Boenyamin, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara |
| BAYA <i>SQUAD</i> (Bunyamin <i>Squad</i>) | Jl. Profesor DR. HR Boenyamin, Grendeng, Kec. Purwokerto Utara |
| BKT (Bangun Karya Transportasi) | Jl. KS Tubun, Kober, Kec. Purwokerto Barat |
| DOSS (<i>Driver Online Sokaraja Squad</i>) | Jl. Jend. Sudirman, Dusun II Sokaraja Tengah, Kec. Sokaraja |
| Shalter Gacoan LLJ (Lang Lang Jagad) | Jl. DR. Soeparno, Karang Bawang, Arcawinangun, Kec. Purwokerto Timur |
| KDOG (Keluarga <i>Driver Online GOR Satria</i>) | Jl. Prof Dr. Suharso, Arcawinangun, Kec. Purwokerto Timur |
| KDI (Komunitas <i>Driver Ibu-Ibu</i>) | Jl. Jend. Sudirman, Kauman Lama, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur |

Pada tabel diatas dijelaskannya bahwa di Purwokerto banyak komunitas ojek *online* salah satunya komunitas *driver* Grab di Purwokerto. Hampir disetiap Kecamatan yang ada di kota Purwokerto ada komunitas ojek *online*. Kecamatan Purwokerto Timur terdapat

komunitas ojol (*Ojek Online*) terbanyak dikarenakan wilayahnya yang luas dan berada di area perkotaan.

B. Minat *Driver* Grab Dalam Peminjaman Modal di Aplikasi *Grab Driver* Bekerjasama Dengan Aplikasi Kredit Julo

1. Alasan atau Pengaruh *Driver* Berminat Dalam Peminjaman Modal di Aplikasi *Grab Driver* Kerjasama Kredit Julo

Minat adalah suatu rasa menyukai atau ketertarikan pada sesuatu dari diri sendiri dan juga bisa dorongan dari luar (Maesaroh, 2013). Minat merupakan hal yang penting untuk kehidupan manusia, karena bisa mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Andi Maprare minat merupakan mental dari suatu kumpulan, perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, kecenderungan lainnya yang mengarahkan seseorang terpikirkan tertentu. Namun, Abu Ahmadi mengatakan bahwa minat dapat berarti sikap atau jiwa seseorang yang fokus pada sesuatu dengan ketiga aspek jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) (Suhayat, 2009). Dalam kamus bahasa, minat yaitu suatu keinginan tinggi dan kecenderungan hati terhadap sesuatu. Menurut Bimo Walgito, minat adalah keadaan di mana seseorang tertarik pada sesuatu dan memiliki keinginan untuk belajar, mempelajari, dan membutuhkan lebih banyak (Wulandari, 2018). Minat melakukan sesuatu hal dapat dipengaruhi banyak faktor seperti kemudahan dalam melakukan hal tersebut, manfaat yang akan diperoleh, keunggulan yang relatif lebih baik, risiko yang mungkin akan timbul (Martono, 2021).

Seberapa kuat seseorang tertarik untuk berperilaku tertentu disebut minat perilaku. Jika seseorang percaya bahwa teknologi informasi bermanfaat, mereka akan lebih tertarik dan akan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja. Minat juga dapat berarti rasa lebih suka dan ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa alasan. Persepsi kegunaan adalah ketika seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya di tempat kerja.

Persepsi kegunaan adalah ketika seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Kualitas Pelayanan merupakan tingkat kualitas atau kualitas kurangnya layanan yang diberikan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan, sesuai dengan ekspektasi pelanggan, dan tepat waktu dalam penyampaian. Pelayanan yang baik sangat penting untuk menarik keinginan pelanggan. Untuk memupuk kepercayaan pelanggan dalam melakukan transaksi *online*, penyedia layanan pelanggan *online* harus memberikan respons yang baik dan cepat (Yuniarti, 2019).

Semua *driver* Grab yang ada di area sekitar GOR Satria Purwokerto berminat dalam peminjaman modal di aplikasi grab *driver* yang bekerja sama dengan aplikasi kredit Julo. Karena faktor-faktor tertentu lah yang membuat *driver* grab mempunyai keinginan untuk mengajukan peminjaman modal tersebut. Jadi minat *driver* Grab dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* bekerjasama dengan aplikasi kredit julo, dikarenakan ketertarikan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Alasan atau faktor yang pertama yang mempengaruhi minat *driver* Grab dalam peminjaman modal tersebut adalah faktor ekonomi, dikarenakan keperluan modal kerja yang lebih pada saat *driver* mengaktifkan aplikasi Grab *driver* untuk mendapatkan orderan yang ada. Kemudian ada faktor- faktor lain seperti yang datang dari diri sendiri, timbulnya rasa minat pada *driver* Grab dikarenakan suatu rasa keingintahuan bagaimana dalam melakukan peminjaman *online*. Termotivasi oleh proses pengajuan yang cepat dan pencairan langsung setelah proses pengajuan sudah di konfirmasi, tidak seperti Lembaga Keuangan yang memakan waktu cukup lama untuk proses pengajuan dan pencairan peminjaman modal juga sangat berpengaruh kepada minat *driver* Grab.

Tidak adanya jaminan juga sangat mempengaruhi minat *driver* Grab, dikarenakan tidak memberatkan *driver* Grab dalam mencari sesuatu yang berharga dan dapat digunakan untuk jaminan peminjaman modal.

Meskipun bunga yang terdapat di peminjaman modal tersebut lumayan besar sama sekali tidak mengurangi minat *driver* Grab dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* yang bekerjasama dengan aplikasi kredit Julo, karena pembayaran angsuran peminjaman modal setiap hari di aplikasi Grab *driver* itu sangat mempermudah *driver* Grab. Pembayaran angsurannya melalui potongan saldo *driver* sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sejak awal untuk menghindari kemacetan pembayaran angsuran, dan juga menjadi lebih meringankan *driver* karena sesuai dengan batas kemampuan *driver* Grab. Jadi lebih mempengaruhi minat yang tinggi dalam mengajukan peminjaman modal tersebut.

Faktor sosial juga berpengaruh pada minat *driver* Grab dalam peminjaman. Beberapa *driver* Grab memiliki keinginan untuk mendapatkan pengakuan, karena bisa melakukan pengajuan dan pencairan berturut-turut setelah pembayaran angsuran selesai. Oleh sebab itu *driver* Grab mendapatkan pujian-pujian yang baik dalam memiliki performa dan *rating* yang tinggi, jam kerja stabil, dan pendapatan pesanan lumayan banyak sehingga bisa mengajukan peminjaman modal tersebut secara berturut-turut. Faktor dorongan orang tua, keluarga (istri dan anak) karena untuk kebutuhan yang mendesak dalam keluarganya juga mempengaruhi minat *driver* Grab dalam peminjaman modal tersebut, selain itu keinginan untuk mewujudkan sesuatu hal yang baru juga ikut berpengaruh dalam minat tersebut.

Alasan *driver* Grab tidak mengambil peminjaman modal di Lembaga Keuangan baik Konvensional maupun Syariah, dikarenakan memakan waktu yang lumayan lama dalam proses pengajuan pinjaman modal maupun pencairannya atau penerimaan uang peminjaman modal. Kemudian jika melakukan pinjaman uang di Lembaga Keuangan baik Konvensional maupun Syariah harus memiliki sesuatu sebagai jaminan, seperti sertifikat tanah dan sertifikat berharga lainnya. Para *driver* Grab harus mempertimbangkan untuk meminjam uang di lembaga keuangan karena persyaratan yang sulit dipenuhi dan jumlah pinjaman yang besar.

Menurut hasil wawancara, *driver* Grab tidak hanya berminat dengan peminjaman *online* yang ada di aplikasi Grab *driver* yang bekerjasama dengan aplikasi Julo. Sebenarnya beberapa *driver* Grab sudah pernah melakukan peminjaman modal di aplikasi pinjaman *online* lainnya, tetapi peminjaman modal yang ada di aplikasi Grab *driver* bekerjasama dengan aplikasi Julo itu mudah untuk dilakukannya tidak seperti pinjaman *online* lainnya terkadang susah untuk namanya bisa di ACC atau diterima untuk mendapatkan peminjaman modal dan terkadang prosesnya juga cukup rumit meskipun tidak memakan waktu yang cukup lama. Peminjaman modal yang biasa disebut oleh *driver* Grab yaitu pinjaman Julo adalah suatu keuntungan yang didapatkan, disebabkan pendapatan pesanan yang banyak, *rating* dan *perfoma* yang bagus, jadi *driver* Grab lebih berminat melakukan peminjaman *online* tersebut dibandingkan dengan pinjaman *online* yang lainnya.

2. Proses Peminjaman Modal di Aplikasi Grab *Driver* Kerjasama Aplikasi Kredit Julo

Aplikasi *driver* Grab mempunyai 4 kriteria atau pangkatan, dari setiap kriteria mempunyai beberapa keuntungan. 4 kriteria dan keuntungannya sebagai berikut:

a. Kriteria Anggota

Yaitu kriteria yang berlaku untuk *driver* Grab yang baru aktif, karena belum banyaknya pesanan yang di dapatkan. Keuntungan yang didapatkan yaitu diskon pembelian oli pertamina dan kuota order tujuan saya.

b. Kriteria Pejuang

Yaitu kriteria yang persyaratannya harus mencapai 16 hari *online* dalam 1 bulan terakhir, mencapai 176 jam *online* selama 1 bulan, mendapatkan rata-rata 4,88 untuk seluruh *rating* selama 1 bulan, dan menyelesaikan minimal 150 pesanan selama 1 bulan terakhir. Persyaratan dan ketentuan lainnya yaitu program pejuang Grab berlaku untuk seluruh mitra pengemudi yang aktif, penghitungan setiap tingkat

dilakukan selama 1 bulan dan keuntungan akan tersedia dimulai dari tanggal 1 pada bulan berikutnya dan yang terakhir kriteria setiap tingkat bisa berubah dengan ada pemberitahuan terlebih dahulu. Keuntungan yang di dapatkan oleh kriteria atau pangkatan pejuang yaitu diskon pembelian oli pertamina, kuota order tujuan dan bisa pengajuan peminjaman modal julo.

c. Kriteria Kesatria

Yaitu kriteria yang *online* selama 22 hari dalam 1 bulan terakhir, harus 200 jam *online* selama 1 bulan terakhir, tingkat penyelesaian selama 1 bulan harus mencapai 90% dan mendapatkan *rating* minimal 4.89 selama 1 bulan terakhir. Syarat dan ketentuan lainnya sama persis dengan kriteria pejuang. Keuntungan yang di dapatkan oleh kriteria tersebut yaitu diskon pembelian oli pertamina, kuota order tujuan saya, dapat mengajukan pinjaman modal julo, pelayanan prioritas pusat bantuan, dan jalur kilat GDC.

d. Kriteria Jawara

Yaitu kriteria yang harus mencapai 24 hari *online* selama 1 bulan terakhir, mencapai 250 jam *online* selama 1 bulan terakhir, mencapai tingkat penyelesaian 95% dalam 1 bulan terakhir, rata-rata *rating* selama 1 bulan terakhir harus 4,9 dan minimal menyelesaikan 250 pesanan selama 1 bulan terakhir. Syarat dan ketentuan lainnya sama dengan pejuang dan kesatria. Keuntungan yang di dapatkan yaitu diskon pembelian oli pertamina, kuota order tujuan saya, dapat mengajukan peminjaman modal di julo, pelayanan prioritas pusat bantuan, jalur kilat GDC, bebas biaya admin untuk transfer saldo ovo ke bank tertentu, dan yang terakhir mendapatkan voucher GrabKios. Kriteria jawara adalah suatu kriteria tertinggi dan paling banyak mendapatkan keuntungannya.

Jadi kriteria atau pangkatan *driver* Grab yang dapat mengajukan peminjaman yaitu kriteria pejuang, kriteria kesatria, dan kriteria jawara. Oleh Karena itu ada beberapa *driver* yang baru berminat tetapi belum

pernah dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* yang bekerjasama dengan aplikasi kredit Julo, disebabkan akunya masih kriteria anggota seperti akun Grab *driver* yang masih baru atau baru bergabung menjadi mitra *driver* Grab, jam *online* yang kurang karena jarang mengaktifkan akun Grab *drivernya*, dan yang terlahir karena jumlah pesanan yang di dapatkan masih kurang dari persyaratan untuk menjadi kriteria pejuang, kesatria, dan jawara. Sebelum mengajukan peminjaman Grab modal Julo diwajibkan memenuhi persyaratan terlebih dahulu sebagai berikut:

- a. Pengisian formulir secara *online* melalui aplikasi Grab *driver* atau kredit Julo
- b. Melampirkan foto e-ktip yang aktif dan berlaku
- c. Melampirkan foto selfie dengan jelas (tidak buram)
- d. Memberikan foto selfie dengan memegang e-ktip dengan jelas
- e. Telah menjadi mitra *driver* Grab minimal selama 3 bulan
- f. Lolos verifikasi internal mengenai tindak kecurangan
- g. Pendapatan tidak pernah Rp. 0,00 dalam 1 bulan terakhir

Jika telah memenuhi seluruh persyaratan yang sudah di sebutkan *driver* Grab dapat langsung mengajukan pinjaman Grab modal Julo. Berikut cara mengajukan peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit julo.

- a. Buka situs Grab julo

Driver grab harus membuka situs pengajuan pinjaman Grab modal julo melalui *handphone* di alamat <https://grab.julo.co.id/> kemudian klik lanjutkan apabila sudah masuk ke halaman tersebut.

- b. Masukkan nomor *handphone*

Nomor *handphone* yang terdaftar di nomor *handphone* yang ada di aplikasi Grab *driver* kemudian klik hubungkan akun.

c. Masukan kode OTP

Disaat yang bersamaan pihak Julo akan mengirimkan kode OTP ke nomor *handphone* tersebut, dan *driver* memasukan kode OTP dengan benar, kemudian klik verifikasi.

d. Detail peminjaman terlihat

Pada halaman ini secara otomatis langsung terlihat lengkap dengan perhitungan bunga dan potongan pembayaran angsuran perharinya, kemudian klik lanjutkan.

e. Memasukan nomor KTP dan NIK *driver* Grab

Driver grab harus mengisi nomor NIK atau nomor KTP kemudian klik buat pin.

f. Membuat pin

Dihalaman ini *driver* Grab diwajibkan membuat pin 6 digit angka yang mudah dihafalkan oleh *driver* Grab tersebut, kemudian klik persetujuan syarat dan privasi pengguna.

g. Mengupload foto e-ktp dan *selfie*

Driver Grab mengikuti arahan yang ada pada halaman ini, seperti mengupload foto e-ktp dan juga *selfie* diri dengan memegang e-KTP.

h. Lengkapi data diri

Driver Grab harus melengkapi data diri yang diperlukan mulai dari alamat email yang terdaftar di aplikasi Grab *driver*, nama lengkap *driver* Grab, tanggal lahir, jenis kelamin, dan juga informasi domisili atau alamat tempat tinggal lainnya.

i. Memasukan detail rekening

Yang terakhir isi detail rekening *driver* Grab dengan memasukan penghasilan dan pengeluaran kemudian masukan nomor rekening yang terdaftar di aplikasi Grab *driver*, kemudian klik *submit* dan tunggu kabar melalui sms ataupun email *driver* yang terdaftar untuk status pengajuan.

3. Data *Driver* Grab di Area Sekitar GOR Satria Purwokerto Yang Melakukan Peminjaman Modal di Aplikasi Grab *Driver* Kerjasama Aplikasi Kredit Julo.

Tabel 4. 4

Nama *Driver* Grab yang Melakukan Peminjaman Modal di Aplikasi Grab *Driver* Kerjasama Kredit Julo dan Alamat Tempat Tinggal

| Nama <i>Driver</i> Grab | Alamat <i>Driver</i> Grab |
|--------------------------------|---|
| Moesyfiin | Beji, Rt 04/04 Kec. Kedungbanteng |
| Sugeng Riyadi | Ajibarang |
| Agung Nugroho | Jl. Hosnoto Suwiryono Rt 02/15 Teluk Kec. Purwokerto Selatan |
| Anjar Tiono | Jl. Pernasidi Cilongok Rt 06/03 Kec. Cilongok |
| Sri Yanto | Jl. Pramuka, gg Sidodadi 1, Rt 01/02, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Selatan |
| Agung Sidik M | Karang Jengkol Rt 04/02 Kec. Kesugihan, Cilacap |
| Fristian Ikka Rubyanto | Jl. Ks Tubun Rt 04/05 Kec. Purwokerto Barat |
| Gilang Rizqi Abdullah | Jl. Bleberan Kulon Rt 01/01 Kec. Kalibagor |
| Rifai Majjid | Pliken Rt 01/01 Kec. Kembaran |
| Muhammad Amir Al Muiz | Bumiayu Rt 03/01 |
| Rizky Ismail | Kebutuh Rt 01/07 Kec. Bukateja, Purbalingga |
| Supono | Petir Rt 01/04 Kec. Kalibagor |
| Riski Agung | Jl. Ampel Rt 04/05, Tanjung Kec. Purwokerto Selatan |

| | |
|------------------------|---|
| Deni Dafid | Pasir Kidul, Kec. Purwokerto Barat |
| Triyono | Banjaranyar, Kec. Sokaraja |
| Dimas Sadiyanto Sawala | Jipang, Kec. Karanglewas |
| Burhanudin | Tambaksarikidul Rt 07/03, Kec. Kembaran |
| Riyadi | Kober, Purwokerto Barat |
| Randi | Tambaksari Kidul, Kembaran |

C. Dampak Pada *Driver* Grab Dalam Peminjaman Modal di Aplikasi Grab Kerjasama Aplikasi Kredi Julo

Pengaruh atau akibat adalah dua istilah yang dapat digunakan untuk menggambarkan dampak. Sering kali, pemimpin memiliki dampak yang signifikan, baik positif maupun negatif, dari keputusan yang mereka buat. Selain itu, dampak mungkin merupakan tahap lebih lanjut dari implementasi pengawasan internal. Pemimpin yang bertanggung jawab harus dapat memprediksi akibat dari keputusan yang akan dibuat. Suatu kegiatan memiliki dampak. Dampak adalah sesuatu yang tidak dapat dipertikaikan.

Pengertian dampak menurut KBBI adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah kekuatan yang ada dan muncul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk karakter, kepercayaan, atau tindakan seseorang. Ketika ada hubungan timbal balik atau sebab akibat antara apa yang dipengaruhi dan apa yang mempengaruhi, itu disebut pengaruh (Tampi, 2016). Dampak di bagi menjadi 2 yaitu:

1. Dampak Positif

Pengaruh dan hasil yang ditimbulkan oleh suatu keputusan atau tidak mengakibatkan sesuatu yang merugikan bagi orang lain, lingkungan sekitar, atau pihak lain dalam hubungannya. Hasil wawancara, menurut *driver* Grab yang melakukan peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* yang berkerjasama dengan aplikasi kredit Julo banyak terdapatnya dampak positif setelah mendapatkan pinjaman modal tersebut. Dikarenakan tidak

adanya *driver* Grab yang merasa di rugikan. Dampak positif yang didapatkan oleh *driver* sangatlah banyak, karena modal yang didapatkan dalam peminjaman tersebut sangatlah membantu *driver* Grab dalam segi apa saja. Antara lain yaitu:

a. Dampak pada pesanan atau pesanan yang di dapatkan *driver* Grab

1) Dalam segi modal saldo *driver* Grab yang ada diaplikasi Grab *driver*

Peminjaman ini sangat membantu sekali bagi *driver* Grab untuk memperbanyak saldo yang ada di aplikasi Grab *driver*, semakin banyaknya saldo yang ada sangat berpengaruh baik pada pesanan yang di dapatkan. Karena jika pesanan yang ada menggunakan pembayaran tunai, dan memiliki total pembayaran yang cukup banyak, maka *driver* Grab yang memiliki saldo yang sangat sedikit atau tidak adanya saldo akan sulit untuk mendapatkan pesanan tersebut. Contohnya yaitu:

a) Pesanan Grab *food*

Saat pesanan tunai didapatkan *driver* Grab, otomatis saldo yang ada diaplikasi *driver* Grab terpotong untuk membayar pesanan makanan diresto dan potongan ongkos kirim yang didapatkan atau biaya pajak yang untuk perusahaan Grab sebesar 20%. Kemudian pemesan pesanan tersebut membayar dengan uang tunai untuk mengganti saldo *driver* Grab yang terpotong, dan membayar ongkos kirim. Oleh karena itu, *driver* Grab yang mempunyai saldo yang banyak lebih unggul untuk mendapatkan pesanan.

b) Pesanan Grab bike dan Grab Exspres

Saat pesanan dengan pembayaran tunai didapatkan maka otomatis saldo *driver* Grab terpotong untuk potongan ongkos kirim sebesar 20%. Contohnya ongkos kirim yang di dapatkan *driver* dengan uang tunai sebesar Rp.10.000,00 maka saldo yang dimiliki *driver* grab terpotong Rp.2000,00. Oleh karena itu, jika ada pesanan Grab *bike* dan Grab *express* dengan pengantaran

dengan jarak cukup jauh atau keluar kota maka pembayaran ongkos kirim semakin banyak begitu juga dengan potongan ongkos kirim atau biaya pajak yang diambil disaldo Grab *driver*. Jadi *driver* grab yang mempunyai saldo yang banyak bisa mendapatkan pesanan tersebut.

Pembayaran nontunai atau pembayaran menggunakan OVO yang otomatis masuk kesaldo *driver* Grab, juga bisa sekali didapatkan oleh *driver* Grab yang mempunyai saldo yang banyak atau kecukupan. Contohnya seperti pesanan Grab *food* dengan pembayaran nontunai, otomatis saldo *driver* Grab terganti secara langsung setelah menyelesaikan pesanan dengan jumlah yang sama untuk membayar pesanan makanan yang sudah dibayarkan dulu oleh *driver* Grab melalui terpotongnya saldo yang ada di aplikasi Grab *driver* dan juga pembayaran ongkos kirim langsung masuk kesaldo dengan jumlah bersih (pemesan pesanan membayar ongkir Rp.10.000,00, otomatis langsung masuk ke saldo *driver* grab sebesar Rp.8000,00). Begitu juga dengan pesanan Grab *bike* dan Grab *express* dengan pembayaran ongkos kirim nontunai.

2) Dalam segi kualitas kenyamanan dan keamanan baik itu *driver* atau customer sebagai berikut

Modal yang didapatkan oleh peminjaman modal tersebut bisa digunakan untuk mengganti atau membeli *handphone* baru dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya. Seperti RAM internal yang tinggi bisa mengatasi pembaruan aplikasi grab yang terus-menerus. Kualitas daya baterai yang semakin tinggi sehingga baterai *handphone* lebih tahan lama, dan tingkat kecanggihan-kecanggihan lainnya yang berpengaruh pada *handphone* tersebut.

Pinjaman modal tersebut juga bisa di gunakan sebagai DP atau uang awal pembelian sepeda motor baru dengan pelunasan secara angsuran. Atau untuk servis berat kendaraan sepeda motor, seperti turun mesin sepeda motor, ganti ban roda sepeda motor karena sudah

tipis, dan untuk mengganti seperpat lainnya yang sudah tidak layak pakai dengan seperpat yang baru.

Dari penjelasan diatas, menurut *driver* Grab membantu sekali untuk kualitas kenyamanan dan keamanan *driver* Grab saat bekerja atau menjalankan pesanan. Meminimalis juga terjadinya hal-hal yang tidak baik saat menjalankan pesanan yang di dapatkan. Selain kualitas kenyamanan dan keamanan *driver* Grab juga untuk *customer* atau pemesan pesanan sehingga bisa mendapatkan penilaian *rating* yang baik dari *customer*, jadi jika *rating driver* Grab baik akan lebih diprioritaskan oleh Grab jika ada pesanan atau pesanan yang ada.

b. Dampak pada keluarga

Peminjaman modal Julo juga membantu *driver* Grab dalam kebutuhan yang mendesak pada keluarga. Dikarenakan pemijaman yang tidak memakan waktu yang lama pada saat proses peminjaman, dan persyaratan yang tidak menyulitkan *driver* untuk mendapatkan pinjaman. Kebutuhan mendesak dalam keluarga *driver-driver* Grab yang terbantu adanya peminjaman modal tersebut, seperti pembayaran anak sekolah pada saat kenaikan kelas, pendaftaran anak sekolah, untuk membeli peralatan sekolah, pembayaran biaya rumah sakit orang tua dari *driver* Grab, untuk biaya istri *driver* Grab yang melahirkan, dan untuk membeli peralatan rumah tangga yang rusak.

Selain membantu dalam kebutuhan yang mendesak pada keluarga, ada beberapa *driver* Grab yang memanfaatkan peminjaman modal tersebut sebagai modal usaha kecil-kecilan dengan keluarga untuk menambah pendapat. Salah satunya berjualan makanan di rumah, dan melayani pesanan *online* karena juga didaftarkan ke-Grab, Gojek, Shopee *Food*, dan mengunggah menu makanan keberbagai aplikasi sosial media. Seperti yang dikatakan oleh bapak Riski Agung, *driver* Grab yang mendapatkan peminjaman modal tersebut, yaitu: “*peminjaman modal Julo yang saya dapatkan, saya gunakan untuk*

berjualan makanan dengan istri saya di rumah. Juga saya daftarkan ke Grab, Gojek, Shopee Food, dan saya bikin status menu makanan di WA (WhatsApp), dan di Instagram. Walaupun tidak seberapa untung yang saya dapatkan tapi lumayan untuk menambah pendapatan saya dan keluarga”.

2. Dampak Negatif

Merupakan efek dan akibat negatif yaitu ketika suatu keputusan mengakibatkan kerugian bagi sesama manusia dan lingkungannya, atau ketika keputusan itu mengakibatkan kerugian yang signifikan di masa depan. Menurut hasil wawancara peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* bekerjasama dengan aplikasi kredit Julo tidak berdampak negatif pada pesanan yang diterima. Dikarenakan hasil pesanan tidak semakin sedikit dan tidak menyulitkan *driver* juga untuk mendapatkan pesanan, baik itu pesanan Grab *Food*, Grab *Bike*, dan Grab *Express*.

Tetapi karena angsuran pembayaran peminjaman tersebut setiap hari, melalui potongan pada saldo *driver* Grab yang ada di aplikasi Grab *driver*. Jadi pada saat mengambil peminjaman modal tersebut tidak ada waktu untuk libur sampai peminjaman modal tersebut selesai. Seperti halnya yang di ucapkan oleh Bapak Triyono yaitu: *“Sebenarnya engga ada dampak negatifnya mas, cuman saya jadi tidak ada liburnya pada saat saya masih ada angsuran setiap hari samapi peminjaman selesai mas”*.

Hal yang sama di sampaikan responden lain, seperti yang dikatakan Bapak Sugeng Riyadi yaitu: *“Uang peminjaman tersebut saya gunakan untuk keperluan keluarga saya yang mendesak mas. Jadi saya harus berangkat terus-menerus supaya saya bisa mengangsur setiap harinya mas sampai lunas. kalau saya sering libur nanti saldo yang sudah saya tetapkan di aplikasi grab driver saya atau uang untuk saldo yang engga saya utak-utik semakin berkurang, dan nantinya jika saldo saya jadi sedikit, saya jadi sulit mendapatkan pesanannya mas.”*

Telat pembayaran angsuran juga tidak dikenai denda atau bunga tetapi jika nanti saldo yang ada di aplikasi Grab *driver* di isi untuk modal

kerja, otomatis saldo yang langsung terpotong untuk pembayaran angsuran yang telat di hari-hari sebelumnya dan angsuran pada hari itu juga. Ada juga sedikit *driver* Grab yang mendapatkan peminjaman modal tersebut di gunakan untuk keperluan keluarga yang mendesak dan akhirnya uang peminjaman tersebut tidak tersisa untuk saldo di akun Grab *drivernya*. Karena kurangnya saldo, sulit untuk mendapatkan orderan dan terjadinya keterlambatan angsuran. Ada beberapa *driver* Grab di sekitar GOR Satria Purwokerto tetapi memiliki akun selain Grab *driver*, pada saat kurangnya pendapatan diakibatkan kurangnya saldo pada aplikasi Grab *driver* sehingga menimbulkan keterlambatan angsuran dan memilih untuk tidak mengaktifkan akun Grab *drivernya*. Tetapi tetap mencari penghasilan dengan menggunakan akun ojek *online* lainnya agar dapat melunasi keterlambatan angsuran dengan mengisi saldo pada aplikasi akun Grab *driver*. Jadi, karena peminjaman modal tersebut banyak membantu *driver* Grab dan sedikitnya dampak negatif yang didapatkan, membuat hampir keseluruhan *driver* Grab Purwokerto yang ada di area GOR Satria Purwokerto berminat untuk peminjaman tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Analisis Minat dan Dampak *Driver* Grab Dalam Peminjaman Modal di Aplikasi Grab *Driver* Kerjasama Aplikasi Kredit Julo (studi kasus *driver* Grab area sekitar GOR Satria Purwokerto) ini antara lain sebagai berikut:

Semua *driver* Grab berminat untuk melakukan peminjaman di aplikasi kredit Julo. Alasan atau faktor yang pertama yang mempengaruhi minat *driver* Grab dalam peminjaman modal tersebut adalah faktor ekonomi, dikarenakan keperluan modal kerja yang lebih saat *driver* mengaktifkan aplikasi Grab *driver* untuk mendapatkan pesanan yang ada. Meskipun bunga yang terdapat di peminjaman modal tersebut lumayan besar tetapi tidak mengurangi minat *driver* Grab dalam peminjaman tersebut, karena pembayaran angsuran peminjaman modal setiap hari di aplikasi Grab *driver* mempermudah dan memperingankan *driver* Grab. Proses dan pencairan dalam peminjaman modal tersebut juga mudah dan cepat tidak seperti di pinjaman *online* yang lainnya, tidak ada jaminan untuk peminjamannya tidak seperti di Lembaga keuangan seperti di Bank, Koperasi, dan Pegadaian. Tetapi tidak semua *driver* Grab bisa melakukan peminjaman di aplikasi kredit julo karena untuk kriteria atau pangkatan pertama yaitu anggota belum mendapatkan keuntungan peminjaman modal tersebut karena jumlah pesanan yang di dapatkan masih kurang dari persyaratan untuk menjadi kriteria pejuang, kesatria, dan jawara yang mendapatkan keuntungan dapat meminjam di peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit julo.

Selain itu untuk dampak peminjaman modal di aplikasi grab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julo banyak dampak positif seperti membantu dalam penambahan modal supaya mempermudah mendapatkan pesanan, meningkatkan kualitas kenyamanan dan keamanan baik untuk *driver* Grab

ataupun *customer* Grab, dan membantu berbagai kebutuhan orang tua, dan keluarga yang mendesak. Tidak ada dampak negative dalam peminjaman tersebut tetapi karena pembayaran angsuran tersebut setiap hari, dan melalui potongan saldo dari *driver* Grab jadi pada saat mengambil peminjaman modal tersebut tidak ada waktu untuk libur sampai peminjaman modal tersebut selesai. Jika *driver* Grab sering libur nantinya saldo yang ada di aplikasi Grab *driver* akan berkurang dan jika saldo semakin berkurang nantinya *driver* Grab akan sulit mendapatkan pesanan kedepannya, dan tidak ada denda atau bunga dalam keterlambatan pembayaran angsuran.

B. Saran

Untuk aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julo sebaiknya tidak usah adanya batasan kriteria atau tingkatan untuk *driver* sendiri. Sebaiknya semua kriteria atau tingkatan dalam *driver* Grab dapat melakukan pinjaman di aplikasi Grab *driver* kerjasama aplikasi kredit Julo karena banyak yang berminat melakukan peminjaman tetapi kriteria atau tingkatan belum mencukupi syarat untuk melakukan pinjaman. Dan untuk bunga pinjaman jangan terlalu tinggi sehingga dalam pembayaran angsuran lebih lancar dan bisa semua *driver* Grab berminat dan melakukan peminjaman modal tersebut.

Lembaga-lembaga keuangan di Purwokerto lebih mempermudah dalam proses peminjaman dan pencairan pinjaman untuk masyarakat kecil, sehingga masyarakat kecil tidak merasa kesulitan dalam proses-proses tersebut.

C. Saran Metodologis

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait tema yang serupa, dapat memperhatikan dan menggali lebih mendalam mengenai bagaimana perilaku minat dan dampak *driver* Grab dalam peminjaman modal di aplikasi Grab *driver* berkerjasama dengan aplikasi kredit julo. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode kualitatif sehingga dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1).
- Abdullah, A. (2021). Analisis Pengetahuan Pinjaman *Online* Pada Masyarakat Surakarta. *JESI (jurnal ekonomi Syariah Indonesia)*,11(2).
- Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2021). Minat Baca Masyarakat Saat Pandemi Covid-19 Di Taman Baca Masyarakat MIZAN. *Journal Of Nonformal Education and Community Empowerment*.
- Adinata, M. R., & Hapsari, R. A. (2022). Tinjauan Yuridis Perlindungan Konsumen Terhadap Masyarakat Yang Melakukan *Fintech* Peer-To-Peer Lending Atau Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (Lpmubti) Dalam Sebuah Aplikasi Pinjaman *Online* (Julo)(Studi Penelitian: Otoritas Jasa. *Case Law*, 4(1).
- Agitia, M. W., & Irmadiani, N. D. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Sistem Reward Terhadap Produktivitas Kerja *Driver* Grab Bike (Studi Pada Komunitas Grab Bike Rumpun *Online* Semarang). *CiDEA Journal*, 1(1).
- Agustian, W., & Nugroho, K. (2020). Analisis Dampak Negatif Dari Terjadinya Konflik Antar Karyawan Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Kota Palembang, *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3(2).
- Alimuddin, A. (2020). Bentuk Akad-Akad Bernama Di Lembaga Keuangan Syariah. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(02).
- Amin, M. (2021). Dampak pinjaman *online* ilegal di kota Palangka Raya (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Anam, M. K., & Fitriah, S. N. (2022). Kontribusi Pengemudi Ojek *Online* (Grab) Dalam Pelayanan Masyarakat Di Kabupaten Malang : *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, R. (2020). *Interaksionisme Simbolik (Study Antara Pengemis dan Pengunjung Sunday Morning Di GOR Satria) Oleh: Retno Asih NIM 1522104028(Doctoral dissertation, IAIN)*.
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat Di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(4).
- Ayuningtyas, N., Az-Zahra, H. M., & Hanggara, B. T. (2020). Evaluasi Pengalaman Pengguna Aplikasi Grab *Driver* menggunakan Metode UX Curve. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(2).
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, F. (2013). Karakteristik akad pembiayaan Al-Qardh sebagai akad Tabarru'. *Yuridika*, 28(3)
- Cahyono, A. S. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak. *Publiciana*, 11(1), 89-99.

- Creswell, J. W. (2009). *Reserch Design: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fasiha, F. (2018). Akad Qardh Dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 3(1).
- Ginting, M. C. (2018). Peranan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2).
- Hanifawati, S. D. (2021). Urgensi Penegakan Hukum Pidana pada Penerima Pinjaman Kegiatan Peer To Peer Lending *Fintech* Ilegal dan Perlindungan Data Pribadi. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 2(2).
- Hidayat, A., Azizah, N., & Ridwan, M. (2022). Pinjaman *Online* dan Keabsahannya Menurut Hukum Perjanjian Islam. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(1).
- Ilhafa, F., Nur, A. I. N. I., Wijaya, F. F., Destasari, T. P., & Pradnyawan, S. W. A. (2021, August). Upaya Hukum Terhadap Keamanan Data Pribadi Korban Pinjaman *Online*. In *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*.
- Jamaluddin, J. (2016). Minat belajar. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 8(2).
- Jati, B. W. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Ojek *Online* di Kabupaten Situbondo (Studi Komparatif Aplikasi Joker dan Grab) (Doctoral dissertation, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember).
- Kurnianto, B. T. (2019). Dampak sosial ekonomi masyarakat akibat pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribis*, 5(1), 55-85.
- Kusuma, I. K. (2016). Definisi, Dasar Hukum, Syarat dan Rukun Qardh: Makalah Pada Program Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro.
- Lailiyah, U. W., & Wahyuningsih, T. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja *Driver* Grab-Bike Kabupaten Banjarnegara. *Media Ekonomi*, 19(01).
- Laksita, A. R. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Terhadap Aplikasi Pinjaman *Online* Pada PT Akulaku (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi pelajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1).
- Martono, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *fintech* lending. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(3).
- Mas'Ulah, I. (2021). Legalitas Pinjaman *Online* Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 5(2).
- Miles, M. H. (1984). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications.
- Moloeng, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, A. L., Habib, M., & Sidek, A. (2019). Praktik Pinjam Meminjam Uang dalam Perspektif Hukum Islam. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 2(1).

- Murtadho, M. N. (2021). Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Tindak Pidana Ancaman Kekerasan Dalam Penagihan Pinjaman *Online* Ilegal (Studi Analisis Putusan Nomor).
- Musnandar, M. (2020). Minat Nasabah Dalam Peminjaman Modal Usaha Di Bank BTN Syariah dan Bank Mandiri Konvensional Di Kota Parepare (Analisis Perbandingan) (Doctoral Dissertation IAIN Parepare).
- Novianna, V. (2020). Perlindungan Konsumen Dari Penyebarluasan Data Pribadi Oleh Pihak Ketiga : Kasus *Fintech* “Peer-To-Peer Lending”. Jurnal Magister Hukum Udayana, 9(1).
- Primadasa, Y., Saputra, A. Y., & Juliansa, H. (2021). Penerapan Metode Technology Acceptance Model Terhadap Faktor Kepercayaan dan Risiko Dalam Penggunaan Aplikasi *Fintech*. CogITo Smart Journal, 7(2).
- Ramadanti, S. (2022). Analisis Pinjaman Uang *Online* Pada Aplikasi Kredit Pintar Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Bachelor’s Thesis, fakultas Syariah dan Hukum universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sari, D. P. (2015). TA “Analisa Penerapan Akad Mudharabah Pada Pembiayaan Modal Kerja Di KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Mranggen”.
- Saputri, R. S. D. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Grab Semarang. Covarge : Journal Of Strategic Communication, 10(1).
- Sianipar, R., & Saputra, A. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Promosi, Dan Kinerja Karyawan Terhadap Minat Peminjaman Nasabah Pada PT Alco Dana Mandiri Batam. eCo-Buss, 5(1).
- Sudarsana, U. (2014). Pembinaan minat baca. Universitas Terbuka, 1(028.9).
- Sudirman, I. W., & Putra, I. P. D. (2015). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 4(9).
- Suharyati, S., & Ediwarman, E. (2019). Edukasi *Fintech* Dan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 2(2).
- Sukma, F. A., Akbar, R. K., Azizah, N. N., & Juliani, G. P. (2019). Konsep Dan Implementasi Akad Qardhul Hasan Pada Perbankan Syariah Dan Manfaatnya. Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 3(2).
- Sukoco, A. R. F., Endang, N. P., & Zahroh, Z. A. (2015). Pengelolaan modal kerja usaha mikro untuk memperoleh profitabilitas. Jurnal Administrasi Bisnis, 22(1).
- Sugama, P. A. (2021). Perlindungan Hukum Dalam Perjanjian Pinjam Meminjam Uang secara *Online* Pada Layanan Pinjaman Uang Berbasis Teknologi Finansial.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta. Kerja dalam meningkatkan profitabilitas. Jurnal Manajemen, 4(2).
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. Jurnal region, 1(3)
- Syah, U. A., Misbahuddin, H., & Muin, R. (2019). Macam-macam akad dan penerapannya dalam lembaga keuangan Syariah. Skripsi. Tidak diterbitkan. Pascasarjana, UIN Alauddin Makassar.

- Tampi, A. G. C., Kawung, E. J., & Tumiwa, J. W. (2016). Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1).
- Tanzeh. (2011). *Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: Dirjen Badan Peradilan Agama, Ma ri.
- Wahab, M. A. (2018). *Fiqih Pinjam Meminjam*. Wati, D., & Syahfitri, T. (2021). Dampak Pinjaman *Online* Bagi Masyarakat. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3).
- Wulandari, D. P. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking pada PT Bank Syariah Mandiri kantor cabang Lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).
- Yuniarti, V., & Ekowati, W. H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology Peer to Peer Lending. *J. Chem. Inf. Model*, 53(9).
- Sumber data internet, <https://www.julo.co.id/blog/julo-x-grabmodal-bantu-mitra-pengemudi-lewat-akses-kredit-digital> diakses pada hari Senin, 29 Mei 2023. Pukul 13.32 WIB.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/21/10-aplikasi-pinjol-terpopuler-di-indonesia-siapa-teratas> diakses pada hari Sabtu, 27 Mei 2023. Pukul 15.25 WIB.
- financer.com/id/perusahaan/julo/ diakses pada Jum'at, 14 Juli 2023. Pukul 16.27 WIB.



Lampiran 1

**HASIL OBSERVASI ANALISIS MINAT DAN DAMPAK
DRIVER GRAB DALAM PEMINJAMAN MODAL DI APLIKASI
GRAB DRIVER KERJASAMA APLIKASI KREDIT JULO
(Studi Kasus *Driver* Grab Area Sekitar GOR Satria Purwokerto)**

Nama *Driver* Grab : Bapak Sugeng Riyadi

Alamat : Ajibarang

| Pertanyaan | Jawaban |
|---|--|
| Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai <i>driver</i> Grab ? | Saya menjadi <i>driver</i> Grab dari tahun 2019 mas, berarti sekitar 4 tahun lebih mas. |
| Kenapa bapak memilih mencari pesanan di sekitar area GOR Satria Purwokerto ? | Tempatnya strategis banayak tempat makan yang terdaftar di Grab <i>food</i> mas, juga ada beberapa tempat Pendidikan jadi banyak kesempatan buat mendapatkan pesanan Grab bike mas. |
| Apakah bapak berminat dalam peminjaman modal di aplikasi Grab <i>driver</i> kerjasama aplikasi Julu ? | Saya sangat berminat |
| Kenapa bapak berminat dalam peminjaman modal tersebut ? | Iya menurut saya faktor ekonomilah mas, kan kita <i>driver</i> juga butuh modal, prosenya tidak susah mas juga tidak ada jaminan untuk peminjaman modal mas, waktu pencairanya juga langsung pada saat pengajuan peminjaman itu mas. |
| Apakah bapak sudah pernah mengambil peminjaman modal tersebut ? | Sudah mas, ini sekarang saya lagi mengambil pinjaman Julu. |

| | |
|---|---|
| <p>Sudah berapa kali bapak mengambil peminjaman modal tersebut ?</p> | <p>ini sekarang saya ke 2 kalinya mas</p> |
| <p>Kenapa bapak tidak meminjam untuk modal di Lembaga keuangan dan peminjaman <i>online</i> lainnya ?</p> | <p>Di Lembaga keuangan kaya di Bank prosesnya agak susah, juga memakan waktu yang lama ya mas dalam proses pengajuan sama proses pencairannya, kalau buat pijaman <i>online</i> lainnya saya kurang berminat mas, apa lagi umur saya segini cukup susah untuk memahami pinjol-pinjol mas.</p> |
| <p>Bagaimana proses peminjaman modal tersebut?</p> | <p>Aplikasi Grab <i>driver</i> itu punya 4 kriteria atau pangkatan mas, dengan keuntungan dari kriteria tersebut. Kriteria paling rendah yaitu anggota, kemudian kriteria pejuang, kemudian kriteria kesatria, dan yang tertinggi adalah kriteria jawara. Macam-macam keuntungan dan cara mendapatkan kriteria tersebut masnya bisa liat sendiri di aplikasi Grab saya ini mas, jadi yang dapat keuntungan bisa meminjam modal di aplikasi Grab kerjasama dengan aplikasi kredit Julo yaitu kriteria pejuang, kesatria, dan jawara. Sebelum mengajukannya diwajibkan memenuhi persyaratan terlebih dahulu seperti yang ada di aplikasi saya ini mas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengisian formulir secara <i>online</i> melalui aplikasi Grab <i>driver</i> atau kredit Julo b. Melampirkan foto e-ktp yang aktif dan berlaku c. Melampirkan foto selfie dengan jelas (tidak buram) |

| | |
|---|---|
|  | <p>d. Memberikan foto selfie dengan memegang e- ktp dengan jelas</p> <p>e. Telah menjadi mitra <i>driver</i> Grab minimal selama 3 bulan</p> <p>f. Lolos verifikasi internal mengenai tindak kecurangan</p> <p>g. Pendapatan tidak pernah Rp. 0,00 dalam 1 bulan terakhir</p> <p>kalau sudah, dapat langsung mengajukan pinjaman Grab modal Julo. Caranya mengajukan peminjaman modal diaplikasi Grab <i>driver</i> kerjasama aplikasi kredit Julo seperti yang ada di aplikasi saya ini mas</p> <p>a. Buka situs Grab julo <i>Driver</i> grab harus membuka situs pengajuan pinjaman Grab modal julo melalui <i>handphone</i> di alamat https://grab.julo.co.id/ kemudian kilk lanjutkan apabila sudah masuk ke halaman tersebut.</p> <p>b. Masukkan nomer <i>handphone</i> Nomer <i>handphone</i> yang terdaftar di nomer <i>handphone</i> yang ada di aplikasi Grab <i>driver</i> kemudian klik hubungkan akun.</p> <p>c. Masukkan kode OTP Disaat yang bersamaan pihak Julo akan mengirimkan kode OTP ke nomor <i>handphone</i> tersebut, dan <i>driver</i> memasukkan kode OTP dengan benar, kemudian klik verifikasi.</p> <p>d. Detail peminjaman terlihat Pada halaman ini secara otomatis langsung terlihat lengkap dengan perhitungan bunga</p> |
|---|---|

| | |
|--|--|
|  | <p>dan potongan pembayaran angsuran perharinya, kemudian klik lanjutkan.</p> <p>e. Memasukan nomor KTP dan NIK <i>driver</i> Grab <i>Driver</i> grab harus mengisi nomor NIK atau nomor KTP kemudian klik buat pin.</p> <p>f. Membuat pin Dihalaman ini <i>driver</i> Grab diwajibkan membuat pin 6 digit angka yang mudah dihafalkan oleh <i>driver</i> Grab tersebut, kemudian klik persetujuan syarat dan privasi pengguna.</p> <p>g. Mengupload foto e-ktp dan <i>selfie</i> <i>Driver</i> Grab mengikuti arahan yang ada pada halaman ini, seperti mengupload foto e-ktp dan juga <i>selfie</i> diri dengan memegang e-KTP.</p> <p>h. Lengkapi data diri <i>Driver</i> Grab harus melengkapi data diri yang diperlukan mulai dari alamat email yang terdaftar di aplikasi Grab <i>driver</i>, nama lengkap <i>driver</i> Grab, tanggal lahir, jenis kelamin, dan juga informasi domisili atau alamat tempat tinggal lainnya.</p> <p>i. Memasukan detail rekening Yang terakhir isi detail rekening <i>driver</i> Grab dengan memasukan penghasilan dan pengeluaran kemudian masukan nomor rekening yang terdaftar di aplikasi Grab <i>driver</i>, kemudian klik <i>submit</i> dan tunggu kabar melalui sms ataupun email <i>driver</i> yang terdaftar untuk status pengajuan.</p> |
|--|--|

| | |
|--|--|
| <p>Dampak positif apa saja yang bapak dapatkan setelah mengambil peminjaman modal tersebut ?</p> | <p>Iya saya bisa buat modal kerja saya mas, yang pertama buat saldo Grab saya, kemudian buat pegangan saya pada saat saya ngegrab kaya buat kembalian gitu mas, selain itu saya juga buat beli <i>handphone</i> baru mas karena <i>handphone</i> sebelumnya sudah agak lemot mas sering macet macet gitu, kayanya ram <i>handphone</i> sebelumnya udah penuh mas, jadi mempermudah saya untuk menambah pendapatan pesanan. Juga pada saat saya ngambil lagi pinjaman julo, waktu itu saya ada keperluan yang mendesak di keluarga saya mas, jadi sangat membantu saya sekali mas</p> |
| <p>Apakah ada dampak negatif dalam peminjaman modal tersebut ?</p> | <p>Sebenarnya engga ada mas, Uang peminjaman tersebut saya gunakan untuk keperluan keluarga saya yang mendesak mas. Jadi saya harus berangkat terus-menerus supaya saya bisa mengangsur setiap harinya mas sampai lunas. kalau saya sering libur nanti saldo yang sudah saya tetapkan di aplikasi grab <i>driver</i> saya atau uang untuk saldo yang engga saya utak-utik semakin berkurang, dan nantinya jika saldo saya jadi sedikit, saya jadi sulit mendapatkan pesannya mas. Kalau saja peminjaman modal yang saya abil buat uang tenang kaya hanya untuk jaga-jaga, saya bisa libur untuk beberapa hari karena saya sudah bisa menyiapkan uang angsuran untuk potongan setiap hari di saldo saya dengan melebihkan saldo Grab saya sebelum saya libur.</p> |

| | |
|---|---------------------------|
| Apakah ada denda atau bunga jika terlambat dalam pembayaran angsurannya ? | Sama sekali tidak ada mas |
|---|---------------------------|

Nama *Driver* Grab : Bapak Sri Yanto

Alamat : Jl. Pramuka, gg Sidodadi 1, Rt 01/02, Purwokerto Kidul, Kec.
Purwokerto Selatan

| Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|
| Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai <i>driver</i> Grab ? | 5 tahun lebih mas. |
| Kenapa bapak memilih mencari pesanan di sekitar area GOR Satria Purwokerto ? | Banyak resto yang terdaftar di Grab <i>food</i> mas, bukanya juga banyak yang sampai 24 jam mas, kaya mie gacoan, geprek juara, warung ora umum, Mcd, beberapa resto lainnya lah mas. Karena saya seringnya layanan yang saya nyalakan hanya grab food jadi menurut saya disini tempat yang tepat, tinggal saya mendekati resto-resto tersebut supaya saya mendapatkan pesanan mas. |
| Apakah bapak berminat dalam peminjaman modal di aplikasi Grab <i>driver</i> kerjasama aplikasi Julo ? | Yaa berminat mas |
| Kenapa bapak berminat dalam peminjaman modal tersebut ? | Saya berminat karena ya lumayan bagi saya untuk modal saya mas pada saat saya ngeGrab, itu juga keuntungan dari saya sendiri karena pendapatan pesanan yang lumayan, juga perfoma dan <i>rating</i> saya yang bagus mas, jadi kenapa saya harus tidak |

| | |
|--|---|
| | berminat, selain itu saya juga penasaran dengan peminjaman modal tersebut mas |
| Apakah bapak sudah pernah mengambil peminjaman modal tersebut ? | Ini sekarang saya pertama kali mengambil peminjaman modal ini mas. |
| Kenapa bapak baru mengambil peminjaman Julo, padahal bapak berminat dalam peminjaman tersebut ? | Iya sebelumnya saya sering libur, jadi saya belum bisa untuk mengajukan peminjaman tersebut mas. Juga terkadang saya hanya menjalan pesanan Grab food jadi <i>rating</i> , performa dan pendapatan saya kurang memenuhi untuk mendapatkan keuntungan bisa mengajukan peminjaman tersebut |
| Kenapa bapak tidak meminjam untuk modal di Lembaga keuangan dan peminjaman <i>online</i> lainnya ? | Saya merasa kesulitan untuk barang yang berharga untuk jaminannya si mas, juga pastinya jumlah pinjaman yang saya dapatkan kalau di lembaga keuangan kaya di Bank terlalu besar mas nanti sayanya yang kesusahan buat angsuranya mas. Buat pinjaman <i>online</i> lainnya saya juga ngambil kok mas tapi ya yang saya tau-tau aja mas, jadi bukanya saya ga tertarik cuman ini kan keuntungan yang saya dapatkan jai saya ambil peminjaman modal Julo ini mas |
| Dampak positif apa saja yang bapak dapatkan setelah mengambil peminjaman modal tersebut ? | Dampak positifnya menurut saya sangat banyak mas, seperti saya bisa menggunakan peminjaman modal tersebut untuk servis berat motor saya mas karena kalau servis berat kan uangnya lumayan jadi alhamdulillah banget bisa kebantu mas, saya juga gunakan buat ganti ban depan sama belakang motor saya mas jadi sekarang-sekarang saya lumayan nyaman pada saat bekerja mas dan cs |

| | |
|---|--|
| | juga banyak yang memberikan <i>rating</i> yang bagus mas, mungkin ya karena kenyamanan sama keamanan pada saat pesanan Grab <i>bike</i> , Grab <i>food</i> dan pesanan lainnya mas. Sisanya saya gunakan untuk modal di saldo juga buat pegangan pada saat saya ngeGrab mas. |
| Apakah ada dampak negatif dalam peminjaman modal tersebut ? | Menurut saya engga ada si mas, banyak positifnya mas. |
| Apakah ada denda atau bunga jika terlambat dalam pembayaran angsurannya ? | Tidak ada mas |

Nama *Driver* Grab : Triyono

Alamat : Banjarnyar, Kec. Sokaraja

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|---|
| Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai <i>driver</i> Grab ? | Saya dari tahun 2018 mas, sekitar 5 tahun lebih mas. |
| Kenapa bapak memilih mencari pesanan di sekitar area GOR Satria Purwokerto ? | Ya di area sekitar sini banyak tempat-tempat pendidikan mas, juga banyak tempat penginapan-penginapan seperti kos-kosan, dan juga hotel mas jadi biasanya banyak pesanan baik itu Grab <i>bike</i> , Grab <i>food</i> juga Grab <i>express</i> mas. Apalagi banyak tempat makan disini yang gabung dengan Grab mas jadi kan banyak yang pada order mas kaya mahasiswa-mahasiswi yang males keluar cari makan jadinya order Grab <i>food</i> gitu mas, buat pesanan Grab <i>bike</i> kaya pada saat sepulang |

| | |
|---|--|
| | sekolah atau kuliah tuh mas, kan engga semuanya bawa kendaraan mas jadi pasti ada yang memesan Grab <i>bike</i> mas. Intinya lumayan lah mas pesanan yang ada di area sekitar GOR mas |
| Apakah bapak berminat dalam peminjaman modal di aplikasi Grab <i>driver</i> kerjasama aplikasi Julo ? | Saya ya sangat berminat mas |
| Kenapa bapak berminat dalam peminjaman modal tersebut ? | Pertama si jujur saja engga ada jaminan, dikarenakan tidak memberatkan saya mas. Bunganya yang terdapat di peminjaman modal tersebut lumayan besar mas tetapi tidak mempengaruhi minat saya, karena pembayaran angsuran peminjaman modal setiap hari di aplikasi Grab <i>driver</i> itu sangat mempermudah saya mas. Pembayaran angsurannya itu lewat potongan saldo saya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sejak awal untuk menghindari kemacetan pembayaran angsurannya mas, dan juga menjadi lebih meringankan saya mas karena sesuai dengan batas kemampuan saya. Terus ya kaya prosesnya engga terlalu rumit mas juga proses yang cepat si mas. |
| Apakah bapak sudah pernah mengambil peminjaman modal tersebut ? | Ya jelas sudah mas |
| Sudah berapa kali bapak mengambil peminjaman modal tersebut ? | Sekarang sudah ke 3 ini mas saya mengambil peminjaman julo ini mas |

| | |
|---|---|
| <p>Kenapa bapak tidak meminjam untuk modal di Lembaga keuangan dan peminjaman <i>online</i> lainnya ?</p> | <p>Kalau di Bank itu prosenya rumit ya susah lah mas juga lama mas, apa lagi juga ada jaminannya mas, kalau di pinjaman <i>online</i> yang lain emang dari dulu-dulu saya kurang tertarik pinjol si mas, ya karena kurang taunya saya tentang pinjol si mas.</p> |
| <p>Dampak positif apa saja yang bapak dapatkan setelah mengambil peminjaman modal tersebut ?</p> | <p>Dampak positifnya yang pertama menambah pendapatan pesanan karena pada saat pinjaman yang pertama yah mas hampir dari semua uang yang saya pinjam saya masukan di saldo Grab <i>driver</i> saya karena semakin banyaknya saldo semakin mudah juga untuk saya mendapatkan pesanan mas, kemudian pas saya mengambil peminjaman modal yang kedua saya gunakan untuk memperbaiki kendaraan saya juga pada saat itu saya gunakan juga untuk pendaftaran sekolah anak saya, terus yah mas pas pinjaman yang ketiga saya gunakan untuk membeli motor baru, tapi saya juga menjual motor saya yang lama, juga saya menambahkan sedikit uang tabungan saya mas. Motor baru ini memberikan fasilitas keamanan dan kenyamanan pada saat saya bekerja mas ga kaya motor yang dulu mas mungkin gara-gara faktor umur motornya ya mas.</p> |
| <p>Apakah ada dampak negatif dalam peminjaman modal tersebut ?</p> | <p>Dampak negatifnya tidak ada sih mas menurut saya, cuman ya saya jarang libur aja pada saat ada pinjaman ini biar saya bisa mengansur peminjaman modal ini tanpa mengurangi saldo yang sudah saya tentukan buat modal.</p> |

| | |
|---|----------------|
| Apakah ada denda atau bunga jika terlambat dalam pembayaran angsurannya ? | Tidak ada mas. |
|---|----------------|

Nama *Driver* Grab : Rifai Majjid

Alamat : Pliken Rt 01/01 Kec. Kembaran

| Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|
| Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai <i>driver</i> Grab ? | Kurang lebihnya 5 tahun mas |
| Kenapa bapak memilih mencari pesanan di sekitar area GOR Satria Purwokerto ? | Ya karena tempatnya di tengah-tengah perkotaan menurut saya sih mas, juga dekat dengan tempat Pendidikan dari SD-Perguruan Tinggi, selain itu juga banyak resto yang terdaftar di layanan Grab Food jadi banyak terdapat pesanan mas kaya Grab <i>Bike</i> sama Grab <i>Food</i> , juga terdapat hiburan malam juga mas, kan saya ngeGrabnya di itung-itung hampir 24 jam, jadi terkadang saya menunggu yang kerja di hiburan malam pada pulang mas pasti ada beberapa yang memesan Grab <i>Bike</i> mas. Contohnya kaya E-maxx Karoke & Lounge Purwokerto, Fifa Exsecutive karaoke, Aora Club, dan beberapa lainnya mas. |
| Apakah bapak berminat dalam peminjaman modal di aplikasi Grab <i>driver</i> kerjasama aplikasi Julo ? | Berminat mas |
| Kenapa bapak berminat dalam peminjaman modal tersebut ? | Ya karena prosesnya mudah dan cepat tidak ada jaminannya juga mas, itu juga keuntungan yang saya dapatkan, akun saya kan sudah kriteria |

| | |
|--|--|
| | Jawara karena pesanan yang saya dapatkan sering melebihi target apalagi performa dan <i>rating</i> saya bagus. Jadi apa salahnya kalau saya berminat mengambil pinjaman itu mas hehehe. |
| Apakah bapak sudah pernah mengambil peminjaman modal tersebut ? | Ya jelas sudah mas |
| Sudah berapa kali bapak mengambil peminjaman modal tersebut ? | Sekarang saya ke 3 ini mas |
| Kenapa bapak tidak meminjam untuk modal di Lembaga keuangan dan peminjaman <i>online</i> lainnya ? | Lembaga keuangan seperti Bank mau itu konvensional atau Syariah prosesnya susah mas harus ini itu, kan juga memakan waktu yang lama mas apalagi harus ada jaminann menurut saya itu memberatkan saya. Kalau buat pinjaman <i>online</i> lainnya ada beberapa yang saya ambil pinjaman tapi ya untuk kebutuhan lain mas. |
| Dampak positif apa saja yang bapak dapatkan setelah mengambil peminjaman modal tersebut ? | Ya dampak positifnya banyak mas kaya membantu saya buat modal kerja, terus membantu kebutuhan keluarga saya mas kaya biaya sekolah anak saya terus membeli peralatan rumah tangga yang sudah rusak juga pada saat itu saya mengambil pinjaman tersebut buat memperbaiki motor saya karena kehabisan oli jadi saya memerlukan uang yang lumayan banyak. |
| Apakah ada dampak negatif dalam peminjaman modal tersebut ? | Gaada sih mas tetapi peminjaman modal itu sangat membantu saya. |

| | |
|---|------------|
| Apakah ada denda atau bunga jika terlambat dalam pembayaran angsurannya ? | Tidak mas. |
|---|------------|

Nama *Driver* Grab : Burhanudin

Alamat : Tambaksarikidul Rt 07/03, Kec. Kembaran

| Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|
| Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai <i>driver</i> Grab ? | Sudah 3 tahun mas |
| Kenapa bapak memilih mencari pesanan di sekitar area GOR Satria Purwokerto ? | Tempatnya sangat bagus mas untuk mencari pesanan. Saya juga merasa lebih banyak mendapatkan pesanan disini dari pada diarea lain. |
| Apakah bapak berminat dalam peminjaman modal di aplikasi Grab <i>driver</i> kerjasama aplikasi Julo ? | Berminat. |
| Kenapa bapak berminat dalam peminjaman modal tersebut ? | Ya faktor ekonomi lah mas, kan pekerjaan seperti ini juga membutuhkan modal terus awal-awalnya saya penasaran aja bagaimana proses peminjamannya karena banyak temen-temen saya yang sudah mengambil peminjaman modal tersebut katanya sangat membantu dan prosesnya juga mudah terus tanpa jaminan itu yang membuat saya semakin berminat untuk mengambil pinjamannya mas juga pembayaran angsurannya setiap hari jadi seperti tidak terasa. |
| Apakah bapak sudah pernah mengambil peminjaman modal tersebut ? | Sudah mas. |

| | |
|--|--|
| Sudah berapa kali bapak mengambil peminjaman modal tersebut ? | 2 kali mas. |
| Kenapa bapak tidak meminjam untuk modal di Lembaga keuangan dan peminjaman <i>online</i> lainnya ? | Kalau di bank-bank kan ada jaminannya mas, saya keberatan untuk jaminannya prosesnya juga lama lah mas untuk kebutuhan saya yang mendesak. |
| Dampak positif apa saja yang bapak dapatkan setelah mengambil peminjaman modal tersebut ? | Dampak pada pesanan yang saya dapatkan lebih baik mas karena modal di saldo yang Grab <i>driver</i> saya bertambah, selain itu membantu saya dalam kebutuhan-kebutuhan keluarga yang mendesak. |
| Apakah ada dampak negatif dalam peminjaman modal tersebut ? | Dampak negatifnya ya saya jadi gaada waktu buat libur lah mas, untuk pembayaran angsuran setiap harinya sih mas. |
| Apakah ada denda atau bunga jika terlambat dalam pembayaran angsurannya ? | Tidak ada massehhh, kan sangat membantu ya kan mas. |

Nama *Driver* Grab : Riski Agung

Alamat : Jl. Ampel Rt 04/05, Tanjung Kec. Purwokerto Selatan

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|---|
| Sudah berapa lama bapak bekerja sebagai <i>driver</i> Grab ? | 4 tahun mas. |
| Kenapa bapak memilih mencari pesanan di sekitar area GOR Satria Purwokerto ? | Ya karena <i>basecamp</i> saya disini mas dan saya merasa mudah mendapatkan pesanan disini mas kan banyak resto-resto dan ada beberapa juga resto yang buka 24jam diarea sini terus juga dekat sama perguruan tinggi UNSOED, banyak mahasiswa/i yang memesan layanan dari Grab. |

| | |
|---|---|
| Apakah bapak berminat dalam peminjaman modal di aplikasi Grab <i>driver</i> kerjasama aplikasi Julo ? | Yaa berminat. |
| Kenapa bapak berminat dalam peminjaman modal tersebut ? | Prosesnya yang mudah mas tidak memakan waktu yang lama dan juga langsung mendapatkan uang peminjaman modalnya. Ajakan <i>driver</i> lain juga mempengaruhi minat saya sih mas, terus kebutuhan pribadi dan keluarga saya mas. |
| Apakah bapak sudah pernah mengambil peminjaman modal tersebut ? | Sudahh mas. |
| Sudah berapa kali bapak mengambil peminjaman modal tersebut ? | Ke 2 mas. |
| Kenapa bapak tidak meminjam untuk modal di Lembaga keuangan dan peminjaman <i>online</i> lainnya ? | Saya sudah ada pinjaman di keduanya untuk kebutuhan keluarga saya mas. |
| Dampak positif apa saja yang bapak dapatkan setelah mengambil peminjaman modal tersebut ? | Ya membantu saya untuk menambah saldo Grab saya, terus juga saya gunakan untuk modal usaha kecil-kecilan di rumah mas, jadi saya dan keluarga saya ada tambahan pendapatan lagi mas, selainitu ya biasa lah mas buat kebutuhan anak saya mas. |
| Apakah ada dampak negatif dalam peminjaman modal tersebut ? | Sejauh ini tidak ada mas |

| | |
|--|---|
| <p>Apakah ada denda atau bunga jika terlambat dalam pembayaran angsurannya ?</p> | <p>Tidak ada denda mas, cuman semisal nih saya telat membayar karena tidak ada saldo di aplikasi Grab <i>driver</i> saya, nanti pas saya ngisiin saldo otomatis langsung kepotong sesuai berapa kali saya tidak mengangsur.</p> |
|--|---|



Lampiran 2**FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN****Dokumentasi GOR Satria Purwokerto****Bascamp Ojek Online**



Bascamp Ojek *Online*

Wawancara Bersama *Driver Grab*

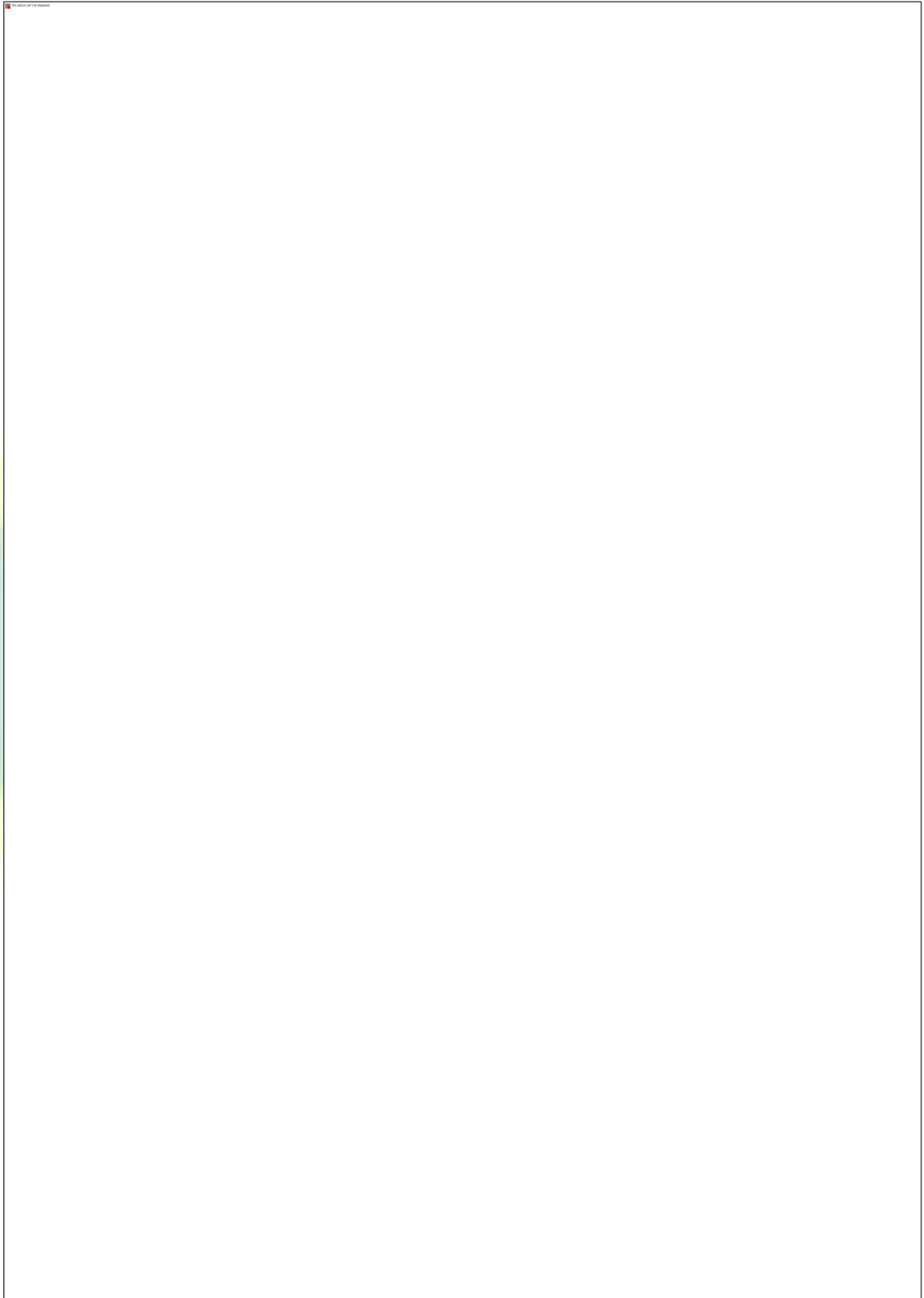






Lampiran 3

SERTIFIKAT BTA



Lampiran 4

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



Lampiran 5

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS

IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16509/2021

This is to certify that :

Name : **GEMILANG AL GHOZALI**
 Date of Birth : **BANYUMAS, August 29th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

| | |
|-------------------------------------|------|
| 1. Listening Comprehension | : 48 |
| 2. Structure and Written Expression | : 47 |
| 3. Reading Comprehension | : 49 |

Obtained Score : 481



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
 Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP: 198607042015032004

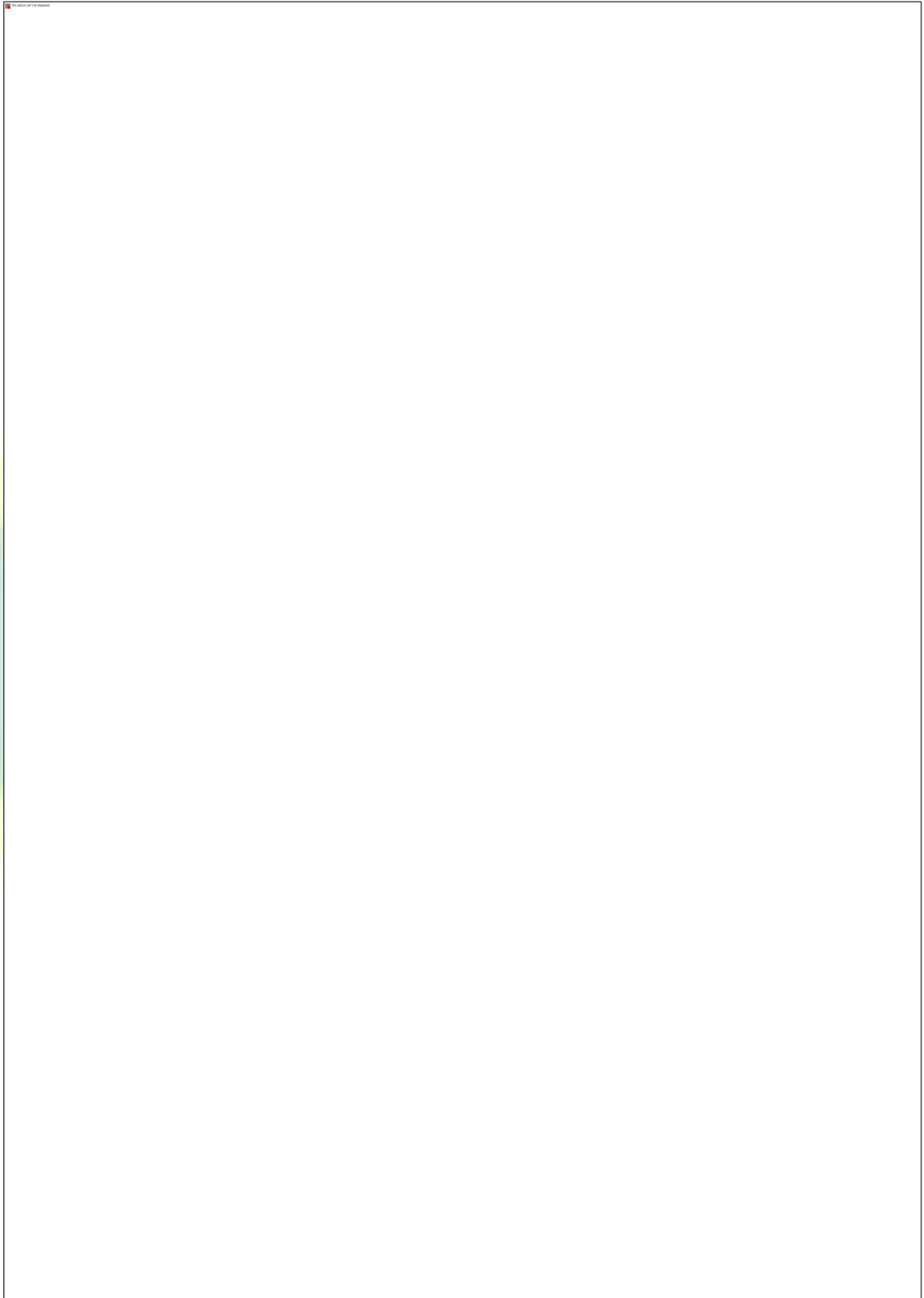
Lampiran 6

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER



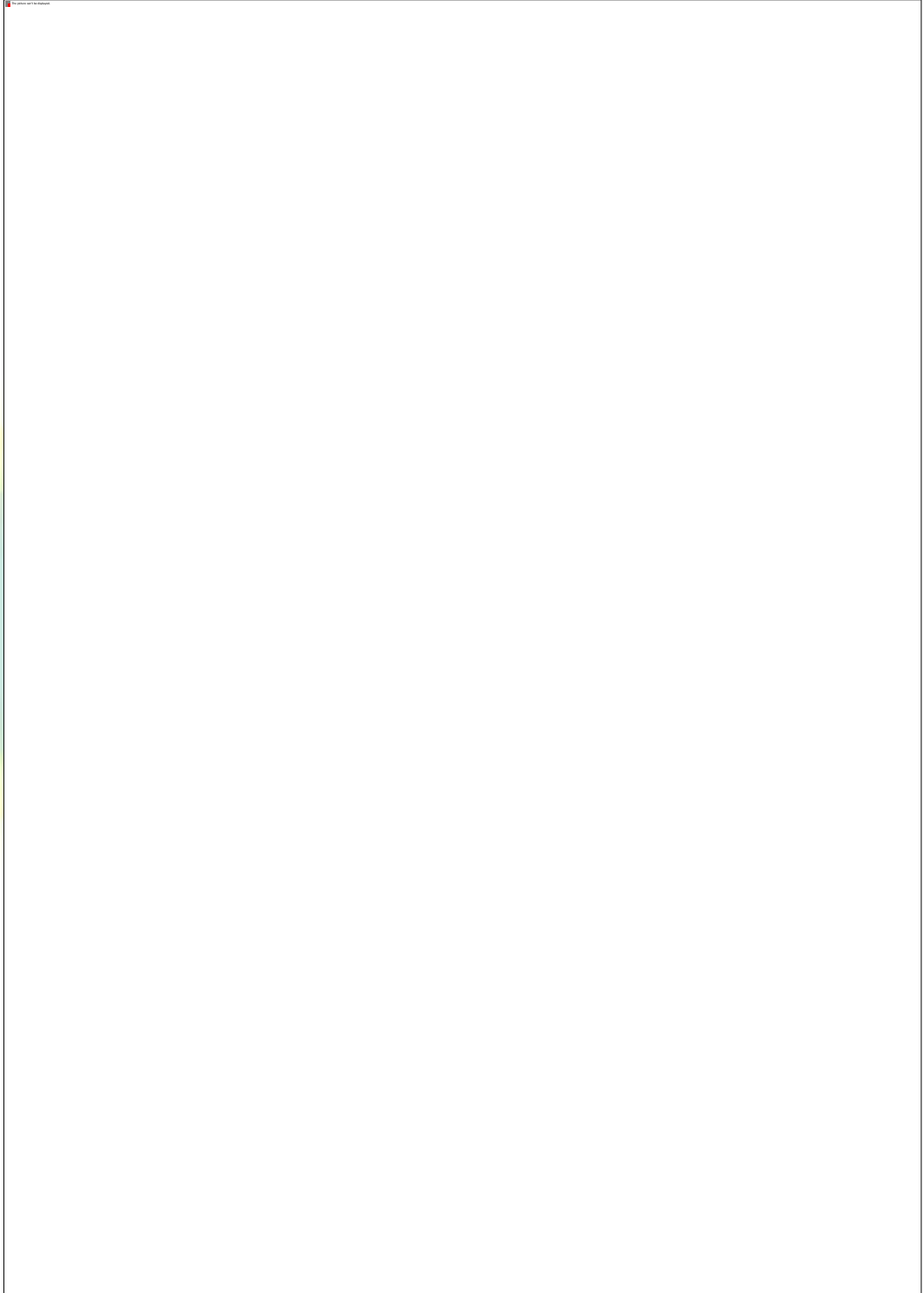
Lampiran 7

SERTIFIKAT KKN



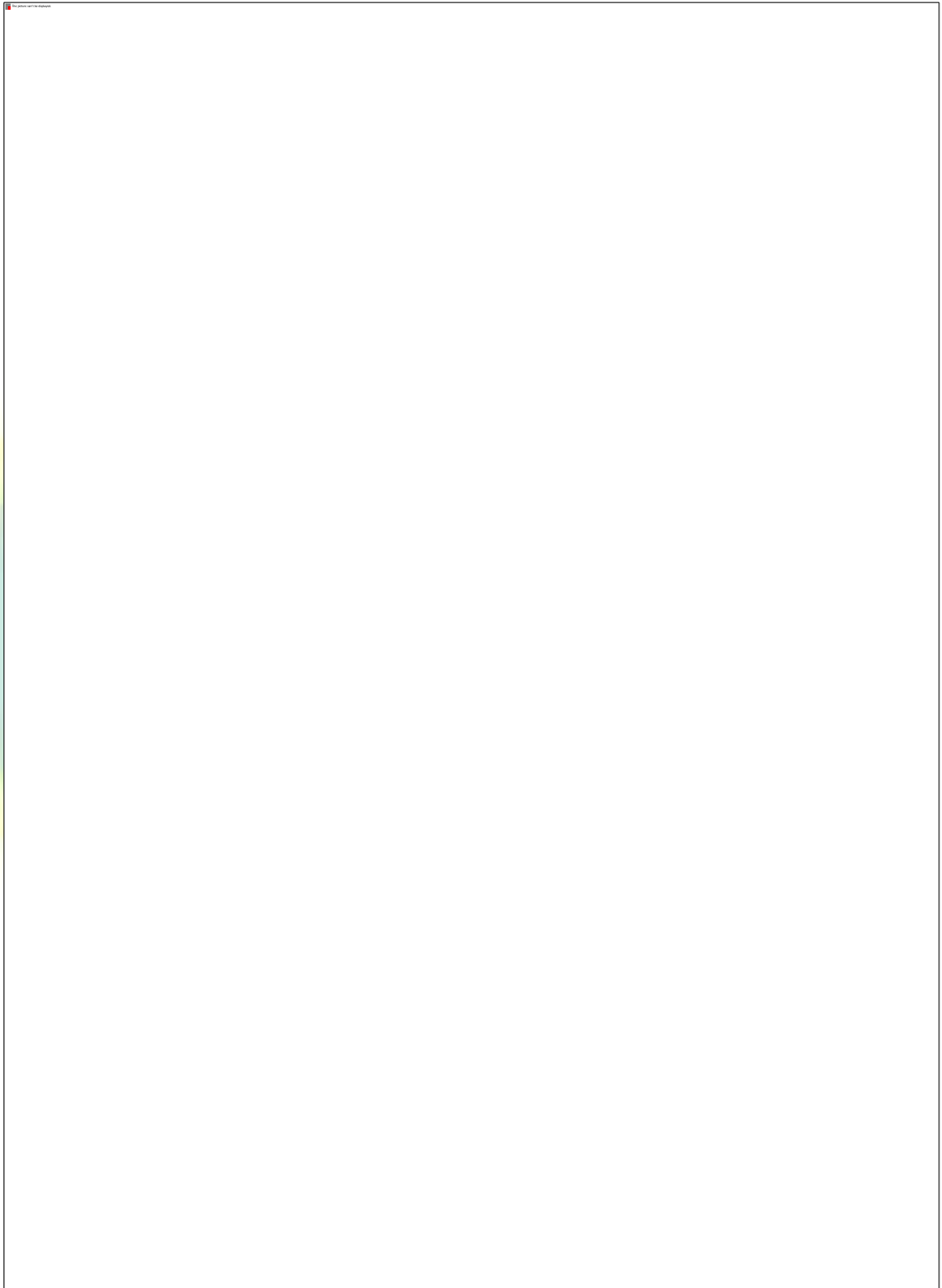
Lampiran 8

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL



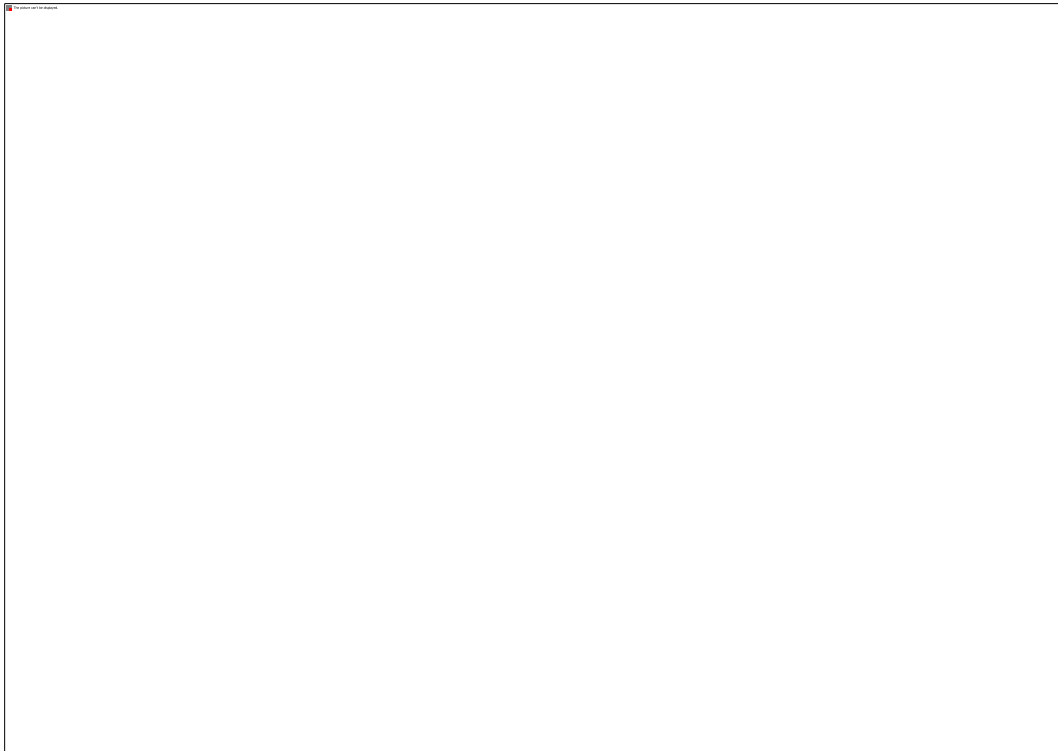
Lampiran 9

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF



Lampiran 10

SERTIFIKAT PPL



Lampiran 11

SERTIFIKAT PBM



Lampiran 12**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Gemilang Al Ghozali |
| 2. NIM | : 1917202119 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : Banyumas, 29 Agustus 2001 |
| 4. Alamat Rumah | : Tambaksari Kidul Rt 05/02 |
| 5. Nama Ayah | : Sukhemi |
| 6. Nama Ibu | : Triatin |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------------------------|-------------|
| 1. TK Diponogoro 04 Tambaksari Kidul | : 2006-2007 |
| 2. SDN 1 Tambaksari Kidul | : 2007-2013 |
| 3. SMP Muhamaddiyah 1 Purwokerto | : 2013-2016 |
| 4. SMAN 1 Baturraden | : 2016-2019 |

